Seri Ebook KKN 2022 028

Setitik Abdi

Coretan Refleksi Pengabdian

Editor : Elvan Yuniarti, M.Si.
Penulis : Weldani Zahira, dkk.

Pusat Pengembangan kepada Masyarakat
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2022

Keberadaan teman-teman KKN merupakan sebuah anugerah bagi kami untuk saling bersinergi tanpa mengenal batas lelah sehingga dalam waktu satu bulan kita dapat menyelesaikan beberapa program dengan sukses. Banyak sekali yang kami dapatkan pembelajaran, terutama peran sosial yang amat sangat kami rasakan di semua wilayah desa. Sekali lagi, terima kasih banyak sudah memberikan kesempatan pengabdiannya di wilayah kami, semoga menjadi pengalaman dan pembelajaran berharga untuk kita semua. Hadirnya teman-teman KKN sudah membawa energi positif, baik dengan cara bersosialisasi, silaturahmi, dan etos kerja yang produktif.

Bunda Ida

(Sekjen Karang Taruna Gunung Bunder 1)

Terima kasih kepada mahasiswa UIN Jakarta yang telah melaksanakan KKN di desa kami. Dengan adanya kegiatan ini, kami merasa terbantu dalam setiap kegiatan pemerintah desa, khususnya kegiatan HUT RI dan Tahun Baru Islam sehingga masyarakat merasa terhibur setelah sekian lama terkendala akibat pandemi. Mahasiswa KKN sangat aktif dan mudah beradaptasi sehingga mudah diterima oleh masyarakat desa.

Nurhayati, S.Pd.I.

(Sekretaris Desa Gunung Bunder 1)

Anak-anak KKN telah memberikan kontribusi yang baik guna meningkatkan mutu dunia pendidikan dan memberikan kontribusi pengetahuan untuk siswa-siswi SDN Gunung Bunder 05. Semoga apa yang telah didapat menjadi sebuah pembelajaran dan bekal moral untuk masa depan.

Narman, S.Pd.

(Kepala Sekolah SDN Gunung Bunder 05)

Setitik Abdi:
Coretan Refleksi Pengabdian

Editor : Elvan Yuniarti, M.Si.

Penulis : Weldani Zahira, dkk.

TIM PENYUSUN

Setitik Abdi: Coretan Refleksi Pengabdian

E-book ini adalah hasil kegiatan Kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022_Kelompok 028 Ambarita

Tim Penyusun	
Editor	Weldani Zahira, Mohammad Faiq, Safietry Epriliani, dan Maghfirah Malyana
Penyunting	Weldani Zahira, Mohammad Faiq, Safietry Epriliani, dan Maghfirah Malyana
Penulis Utama	Weldani Zahira dan Mohammad Faiq
Layout	Anriansyah Abdul Choer danRizka Salsabila
Design Cover	SafietryEpriliani
Kontributor	Anriansyah, Rizka, Weldani, Faiq, Nining, Farouq, Tiara, Achsanti, Galih, Jihad, Sahfa, Afif, Ajeng, Alvin, Shella, Selmia, Bal'an, Safietry, Maghfirah, Hana, dan Ananda

Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN028 Ambarita Tahun 2022

LEMBAR PENGESAHAN

E-book Hasil Kuliah KerjaNyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh MahasiswaKelompok KKN 028 yang berjudul: Setitik Abdi Coretan Refleksi Pengabdian telah diperiksa dan disahkan pada tanggal.....2022

Dosen Pembimbing.

Elvan Yuniarti, M.Si.
NIP. 197912272008012015

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.
NIDN. 2020128303

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdiankepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.
NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas kehadirat-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN (*e-book*) dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam, senantiasa kita limpah curahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alayhi wa Sallam, yang telah membawa kita umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Laporan KKN ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama 1 bulan di desa Gunung Bunder 1, yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022 yang merupakan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Gunung Bunder 1.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di desa Gunung Bunder 1, profil kelompok KKN AMBARITA 028, serta program - program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN AMBARITA 028. Terdapat pula data - data yang diambil dari berbagai sumber seperti data-data dari kantor desa/kelurahan, hasil survey, dan juga fakta di lapangan yaitu desa Gunung Bunder 1.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Olah karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak - pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakartarta yang telah

mengizinkan kembali kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara regular di tahun ini.

2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

3. Ibu Elvan Yuniarti, M. Si. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.

4. Bapak Alamsyah, S. Ip. Selaku Kepala Desa Gunung Bunder 1, Ibu Nurhayati, S.Pd.I. selaku Sekretaris Desa Gunung Bunder 1, dan seluruh staff kantor desa Gunung Bunder 1 yang telah menyambut, membantu, merawat, dan memberikan kami kesempatan untuk melakukan kegiatan KKN di desa Gunung Bunder 1.

5. Bapak Ija selaku ketua RW 05, Bapak Sukatma selaku Ketua RT 03, Ibu eneng selaku pemilik rumah yang kami tempati, Bunda Ida dan anggota Karang Taruna Desa Gunung Bunder 1, serta selaruh masyarakat Desa Gunung Bunder 1 atas segala partisipasi dan kesukarelaannya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN.

6. Kepala Sekolah PAUD dan MD Darul Abror beserta bapak/ibu guru dan murid murid PAUD dan MD Darul Abror, Kepala Sekolah SDN Gunung Bunder 05 beserta bapak/ibu guru dan murid murid SDN Gunung Bunder 05, Kepala Sekolah SMP Fajrul Islam beserta bapak/ibu guru dan murid murid SMP Fajrul Islam, yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN di desa Gunung Bunder 1.

7. Kelompok KKN Universitas Pakuan dan Kelompok KKN Universitas Ibnu Kholdun yang telah membantu dan ikut berkolaborasi dalam mensukseskan kegiatan KKN di desa Gunung Bunder 1.

8. Orangtua dari Temen-temen KKN AMBARITA 028 atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN AMBARITA 028 tidak dapat berjalan optimal.

9. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN AMBARITA 028,

10. Teman-teman KKN AMBARITA 028 atas semua kerja keras, pengabdian, keihklasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.

11. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ciputat, 30 September 2022

Tim Penulis KKN AMBARITA 028

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....4
LEMBAR PENGESAHAN 5
KATA PENGANTAR 6
DAFTAR ISI 9
DAFTAR TABEL.....11
DAFTAR GAMBAR 13
IDENTTAS KELOMPOK 15
RINGKASAN EKSEKUTIF 16
PROLOG 19
BAB I 22
PENDAHULUAN 22
A. Dasar Pemikiran.....22
B. Tempat KKN.....23
C. Permasalahan / Aset Desa.....24
D. Sasaran Dan Target.....30
E. Jadwal dan Pelaksanaan KKN.....31
F. SISTEMATIKA PENULISAN 33
BAB II 34
METODE PELAKSANAAN PROGRAM.....34
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial.....34
B. Pemetaan Sosial.....38
BAB III 43
GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....43
A. A. Karakteristik Desa Gunung Bunder 1 43
B. B. Letak Geografis Desa Gunung Bunder 1 45
C. C. Struktur Penduduk Desa Gunung Bunder 1.....46
D. D. Sarana dan Prasarana Desa Gunung Bunder 1 48
Bab IV 49
Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan 49
BAB V 90
PENUTUP.....90
BAGIAN KEDUA : 93
REFLEKSI HASIL KEGIATAN.....93

KKN 028 AMBARITA 93
UIN JAKARTA 93
Senyuman Hangat di Desa Gunung Bunder I 96
SESI TIGA137
DOKUMEN PENYERTA 137
DAFTAR PUSTAKA..... 138
BIOGRAFI SINGKAT ANGGOTA KKN 028 AMBARITA 139
LAMPIRAN..... 157

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin 46
Tabel 3. 2: Keadaan Penduduk menurut Agama 46
Tabel 3. 3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....47
Tabel 3. 4: Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan 47
Tabel 3. 5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia 48
Tabel 3. 6: Sarana Pendidikan 48
Tabel 3. 7: Sarana Kesehatan 48
Tabel 3. 8: Peribadatan 48
Tabel 3. 9: Sarana Olahraga.....48
Tabel 3. 10: Sarana Ekonomi 48
Tabel 4. 1 : Matrik SWOT Bidang Keagamaan 51
Tabel 4. 2 : Matrik SWOT Bidang Pendidikan 53
Tabel 4. 3 : Matrik SWOT Bidang Sosial.....54
Tabel 4. 4 : Matrik SWOT Bidang Pemberdayaan Masyarakat 55
Tabel 4. 5 : Pengajian bersama Masyarakat Desa Gunung Bunder I 58
Tabel 4. 6 : Pawai Seribu Obor 60
Tabel 4. 7 : Lomba 1 Muharram 1444 H 61
Tabel 4. 8 : Kegiatan Mengajar di SDN GB 1 64
Tabel 4. 9 : Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD Darul Abror 66
Tabel 4. 10 : Kegiatan Belajar Mengajar di MD Darul Abror 67
Tabel 4. 11 : Kegiatan Seminar Seputar Demam Berdarah (DBD) di SMP Fajrul Islam 70
Tabel 4. 12 : Kegiatan Seminar Seputar Pernikahan Dini di Kantor Desa Gunung 72
Tabel 4. 13 : Kegiatan Upacara Perayaan HUT RI ke-77 73
Tabel 4. 14 : Kegiatan Pembagian Al Qur'an Kepada Sekolah SDN.....75

Tabel 4. 15 : Kegiatan Pembagian Al Qur'an Kepada Pondok Pesantren Darul Abror 77

Tabel 4. 16 : Kegiatan Berkebun, Bertani Serta Memanen di Salah Satu Lahan Warga 80

Tabel 4. 17 : Kegiatan Lomba 17 Agustus di SDN Gunung Bunder 05 82

Tabel 4. 18 : Kegiatan Lomba 17 Agustus di RW 05 Kampung Masjid, Desa Gunung Bunder I 84

Tabel 4. 19 : Kegiatan Pengadaan Plang Penanda RW di Desa Gunung Bunder I 86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Lokasi aset wisata alam air terjun Desa Gunung Bunder 1 44

Gambar 3.2 : Lokasi aset wisata alam Kuta Genggalang Desa Gunung Bunder 1 44

Gambar 3.3 : Lokasi aset wisata alam Telaga Batu Desa Gunung Bunder 1 44

Gambar 3.4 : Lokasi KKN Kelompok 028Desa Gunung Bunder 1 45

Gambar 4.1 : Pengajian bersama Masyarakat Desa Gunung Bunder I 58

Gambar 4.2 : Pawai Seribu Obor 60

Gambar 4.3 : Lomba 1 Muharram 1444 H 62

Gambar 4.4 : Mengajar SDN Gunung Bunder 05 64

Gambar 4.5 : Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD Darul Abror 66

Gambar 4.6 : Kegiatan Belajar Mengajar di MD Darul Abror 68

Gambar 4.7 : Kegiatan Seminar Seputar Demam Berdarah (DBD) di SMP Fajrul Islam 70

Gambar 4.8 : Kegiatan Seminar Seputar Pernikahan Dini di Kantor Desa Gunung Bunder I 72

Gambar 4.9 : Kegiatan Upacara Perayaan HUT RI ke-77 74

Gambar 4.10 : Kegiatan Pembagian Al Qur'an Kepada Sekolah SDN Gunung Bunder 05 76

Gambar 4.11 : Kegiatan Pembagian Al Qur'an Kepada Pondok Pesantren Darul Abror 78

Gambar 4.12 : Kegiatan Berkebun, Bertani Serta Memanen di Salah Satu 81

Gambar 4.13 : Kegiatan Lomba 17 Agustus di SDN Gunung Bunder 05 83

Gambar 4.14 : Kegiatan Lomba 17 Agustus di RW 05 Kampung Masjid, Desa Gunung Bunder I 85

Gambar 4.15 : Kegiatan Pengadaan Plang Penanda RW di Desa Gunung Bunder I 87

\

IDENTTAS KELOMPOK

Kode	: KKN 2022 – 028
Jumlah Desa/Kelurahan	: 1
Nama Kelompok	: Ambarita
Jumlah Mahasiswa	: 21
Jumlah Kegiatan	: 15

028

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini disusun berdasarkan hasil kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gunung Bunder 1, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Terdapat 21 mahasiswa yang terlibat dalam kelompok KKN ini, yang masing-masing mahasiswa berasal dari 9 Fakultas yang berbeda. Dalam pembagian kelompok kami mendapatkan kelompok dengan nomor 028, yang kita beri nama "**Ambarita**". Kami dibimbing oleh Ibu Elvan Yuniarti, M.Si., beliau adalah dosen Fisika di Fakultas Sains dan Teknologi. Kurang lebih terdapat 15 kegiatan yang telah kami lakukan dalam melaksanakan KKN ini, yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat yang dapat kami lakukan dalam bidang pendidikan, bidang keagamaan dan bidang social dan sebagian kecil adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada masing-masing desa/kelurahan di mana anggota kami berdomisili sekaligus sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang telah kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami capai, yaitu:

1. Penyelenggaraan pengajian bersama masyarakat Desa Gunung Bunder 1 khususnya di RW 05.
2. Bekerjasama dengan aparatur di desa, Karang Taruna dan kolaborasi bersama 3 Universitas dalam menyelenggarakan Pawai Seribu Obor bersama seluruh warga Desa Gunung Bunder 1. Dalam rangka mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam memeriahkan malam Tahun Baru Islam 1444 H.
3. Penyelenggaraan Lomba 1 Muharram 1444 H yang diikuti oleh anak-anak Desa Gunung Bunder 1. program ini bermaksud untuk meningkatkan semangat untuk anak-anak di Desa Gunung Bunder 1 agar lebih giat memperdalam ilmu pengetahuan khususnya pengetahuan dalam bidang keagamaan.
4. Bekerja sama dengan pihak sekolah baik SDN Gunung Bunder 05, PAUD Darul Abror, dan Madrasah Diniyah Darul Abror. Berpartisipasi dalam kegiatan sekolah yaitu terutama dalam hal mengajar.
5. Bekerjasama dengan sekolah SMP Fajrul Islam dalam melaksanakan kegiatan seminar Penyuluhan Demam Berdarah (DBD). Program ini dilakukan untuk memberikan perhatian bagi masyarakat

khususnya anak remaja guna mengedukasi agar mereka dapat peduli dan juga terhindar dari penyakit DBD.

6. Bekerjasama dengan aparatur desa, masyarakat dan beberapa siswa SMP fajrul Islam dalam melaksanakan kegiatan seminar Pernikahan Dini di Kantor Desa Gunung Bunder 1. Program ini dilakukan untuk memberikan perhatian bagi orangtua dan anak remaja agar mereka dapat menuntaskan pendidikannya dan mengejar cita-cita yang ingin dicapai.
7. Bekerjasama dengan aparatur desa dan karang taruna dalam melaksanakan upacara Perayaan HUT RI ke-77 yang dimana kami menjadi petugas upacara dan diikuti oleh seluruh masyarakat Desa Gunung Bunder 1.
8. Bekerjasama dengan masyarakat Desa Gunung Bunder 1 khususnya warga RW 05 kampung masjid dalam melaksanakan kegiatan perlombaan 17 Agustus. Ini dapat mempererat tali silaturahmi antar warga serta mahasiswa KKN.
9. Pembagian Al-Qur'an di SDN Gunung Bunder 05 dan PAUD Darul Abror. Paa guru merasa terbantu dan senang dengan adanya pembagian Al-Qur'an ini.
10. Pembagian plang Penanda RW di Gunung Bunder 1. Masyarakat merasa terbantu dengan adanya plang penanda RW yang telah diberikan oleh mahasiswa KKN, karena melalui ini warga yang baru tinggal tidak bingung jika ingin tahu dimana letak RW yang lainnya.

Saat merencanakan dan mengimplementasikan kegiatan, terdapat beberapa kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Jarak yang cukup jauh ketika ke puskesmas ketika ingin meminta bantuan tenaga kesehatan.
2. Program *medical check up* tidak disetujui karena dirasa memberatkan pegawai puskesmas.
3. Tidak terlaksanakannya program Ishbat Nikah dikarenakan proses perizinan yang sulit dan tempat yang cukup jauh.
4. Tidak terlaksanakannya program pelaksanaan lomba 17 agustus tingkat Desa Gunung Bunder 1.

5. kurangnya akomodasi kendaraan kita hendak ingin melaksanakan program yang jauh dari *basecamp*.

Namun, pada akhirnya kami dapat menyelesaikan sebagian besar kegiatan yang telah kami rencanakan. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kurangnya koordinasi antara rt, rw dengan mahasiswa dalam mengadakan seminar, karena banyak masyarakat yang kerja ketika pagi hari. Dan akhirnya ketika seminar dilaksanakan banyak yang tidak datang
2. Kurangnya partisipasi warga ketika lomba tingkat desa dan menyebabkan tidak adanya peserta yang mendaftar.
3. Kurangnya komunikasi antara mahasiswa dengan pihak rt dan rw di tempat *basecamp* KKN

PROLOG

(Elvan Yuniarti, M.Si.)

Risalah agama Islam pertama diturunkan kepada Nabi Muhammad, SurahAr-Ruumayat 41-42. Dijelaskan dalam tafsir Muyassar bahwa telah terlihat kerusakan di daratan dan di lautan seperti kekeringan, minimnya hujan, banyaknya penyakit dan wabah, yang semua itu disebabkan kemaksiatan-kemaksiaan yang dilakukan oleh manusia, agar mereka mendapatkan hukuman dari sebagian perbuatan mereka di dunia, supaya mereka bertaubat kepada Allah dan kembali kepadaNya dengan meninggalkan kemaksiatan, selanjutnya keadaan mereka akan membaik dan urusan mereka menjadi lurus.

Desa sering terpinggirkan, tertinggal, jauh dari kemajuan, minimnya lapangan kerja, lambat menyerap informasi, terbatasnya ruang, fasilitas, dan kondisi kehidupan terbelakang yang mempersulit kehidupan. Dengan perspektif yang berbeda ini, banyak orang percaya bahwa desa tidak memiliki potensi. Perspektif yang perlu dibenahi, benarkah desa tidak memiliki banyak potensi? Berangkat dari situasi dan anggapan bahwa pembatasan tersebut pada akhirnya menggiring masyarakat desa untuk memutuskan merantau dari pada menggali potensi desa, tentu membutuhkan proses yang tidak singkat dan juga tidak mudah.

Contoh seperti Desa Gunung Bunder I di Pamijahan, Jawa Barat sering disebut-sebut sebagai contoh desa yang layak dan berhasil mengatasi permasalahan ekonomi masyarakat desa. Seperti Desa Gunung Bunder inilah, dan desa lainnya juga sedang dalam pembangunan. Desa tersebut saat ini sedang dalam proses menjadi desa berdaya.

Peran pemerintah dalam mewujudkan desa berdaya adalah mendukung program tersebut. Salah satu bentuk dukungannya adalah melalui dana desa. Dana desa adalah dana yang dialokasikan untuk pembangunan desa, infrastruktur, pendidikan, pariwisata, bisnis, dll. Menurut UU Desa yang dimuat dalam website Kementerian Keuangan, dana desa diambil dari APBN desa melalui APBD kabupaten/kota untuk keperluan pembangunan, prasarana, pembinaan, kemasyarakatan dan pemberdayaan desa.

Tujuannya adalah untuk mengatasi masalah desa seperti pembatasan masyarakat dan kemiskinan. Desa-desa kini mulai menggarap program-program untuk mencari solusi alternative atas ketimpangan yang muncul, guna membuat kemajuan di berbagai bidang seperti peternakan, pertanian dan pariwisata. Proses ini membutuhkan kerja sama masyarakat dan pemerintah. Jadi mengandalkan subsidi pemerintah saja tidak cukup, desa perlu diberdayakan dan mandiri.

Terdapat beberapa tempat yang juga memiliki panorama alam yang cantik seperti di east java atau Jawa Timur sendiriterdapat Coban Lawe dan Telaga Ngebel di Gunung Wilis Ponorogo, Coban Alas Kandung di Tulungagung dan lain sebagainya. Sementara bagi kalian masyarakat yang berada di sekitar Jakarta, Depok, Tangerang dan Bekasi dapat menuju ke Bogor yang juga memiliki banyak sekali pilihan kawasan wisata seperti beragam curug yang ada di lokasi Gunung Bunder, Green Lagoon di Ciampea, kemudian ada 7 curug yang juga terletak di Bogor tepatnya di Puncak, dan lain sebagainya.

Desa ini menyembunyikan banyak harta di tanahnya. Lahan yang subur dan lahan terbuka merupakan basis utama peningkatan produktivitas. Setiap desa memiliki karakteristik dan kemungkinan yang berbedatergantung pada iklim dan kondisitanah.Di era digital yang identik dengan modernisasi, semuanya serba digital. Modernisasi juga identik dengan ruang kota yang cepat terinformasi. Keadaan ini tidak meniadakan ketidakmampuan desa bertransformasi menjadi kawasan pembangunan yang mampu bersaing dengan kota. Pada dasarnya, kemungkinan desa sangat besar, terutama dalam hal membangun peradaban. Terdiri dari kemungkinan fisik dan non fisik diantara beberapa kemungkinan yang dimiliki desa. Kemungkinan fisik seperti air, manusia, tanah, iklim, perkebunan dan perikanan. Kemungkinan non-fisik, di sisi lain, adalah kondisi social masyarakat, pranata sosial, dan kreativitas perangkat desa.Jika kemungkinan ini dioptimalkan, ada kerjasama yang baik antara masyarakat dan pemerintah, dan system berjalan lancar, desa dapat mencapai tujuannya (menjadi desa berdaya).

Pertanian merupakan ketahanan pangan Indonesia yang dapat mendongkrak perekonomian Indonesia. Sekitar 100 juta orang Indonesia bekerja sebagai petani. Pertanian dapat tumbuh subur dan berkembang

hanya di daerahpedesaan. Tanah yang luas, iklimtropis dan tenaga air yang mengalir mengembangkan pertanian. Indonesia telah mengalami swasembada hasil pertanian, masyarakat Indonesia menikmatinya, harga pangan stabil dan tidak terjadi kelangkaan. Pada tahun 2021, situs Kementerian Pertanian RI melaporkan bahwa sector pertanian memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi bangsa Indonesia.

Perkembangan desa di setiap daerah tentunya berbeda-beda, karena juga terkait dengan kinerja sumber daya manusia dan alam. Misalnya, ada sumber daya alam yang mumpuni, namun kualitas tenaga kerja masih belum mencukupi, sehingga menjadi titik kunci peralatan masing-masing daerah untuk mencarial ternatif. Upaya pembangunan menuju desa yang diperkuat dirampingkan melalui beberapa isu terkait seperti: Pertama, memaksimalkanpotensisumberdayamanusiasepertigenerasimuda. Pemuda adalah agen perubahan yang sama, pewaris potensial dan penjaga sumber daya alam. Calon pemimpin muda berdampak pada pembangunan desanya. Para pemuda desa mendirikan organisasi kepemudaan bernama KarangTaruna dengan tujuan untuk peka terhada pisu-isu pembangunan desa dan menggali potensi desa itu sendiri. Mereka dapat mengambil peran generasi berikutnya yang bertanggung jawab atas wilayah mereka.

Kedua, perkuat komunitas. Desa berdaya berarti desa yang mandiri dengan masyarakat yang kuat dan tangguh. Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya memberdayakan masyarakat dengan uang, sumber daya dan fasilitas. Strategi pembangunan desa berfokus pada peran pemuda. Pemuda sebagai bagian dari masyarakat desa memiliki potensi besar untuk berkembang secara dinamis, memberikan wajah baru bagi desa dengan ide-ide kreatifnya. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan generasi muda secara aktif dalam pembangunan desa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa merupakan sekelompok golongan muda yang sedang menuntut ilmu di jenjang perguruan tinggi. Menyandang gelar sebagai mahasiswa merupakan suatu kebanggan tersendiri sekaligus menjadi tantangan dengan berbagai ekspektasi dan tanggung jawab yang harus diemban. Mahasiswa menjadi satu harapan besar bagi masyarakat sebagai agen yang berperan dan bertanggung jawab sebagai ujung tombak pemegang kendali kontrol sosial masyarakat demi terciptanya sebuah perubahan dan terealisasikannya cita-cita bangsa. Berbekal tekat yang kuat dan intelektualitas yang berintegritas mahasiswa mampu membaca dan mengatasi persoalan-persoalan ditengah dinamika kehidupan masyarakat. Pada hakikatnya selaku kaum terpelajar, pada hakikatnya mahasiswa tidak hanya bergelut dengan ilmu pengetahuan yang diperoleh dibangku perkuliahan dengan hanya membawa kebermanfaatan secara individual. Namun, lebih dari pada itu secara esensial mahasiswa harus peka terhadap kehidupan masyarakat dengan berbagai persoalan-persoalan yang tengah dihadapi serta turut serta andil berkontribusi dalam memecahkan dan mengatasi masalah-masalah di tengah kehidupan masyarakat sehingga memberikan kebermanfaatan bagi khalayak masyarakat.

Tri Dharma Perguruan Tinggi yang secara yuridis diatur dalamPasal 1 Ayat 9 UU No. 12 Tahun 2012, adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi diaplikasikan melalui program agenda kegiatan akademis yang disebut sebagai Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dengan melalui agenda kegiatan akademis ini mahasiwa diharapkan dan dituntut mampu mengimplementasikan ilmu yang dimiliki dan pengalaman nya untuk masyarakat. Dengan berbekal intelektualitas dan pengalaman yang diaplikasikan kedalam program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa mampu memberikan dampak yang baik dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Selain itu,dengan adanya KKN ini juga dapat membantu merealisasikan program-program pemerintah dalam rangka ikut

serta dalam melaksanakan pemerataan pembangunan di lingkungan masyarakat kota yang belum terjangkau ataupun di pedesaan.

Kuliah KerjaNyata Dari Rumah (KKN) merupakan perwujudan dari salah satu dharma perguruan tinggi, yakni pengabdian kepada masyarakat yang bersifat lintas disiplin mandiri dan merupakan komponen keilmuan yang mandiri yang secara aplikatif dapat diterapkan dan diwujudkan dalam membantuk kehidupan bermasyarakat melalui program-program yang disusun secara rinci. Wujud nyata dari adanya program KKN ini adalah diharapkan agar para mahasiswa secara mandiri dapat ikut serta terjun dalam lingkungan masyarakat sebagai pengamalan ilmu-ilmu perguruan tinggi yang telah di emban, serta dapat membantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang ada di dalamnya yang sesuai dengan bidang keilmuannya masing-masing.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan yang berupaya untuk membawa mahasiswa memahami kenyataan-kenyataan yang berkembang dalam masyarakat khususnya masyarakat desa, dengan menggunakan teori keilmuan yang dipelajarinya di bangku kuliah. Kegiatan kuliah kerja nyata tidak lepas dari kultur akademik perguruan tinggi yang dimanifestasikan melalui Tri Dharma, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan program KKN harus dilaksanakan secara sinergis, profesional, dan ilmiah, yang merupakan cirri kerja para akademisi. KKN merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa S1 Uin Syarif Hidayatullah Jakarta yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan empati dan kepedulian civitas UIN Jakarta terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat dan pembangunan yang mewujudkan mencerdaskan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Program KKN ini bertujuan untuk memajukan Desa Gunung Bunder I Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor khususnya Kampung Pasir Putih RT 04/RW 05 agar menjadi masyarakat yang aktif, kreatif, peduli dan berakhlak melalui rangkaian program yang sudah direncanakan.

B. Tempat KKN

Pada pelaksanaan agenda kegiatan akademi ini (kuliahKerja Nyata) berlangsung di Desa Gunung Bunder 1, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten

Bogor. Adapun yang menjadi objek lokasi pelaksanaan dari masing-masing program kerja dilakukan di beberapa tempat yang berada di Desa Gunung Bunder I diantaranya meliputi : Kantor Desa Gunung Bunder I, Sekretariat Karang TARUNA Desa Gunung Bunder 1, Paud Darul Abror, Sekolah Dasar Negeri (SDN) 05, Madrasah Tsanawiyah Fajrul Islam dan Pondok Pesantren At-Tohiriyah.

C. Permasalahan / Aset Desa

Dari hasil survei yang telah kami lakukan, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang terdapat di Desa Gunung Bunder, adapun kendala atau hambatan yang dirasakan adalah sebagai berikut:

1) Bidang Kesehatan

Masalah kesehatan di Desa Gunung Bunder 1 saat ini antara lainadalah lingkungan yang kotor dan perilaku atau pola hidup yang tidak sehat, "Akibat dari lingkungan yang kotor dan pola hidup yang tidak sehat itulah muncul berbagai penyakit, selain penyakit lama yang tumbuh kembali, juga terdapat penyakit tidak menular yang terus meningkat salah satunya penyakit DBD yang timbul akibat banyaknya genangan air dan tumpukan sampah yang tidak dikelola dengan baik, dan selama kami melaksanakanKuliahKerjaNyata di Desa Gunung Bunder 1 alhamdulillah kami telah melaksakanan Seminar tentang Deman Berdarah yang mana bertujuang untuk mengingantkan masyarakat desa untuk lebih menjaga kebersihan dan waspada akan penyaki DBD tersebut, dan juga untuk permasalahan Covid 19 di Desa Gunung Bunder 1 alhamdulillah sudah berkurang bahkan sudah tidak ada yang terkenaCovid 19 dikarenakan seluruh masyarakat Gunung Bunder 1 sudah melakukan vaksinasi Covid 19

2) Kondisi Pendidikan :

Tingkat pendidikan masyarakat di Desa Gunung Bunder 1 masih kurang merata, kebanyakan penduduk bersekolah sampai tingkat Sekolah Dasar ataupun Sekolah Menengah Pertama saja, tingkat

pendidikan tertinggi warga umumnya hanya sampai Sekolah Menengah Atas dan hal itu pun masih minim. Selain hal tersebut fasilitas pendidikan seperti bangunan sekolah dan beberapa fasilitas yang lain mengalami kerusakan ringan, sedang sampai berat, hal ini menjadi kendala terhalangnya proses mengajar secara nyaman dan aman karena kondisi yang kurang mendukung, dan selama kami melaksanakan KKN di Desa Gunung Bunder 1 kami turut membantu dalam mengajar di SD Gunung Bunder 05 dan PAUD Darul Abror yang mana disini kami memberikan edukasi pembelajaran, Lomba-lomba dan experiment-experiment baru yang mana mereka belum pernah melakukan sebelummya, oleh karena itu anak-anak SD dan PAUD yang kami ajar sangat antusias menyambut dan menerima kami.

3) **Kondisi Sosial dan Lingkungan** :

Ada dua permasalahan Rumit di Desa Gunung Bunder 1. Pertama masalah persampahan dan kedua masalah daerah resapan air. Masalah sampah, terkait dengan pengadaan dan pengelolaan fasilitas tempat pembuangan sampah akhir (TPSA) yang layak, baik secara teknis maupun non teknis. Berkurangnya daerah resapan air ini, memicu terjadinya bencana kekeringan serta kurangnya cadangan air tanah yang dibutuhkan untuk keberlangsungan kehidupan ekologi dan ekosistem. Tingkat pencemaran air, udara dan tanah, juga masih tinggi. dan untuk permaslahan sosial di Des aGunung Bunder 1 yaitu konflik antar pemerintah desa dan waga Desa Gunung Bunder 1 sehingga disini banyak warga yang jarang mengikuti kegiatan yang di adakan oleh pemerintah desa. Dan selama kami melaksanakan KKN di DesaGunung Bunder 1 kami telah melaksanakan Pawai 1000 obor yang mana bertujuan untuk merangkul warga Desa Gunung Bunder 1 dan pemerintah desa serta kami juga mengajak Karang taruna untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Dan juga kami melaksanakan seminar edukasi pernikahan dini yang bertujuan untuk mengingatkan dan memberikan pemahaman kepada warga Desa Gunung Bunder 1 agar mengetahui dampak apa saja yang akan timbul dalam hal tersebut,

dikarenakan. Masih ada beberapa warga di Desa Gunung Bunder 1 yang menikahkan anaknya di bawah umur.

D. **Fokus dan Prioritas Program**

Berdasarkan permasalahan yang ditemui di DesaGunung Bunder 1, berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan mencakup :

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Pendidikan	• Ambarita Mengajar JenjangPaud dan SDN	• Pembelajaran dilaksanakkan setiap hari selama 3 minggu di mulai dari jam 7 pagi sampai jam 1 siang	• SDN 05 Desa Gunung Bunder 1 (Kelas 1 – 6)
	• Ambarita Mengajar Pendidikan TPA	• Pembelajaran di TPA kami laksanakan setiap sore hari dari jam 3 sore sampai jam 6 malam,	• Pondok Pesantren Darul Abror
	• Kegiatan Majlis Ta'lim	• Kegiatan ini di laksanakan setiap malam jum'at yang melibatkan seluruh masyarakat sekitar khusnya RW 05	• Rw 05 Desa Gunung Bunder 1
	• Ambarita Eksperimen SAINS	• Kegian eksperimen lampu larva ini	• Kelas 5 dan 6 SDN 05 Gunung

		dilakukan sebagai wujud implementasi ilmu pengetahuan	Bunder 1
Bidang Sosial	• PHBN 17 Agustus 1945	• Kegiatan ini hanya dilaksaakan untuk memperingati semarak HUT RI Ke 77	• Desa Gunung Bunder 1
	• Berkontribusi menjadi Petugas Upacara Peringatan HUT RI ke 77Desa Gunung Bunder 1	• Peringatan ini di ikuti oleh seluruh elemen masyarakat baik kepala desa dan jajaranya, ormas, sekolah-sekolah mulai tk sampai dengan SMA, Ibu-iu PKK dan masih banyak lainya	• Lapangan utama Desa Gunung BuNDER 1
	• Seminar Edukasi Pencegahan Pernikahan Dini	• Kegiatan ini dilakukan guna menanggulangi permasalah yang sering terjadi di desa Gunung Bunder 1	• Kantor Desa Gunung Bunder 1
	• Lomba Semarak17	• Kegiatan ini dilaksanakan guna	• Lapangan utama Desa Gunung

	Agustus tingkat Desadan RW	memeriahkan semarak HUT 17 Agustus yang di ikuti seluruh warga desa dengan berbagai perlombaan	Bunder 1 dan RW 05
	• Pembuatan Plang RT/RW Desa GB 1	• Kegiatan inisebagai bentuk hadiah ataupun kenang-kenangan dari kami kepada pihak Desa	• RW 01 sampai RW 08 Desa Gunung Bunder 1
Bidang Keagamaan	• Pengajian rutin Tahlil bersama Masyarakat RW05 Desa Gunung bunder 1	• Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari jum'at dengan dihadiri oleh masyarakat setampat	• Posko KKN Amabarita 028 UIN Jakarta
	• Kegiatan Muhadhorohdi Pondok Pesantren Darul Abror	• Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap 2 minggu sekali yang mampu mengupgrade skill santri dengan adanya ceramah dari perwakilan santri	• Pondok pesantren Darul Abror

	• Pawai 1000 obor mempering ati tahun baru islam 1 Muharram 1444 H	• Kegiatan ini terlaksana dengan meriah sebagai bukti kolaborasi seluruh elemen masyarakat dalam rangka memperingati tahun baru 1 Muharrom 1444H	• Desa Gunung Bunder 1
Bidang Kesehatan	• Seminar pencegahan DBDdi SMP Fajrul Islam	• Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pencegahan prefentif terhadap permasalahn DBD yang ada di Desa Gunung Bunder 1	• SMP Fajrul Islam

Tabel 1. 1: Program dan Kegiatan Prioritas KKN

D. Sasaran Dan Target

Selain menentukan fokus permasalahan dan prioritas program kegiatan, kami juga merancang sasaran dan target yang akan kami capai dalam pelaksanaan KKNAmbarita 028, yaitu sebagai berikut:

Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1. Ambarita Mengajar	SDN Gunung Bunder 05 Yayasan Darur Abror	Seluruh siswa/I SDN Gunung Bunder 05 (kelas 1-6) Seluruh siswa/I Paud Darur Abror (kelas A dan B)
2. Ambarita Eksperimen	SDN Gunung Bunder 05	Siswa/I Kelas 4 SDN Gunung Bunder 05
3. Seminar Pencegahan DBD	Yayasan Fajrul Islam	Seluruh Siswa/I MTS Fajrul Islam
4. Seminar Pencegahan Pernikahan Dini	Masyarakat Setempat	40 0rang
5. Ambarita Mengaji	Yayasan Darur Abror (Madrasah Diniyah)	Seluruh santri Darur Abror dan warga sekitar
6. Muhadhoroh	Yayasan DarurAbror	Seluruh santri dan santriwati Darur Abror dan warga sekitar
7. Pawai 1000 obor	WargaDesa Gunung Bunder 1	1000 orang
8. Upacara17 Agustus	WargaDesa Gunung Bunder 1	500 orang
9. Lomba Semarak 17 Agustus	Warga Desa Gunung Bunder 1	RW O5

Tabel 1. 2 : Sasaran Dan Target KKN

E. Jadwal dan Pelaksanaan KKN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok 028 Ambarita ini dilaksanakan pada :

Tanggal : 25 Juli – 25 Agustus 2022

Tempat : Gunung Bunder 1, Kec. Pamijahan, Kabupaten Bogor

Jadwal Pelaksanaan Program Dibagi Menjadi Tiga, Yaitu :

1) Pra KKN Ambarita 2022
2) Implementasi Program di Lokasi KKN Ambarita 2022
3) Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program

Penjelasan Agenda pelaksanaan program KKN dijelaskan dalam tabel berikut:

Jadwal Kegiatan Pra KKN Ambarita 028 Adalah Sebagai Berikut :

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Pembentukan Kelompok	21 April 2022
2.	Penyusunan Proposal	27 Mei – 10 Juni 2022
3.	Pembekalan	25 Mei 2022
4.	Survei	27 Mei 2022
5.	Pelepasan	25 Juli 2022

Tabel 1. 3: Pra KKN Ambarita 2022

Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Program KKN Ambarita 028 Sebagai Berikut

NO.	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Pembukaaan Di Lokasi KKN	25 Juli 2022
2.	Pengenalan Lokasi Dan Masyarakat	Juli 2022
3.	Implementasi Program	25 Juli 2022 – 25 Agustus 2022
4.	Penutupan	25 Agustus 2022

Tabel 1. 4: Implemantasi Program Di Lokasi KKN Ambarita 02

Jadwal Kegiatan Laporan Dan Evaluasi Program KKN Ambarita 028 Sebagai Berikut :

No.	URAIAN kEGIATAN	WAKTU
1.	Melengkapi Format E-Book Yang Harus Diselesaikan Secara Individu	01 - 06 September 2022
2.	Crosscheck Laporan Yang Telah Dibuat Oleh Masing-Masing Individu	07 – 08 September 2022
3.	Penyusunan E-Book	09 – 23 September 2022
4.	Pembuatan Layout E-Book	24 – 28 September 2022
5.	Pemeriksaan Ulang Sebelum Di Serahkan Ke PPM	29 September 2022
6.	Penyerahan Draft Laporan E-Book Ke Email PPM	30 September 2022
7.	Penilaian Hasil Kegiatan	Oktober – Desember 2022
8.	Pengesahaan E-Book Laporan Final Oleh PPM	30 November 2022

Tabel 1. 5: Penyusunan Laporan Dan Evaluasi Program

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Buku ini disusun dalam 2 bagian, yaitu bagian I dan bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan. Pada bagian I, terdapat beberapa bagian bab dengan rincian sebagai berikut : Pendahuluan, berisi tentang gambaran umum dari kegiatan KKN Ambarita 2022 yang dilakukan secara kelompok selama satu bulan di daerah **"Gunung Bunder 1".** Bab ini terdiri dari beberapa bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN Ambarita sesuai desa yang sudah ditentukan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN Ambarita dan sistematika penulisan.

Bab II, Metode pelaksanaan KKN Ambarita. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangkan terdiri atas pelaksanaan KKN Ambarita. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuik memberikan informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran umum tempat KKN Ambarita. Bagian ini berisi tentang karakter tempat KKN Ambarita berlangsung, letak geografis, strutur penduduk serta sarana dan pra sarana yang bertujuan untuk mengetui sejarah serta atribut – atribut desa.

Bab IV, Deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. bagian ini berisi tentang pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang dilaksanakan dan factor – factor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN Ambarita serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian.

Berikutnya, pada bagian II terdiri dari epilog, yakni kesan masyarakat dan pengalaman kisah inspiratif dari anggota kelompok KKN Ambarita selama pelaksanaan masa pengabdian kepada masyarakat.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan 'perubahan terencana' agar upaya bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilannya. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan, dalam hal ini, individu, keluarga, dan kelompok. Keberfungsian sosial menunjuk pada kondisi di mana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

Adapun yang menjadi fokus atau prioritas program KKN adalah sebagai berikut :

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Pendidikan	• Ambarita Mengajar JenjangPaud dan SDN	• Pembelajaran dilaksanakkan setiap hari selama 3 minggu di mulai dari jam 7 pagi sampai jam 1 siang	• SDN 05 Desa Gunung Bunder 1 (Kelas 1 – 6)
	• Ambarita Mengajar Pendidikan TPA	• Pembelajaran di TPA kami laksanakan setiap sore hari dari jam 3 sore sampai jam 6 malam,	• Pondok Pesantren Darul Abror
	• Kegiatan Majlis Ta'lim	• Kegiatan ini di laksanakan setiap malam jum'at yang	• Rw 05 Desa Gunung Bunder 1

		melibatkan seluruh masyarakat sekitar khusnya RW 05	
	• Ambarita Eksperimen SAINS	• Kegian eksperimen lampu larva ini dilakukan sebagai wujud implementasi ilmu pengetahuan	• Kelas 5 dan 6 SDN 05 Gunung Bunder 1
Bidang Sosial	• PHBN 17 Agustus 1945	• Kegiatan ini hanya dilaksaakan untuk memperingati semarak HUT RI Ke 77	• Desa Gunung Bunder 1
	• Berkontribusi menjadi Petugas Upacara Peringatan HUT RI ke 77Desa Gunung Bunder 1	• Peringatan ini di ikuti oleh seluruh elemen masyarakat baik kepala desa dan jajaranya, ormas, sekolah-sekolah mulai tk sampai dengan SMA, Ibu-iu PKK dan masih banyak lainya	• Lapangan utama Desa Gunung BuNDER 1
	• Seminar Edukasi	• Kegiatan ini dilakukan guna	• Kantor Desa Gunung

	Pencegahan Pernikahan Dini	menanggulangi permasalah yang sering terjadi di desa Gunung Bunder 1	Bunder 1
	• Lomba Semarak17 Agustus tingkat Desadan RW	• Kegiatan ini dilaksanakan guna memeriahkan semarak HUT 17 Agustus yang di ikuti seluruh warga desa dengan berbagai perlombaan	• Lapangan utama Desa Gunung Bunder 1 dan RW 05
	• Pembuatan Plang RT/RW Desa GB 1	• Kegiatan inisebagai bentuk hadiah ataupun kenang-kenangan dari kami kepada pihak Desa	• RW 01 sampai RW 08 Desa Gunung Bunder 1
Bidang Keagamaan	• Pengajian rutin Tahlil bersama Masyarakat RW05 Desa Gunung bunder 1	• Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari jum'at dengan dihadiri oleh masyarakat setampat	• Posko KKN Amabarita 028 UIN Jakarta
	• Kegiatan Muhadhorohdi Pondok Pesantren Darul Abror	• Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap 2 minggu sekali yang mampu mengupgrade	• Pondok pesantren Darul Abror

		skill santri dengan adanya ceramah dari perwakilan santri	
	• Pawai 1000 obor mempering ati tahun baru islam 1 Muharram 1444 H	• Kegiatan ini terlaksana dengan meriah sebagai bukti kolaborasi seluruh elemen masyarakat dalam rangka memperingati tahun baru 1 Muharrom 1444H	• Desa Gunung Bunder 1
Bidang Kesehatan	• Seminar pencegahan DBDdi SMP Fajrul Islam	• Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pencegahan prefentif terhadap permasalahn DBD yang ada di Desa Gunung Bunder 1	• SMP Fajrul Islam

Tabel 2. 1: fokus atau prioritas program KKN

B. Pemetaan Sosial

Pemetaan sosial (*social mapping*) didefinisikan sebagai proses penggambaran masyarakat yang sistematik serta melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada pada masyarakat tersebut. Merujuk pada Netting, Kettner dan McMurtry (1993), pemetaan sosial dapat disebut juga sebagai *social profiling* atau "pembuatan profil suatu masyarakat". Dalam pemetaan sosial dibutuhkan komunikasi yang baik antar masyarakat agar proses pengumpulan data dan informasi sehingga teridentifikasi keinginan, kebutuhan dan sumber persoalan yang dirasakan masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup yang lebih baik. Hasil dari pemetaan sosial menjadi dasar dari perencanaan program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.[1]

Berdasarkan bidang permasalahan yang ada di Desa Gunung Bunder 1, kendala atau hambatan yang dirasakan selama masa KKN adalah sebagai berikut :

a. Bidang Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat di Desa Gunung Bunder 1 masih kurang merata, kebanyakan penduduk bersekolah sampai tingkat Sekolah Dasar ataupun Sekolah Menengah Pertama saja, tingkat pendidikan tertinggi warga umumnya hanya sampai Sekolah Menengah Atas dan hal itu pun masih minim. Selain hal tersebut fasilitas pendidikan seperti bangunan sekolah dan beberapa fasilitas yang lain mengalami kerusakan ringan, sedang sampai berat, hal ini menjadi kendala terhalangnya proses mengajar secara nyaman dan aman karena kondisi yang kurang mendukung.

b. Bidang Pertanian

Dalam program pengembangan wilayah kecamatan Pamijahan daerah Desa Gunung Bunder 1 merupakan salah satu tujuan wisata di Kabupaten Bogor. Desa ini merupakan daerah yang sedang berkembang dengan sektor utama komoditi pertanian sebagai mata pencarian

---

[1] https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/forum/discuss.php?d=7188#:~:text=Pemetaan%20sosial%20(social%20mapping)%20didefinisikan,yang%20ada%20pada%20masyarakat%20tersebut. (Diakses pada 14 September 2022)

penduduknya. Sektor usaha masyarakat Gunung Bunder 1 tidaklah berbeda dengan sektor lapangan usaha yang berada di desa lainnya. Tiap sektor lapangan usaha selalu berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat wilayah tersebut. Data yang kami dapatkan mengenai mata pencarian masayarakat Desa Gunung Bunder 1 adalah sebagai berikut : (1) Petani pemilik tanah 765.700, (2) Petani penggarap tanah 783.750, dan (3) Buruh tani 652.689.

c. **Bidang Perekonomian**

Kondisi perekonomian masyarakat Desa Gunung Bunder 1 termasuk ke dalam golongan ekomoni rendah dan menengah, karena sektor pekerjaan yang masyarakat geluti rata-rata berupa pertanian dan dari jumlah total penduduk mata pencaharian didominasi oleh petani. Sarana dan prasarana dalam pengembangan pembangunan berperan sebagai pengaruh pembentuk tata ruang wilayah. Pengembangan sarana dan prasarana tersebut meliputi ketersedian transportasi, pengairan, jaringan listrik, telekomunikasi dan permukiman warga. Krisis ekonomi telah membawa dampak yang cukup serius bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Gunung Bunder 1. Kondisi ini berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Dari menurunnya kemampuan menyekolahkan anak usia sekolah, menurunnya derajat kesejahteraan masyarakat dan jumlah penduduk miskin meningkat tiap tahunnya, daya beli masyarakat menurun dan pengangguran meningkat setiap tahunnya. Berbagai upaya kebijakan yang dilakukan pemerintah untuk memberdayakan masyarakat di segala bidang telah dilaksanakan. Adapun program-program yang telah dilaksanakan pemerintah dalam bidang pendidikan adalah : program BOS, KBBS dari provinsi Jawa Barat, pemberdayaan PLS, pemberian beasiswa dan lain-lain. Di bidang kesehatan pemerintah melakukan program seperti : pemberian Askes Gakin, pemberdayaan posyandu, pemberdayaan kesehatan dan lain-lain, dan di bidang peningkatan daya beli dengan program seperti penciptaan lapangan pekerjaan, pemberian BLT dan lain sebagainya.

d. **Bidang Transportasi**

merupakan sarana yang memegang peranan penting dalam pembangunan di suatu daerah. Pembangunan infrastruktur seperti jalan dan jembatan merupakan faktor penunjang perekonomian masyarakat sebagai sarana penghubung mereka ke tempat pemasaran dan tempat lainnya. Berkaitan dengan hal tersebut, jaringan transportasi yang ada di

Desa Gunung Bunder 1 kurang begitu baik. Kondisi jalan yang kurang begitu baik, namun hanya jalan jalur wisata saja yang beraspal, sedangkan jalan- jalan di desa masih berupa jalan berbatu kerikil. Angkutan umum yang menghubungkan Desa Gunung Bunder 1 dengan daerah-daerah lainnya berupa angkutan desa, kendaraan roda 2 (ojek). Untuk Desa Gunung Bunder 2 ada trayek angkutan umum khusus yang mengantarkan ke pasar Leuwiliang, sedangkan untuk Desa Gunung Bunder 1 juga ada khusus trayek angkutan umum yang mengantarkan penumpangnya ke Kota Bogor (Terminal Laladon). Fasilitas air bersih merupakan kebutuhan yang mendasar bagi masyarakat perkotaan dan pedesaan. Desa Gunung Bunder 1 dalam pemenuhan kebutuhan air bersih didapat langsung dari mata air pegunungan dan sumur- sumur yang dibuat oleh masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari. Sedangkan untuk Mandi Cuci Kakus (MCK) sebagian besar masyarakat Desa Gunung Bunder 1 menggunakan air yang berasal dari mata air pegunungan.

e. **Bidang Telekomunikasi**

Sarana dan prasarana telekomonikasi masyarakat pada umumnya dilayani oleh provider-provider yang ada di Indonesia. Masyarakat Desa Gunung Bunder 1 pada umumnya sudah menggunakan telepon genggam (*handphone*) sebagai alat komunikasi untuk kebutuhan komunikasi jarak jauh sehari-hari dan untuk pos dan giro dilayani oleh Kantor Pos dan giro yang berada di Kantor Pos Desa Cibatok. Pelayanan jaringan listrik PLN telah menjangkau hampir seluruh wilayah Desa Gunung Bunder 1, namun tidak semua masyarakat menggunakan jaringan listrik PLN tersebut. Hal ini karena biaya pembelian alat pemasangan listrik yang dinilai cukup mahal oleh warga, sehingga masyarakat enggan menggunakan listrik PLN. Jaringan listrik PLN sayangnya tidak bekerja sebagaimana mestinya. masih banyak jalan umum desa yang minim penerangan waktu malam hari. Hal ini dikarenakan minimnya lampu yang dipasang di jalan-jalan oleh pihak PLN.

f. **Bidang Kesehatan**

Masalah kesehatan di Desa Gunung Bunder 1 saat ini antara lain adalah lingkungan yang kotor dan perilaku atau pola hidup yang tidak sehat. Akibat dari lingkungan yang kotor dan pola hidup yang tidak sehat itulah muncul berbagai penyakit, selain penyakit lama yang tumbuh kembali, juga terdapat penyakit tidak menular yang terus

meningkat salah satunya penyakit DBD yang timbul akibat banyaknya genangan air dan tumpukan sampah yang tidak dikelola dengan baik.

g. **Bidang Sosial dan Lingkungan**

Ada dua masalah rumit terkait lingkungan di Desa Gunung Bunder 1. Pertama masalah persampahan dan kedua masalah daerah resapan air. Masalah sampah, terkait dengan pengadaan dan pengelolaan fasilitas tempat pembuangan sampah akhir (TPSA) yang layak, baik secara teknis maupun non teknis. Berkurangnya daerah resapan air ini, memicu terjadinya bencana kekeringan serta kurangnya cadangan air tanah yang dibutuhkan untuk keberlangsungan kehidupan ekologi dan ekosistem. Tingkat pencemaran air, udara dan tanah, juga masih tinggi.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan adalah bahwa masyarakat tidak dijadikan objek dari berbagai proyek pembangunan, tetapi merupakan subjek dari upaya pembangunannya sendiri. Berdasarkan konsep demikian, maka pemberdayaan masyarakat harus mengikuti pendekatan sebagai berikut (Sumodiningrat, 2002): pertama, upaya itu harus terarah. Ini yang secara populer disebut pemihakan.Upaya ini ditujukan langsung kepada yang memerlukan, dengan program yang dirancang untuk mengatasi masalahnya dan sesuai kebutuhannya. Kedua, program ini harus langsung mengikutsertakan atau bahkan dilaksanakan oleh masyarakat yang menjadi sasaran. Mengikutsertakan masyarakat yang akan dibantu mempunyai beberapa tujuan, yakni agar bantuan tersebut efektif karena sesuai dengan kehendakdan mengenali kemampuan serta kebutuhan mereka. Selain itu, sekaligus meningkatkan kemampuan masyarakat dengan pengalaman dalam merancang, melaksanakan, mengelola, dan mempertanggungjawabkan upaya peningkatan diri dan ekonominya. Ketiga, menggunakan pendekatan kelompok, karena secara sendiri-sendiri masyarakat miskin sulit dapat memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Juga lingkup bantuan menjadi terlalu luas jika penanganannya dilakukan secara individu. Pendekatan kelompok ini paling efektif dan dilihat dari penggunaan sumber daya juga lebih efisien.[2]

---

[2] https://bppps.kemensos.go.id/bahan_bacaan/file_materi/pemberdayaan.pdf

Dengan kerjasama antara kelompok KKN dan instansi terkait serta seluruh masyarakat Desa Gunung Bunder 1, program kerja yang dapat terlaksana selama masa KKN yaitu sebagai berikut :

Fokus Permasalahan	Program dan Kegiatan
Bidang Pendidikan	1. Kegiatan Mengajar Jenjang PAUD 2. Kegiatan Mengajar Jenjang SD 3. Kegiatan Mengajar Pendidikan TPQ/TPA
Bidang Kesehatan	1. Seminar Penyuluhan DBD
Bidang Keagamaan	1. Perayaan PHBI (1 Muharram 1444 H) 2. Yasinan Bersama Warga Setiap Malam Jumat
Bidang Sosial dan Lingkungan	1. Perayaan Kemerdekaan RI 17 Agustus 2022 2. Seminar Pencegahan Pernikahan Dini 3. Membantu Kegiatan Bercocok Tanam 4. Mengadakan Lomba-Lomba Di Tingkat Desa Dan RW 5. Pembuatan Plang Batas RW

Tabel 2. 2: Program Kerja KKN

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

E. Karakteristik Desa Gunung Bunder 1

Gunung Bunder merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Letak Desa ini diselatan kota bogor yang kurang lebih sekitar 25 km jika dari pintu tol bogor. Desa Gunung Bunder terkenal akan daerah pariwisata, untuk dapat mencapai tempat wisata di Desa ini terbilang cukup mudah, setelah keluar dari pintu tol bogor (Baranangsiang) kita dapat mengambil arah kampus IPB Dramaga dan kemudian lurus saja sampai arah Desa Ciampea lalu teruskan perjalanan sampai melalui Desa Cibungbulang sehingga sampailah pada Desa Gunung Bunder 1. Setelah memasuki kawasan Desa Gunung Bunder 1, maka kita akan melewati beberapa desa yang penduduknya cukup banyak. Di sepanjang jalan yang ada di desa ini, kita akan menemukan indahnya pemandangan yang masih sangat asri seperti, sawah dan pegunungan, sungai, dan lain sebagainya. Sehingga pengunjung dapat menikmati keindahan alam yang tidak biasa.

Objek wisata di gunung ini yang akan banyak di jumpai adalah curug-curug indah. Hal ini karena curug yang ada itu ternyata mengelilingi tempat wisata. Selain itu, desa ini juga sering dijadikan tempat untuk berkemah oleh para pengunjung. Selain mengandalkan pemasukan dari bidang turisme, beberapa warga lokal bergantung dengan hasil perikanan yang diambil dari sungai. Sebagian warga juga menjadikan lahan pesawahan dan perkebunan sebagai sumber mata pencaharian. Hal lain yang menjadkan desaa ini istimewa adalah desa ini biasa disebut dengan desa santri karena banyaknya pondok pesantren yang berada di desa tersebut. Tidak hanya anak-anak ataupun remaja yang memiliki semangat tinggi dalam menimba ilmu baik ilmu umum dan ilmu agama. Selain hal tersebut organisasi masyarakat yang berada di Desa ini memiliki progresifitas yang cukup baik dalam menjalankan berbagai macam program kerja yang mampu menjadikan Desa Gunung Bunder 1 menjadi lebih baik lagi. Seperti organisasi karang taruna, ibu-ibu pkk dan masih banyak yang lainya.

Gambar 3. 1 :Lokasi aset wisata alam air terjun Desa Gunung Bunder 1

Gambar 3. 2 : Lokasi aset wisata alam Kuta Genggalang Desa Gunung Bunder 1

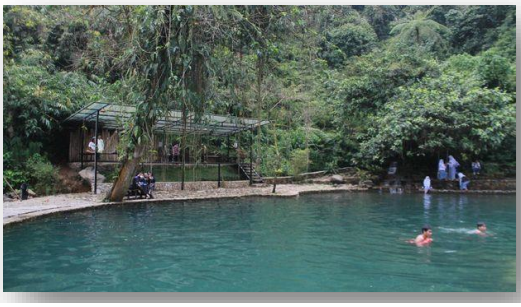

Gambar 3. 3: Lokasi aset wisata alam Telaga Batu Desa Gunung Bunder 1

F. Letak Geografis Desa Gunung Bunder 1

Desa Gunung Bunder merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor Jawa Barat ini terbentuk pada tahun 1950, Desa ini mempunyai luas 330.360.000(Ha) Letak Desa Gunung Bunder 1 berbatasan dengan Desa Cibening di sebelah utara, di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Gunung Bunder 2, dan di sebelah barat berbatasan dengan wilayah Desa Gunung Picung. Desa Gunung Bunder 1 merupakan dataran tinnggi yang berada di Gunung Salak dengan keadaan lahan dataran, lahan tegalan serta pegunungan. Dalam program pengembangan wilayah kecamatan pemijahan daerah Desa Gunung Bunder 1 merupakan salah satu tujuan wisata di Kabupaten Bogor. Desa ini merupakan daerah yang sedang berkembang dengan sektor utama komoditi pertanian sebagai mata pencarian penduduknya.

Desa Gunung Bunder 1 terdiri dari 8 RW, 35 RT, dan 1.942 KK. Jumlah penduduk pada tahun 2010 adalah 9.702 jiwa, terdiri dari laki-laki sebanyak 5.438 jiwa dan perempuan sebanyak 4.264 jiwa. Sektor usaha masyarakat Gunung Bunder 1 tidaklah berbeda dengan sektor lapangan usaha yang berada di desa lainnya. Tiap sektor lapangan usaha selalu berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat wilayah tersebut. Data yang kami dapatkan mengani mata pencarian masayarakat Desa Gunung Bunder 1 adalah sebagai berikut : (1) Petani pemilik tanah 765.700, (2) Petani penggarap tanah 783.750, (3) Buruh tani 652.689, (4) Pengusaha 7861, (5) Pengrajin 67.45, (6) Industri Kecil 177, (7) Pertukangan 4215, (8) PNS 68, (9) TNI/POLRI 41

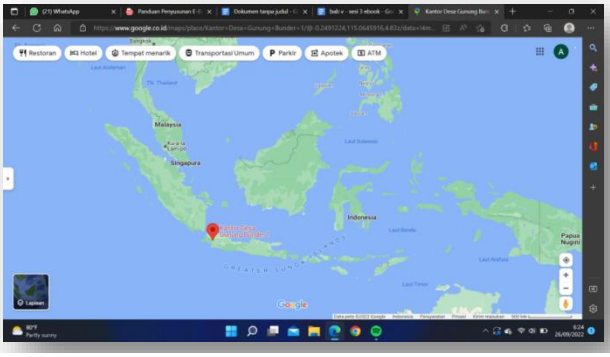

Gambar 3. 4: Lokasi KKN Kelompok 028Desa Gunung Bunder 1

Desa Gunung Bunder 1 berada di ketinggian 500-700 mdpl. Tipologi desa ini adalah daerah perbukitan. Luas daerahnya mencapai 330,360,000 km. Dengan titik koordinat 106.694698 BT / -6.67138 LS.

G. Struktur Penduduk Desa Gunung Bunder 1

Struktur penduduk merupakan jumlah persebaran dan komposisi penduduk. Struktur penduduk ini selalu berubah-ubah karena disebabkan oleh proses demografi yakni kelahiran (fertilitas), kematian (mortalitas) dan juga adanya migrasi penduduk yang terjadi di Desa Gunung Bunder 1.

Jenis kelamin	Laki-laki	Perempuan
Total	4.594	4.194

Tabel 3. 1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Agama	Islam	Kristen	Hindu	Buddha
Total	9.013	0	0	0

Tabel 3. 2: Keadaan Penduduk menurut Agama

Jenis Pekerjaan	Jumlah
Petani	61
Buruh tani	114
PNS	7
Peternak	7
Nelayan	2
Dokter swasta	2
Perawat swasta	1
Bidan swasta	1
Polri	1
Guru swasta	54
Pedagang keliling	81
Penambang	1
Tukang kayu	3
Tukang batu	2
Pembantu rumah tangga	21
Karyawan perusahaan swasta	224
Karyawan perusahaan pemerintah	3
Wiraswasta	1.974
Belum bekerja	1.094

Pelajar	1.035
Ibu rumah tangga	1.163
Purnawirawan	23
Perangkat desa	9
Buruh harian lepas	586
Sopir	41
Tukang jahit	6
Tukang rias	4
Karyawan honorer	9
Pialang	1
Pemuka agama	5
Duta besar	1
Gubernur	1
Penyiar radio	1
Peneliti	1

Tabel 3. 3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tingkat Pendidikan	Jumlah
SD	2.302
SMP	1.171
SMA	525
D-2	55
S-1	12
S-2	2

Tabel 3. 4: Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

LakLaki	Jumlah	Perempuan	Jumlah
Usia 0-6 tahun	238	Usia 0-6 tahun	211
Usia 7-12 tahun	444	Usia 7-12 tahun	384
Usia 13-18 tahun	411	Usia 13-18 tahun	400
Usia 19-25 tahun	522	Usia 19-25 tahun	515
Usia 26-40 tahun	931	Usia 26-40 tahun	825
Usia 41-55 tahun	583	Usia 41-55 tahun	441
Usia 56-65 tahun	220	Usia 56-65 tahun	129
Usia 65-75 tahun	105	Usia 65-75 tahun	82
Usia > 75 tahun	61	Usia > 75 tahun	37
Jumlah laki-laki	3.454	Jumlah	2.987

		perempuan	

Tabel 3. 5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

H. Sarana dan Prasarana Desa Gunung Bunder 1

Sarana dan Prasarana merupakan segala sesuatu baik berupa benda ataupaun tempat yang dapat digunakan guna menunjang keberhasilan. Desa Gunung Bunder sebagai salah satu Desa yang Berkembang memiliki banyak sekali bentuk sarana dan prasarana yang di sediakan oleh pemerintah setempat guna menunjang berbagai kegiatan warga masyarakat Desa Gunung Bunder 1 sebagai berikut :

Jenis Gedung	Jumlah (Gedung)
Gedung SMP/Sederajat	4
Gedung SD/Sederajat	7
Jumlah total (gedung)	11

Tabel 3. 6: Sarana Pendidikan

Jenis prasarana kesehatan	Jumlah (unit)
Posyandu	8
Total	8

Tabel 3. 7: Sarana Kesehatan

Jenis tempat ibadah	Jumlah
Masjid	13
Total	13

Tabel 3. 8: Peribadatan

Jenis olahraga	Jumlah
Bulu tangkis	1
Tenis meja	1
Total	2

Tabel 3. 9: Sarana Olahraga

Jenis sarana ekonomi	Jumlah
Warung	65
Total	65

Tabel 3. 10: Sarana Ekonomi

Bab IV

Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam pemecahan masalah di lokasi KKN 028 Ambarita, kami perlu melakukan identifikasi menggunakan faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi tercapainya sebuah kegiatan tersebut agar sesuai dengan permasalahan yang ada di desa Gunung Bunder I. Oleh sebab itu, tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) 028 Ambarita menggunakan *participant observatio*n dengan metode identifikasi pada potensi masyarakat yang ada melalui analisis SWOT. Berikut akan dijelaskan dalam tabel matrik SWOT:

Matrik SWOT 01. Bidang Keagamaan		
Internal	***STRENGTHS* (S)**	***WEAKNESS* (W)**
Eksternal	• Warga Desa Gunung Bunder I merupakan desa yang termasuk religius dalam skala yang cukup baik. • Adanya kegiatan keagamaan rutin yang diselenggarakan tiap minggu. • Desa Gunung Bunder 1 memiliki beberapa tokoh agama.	• Tidak terlalu banyak warga yang berpartisipasi dalam kegiatan rutin keagamaan, biasanya didominasi oleh orang tua. • Tingkat kepedulian anak muda di desa tersebut masih rendah terhadap kegiatan keagamaan • Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai kebersihan di tempat ibadah.

OPPORTUNITIES (O)	*STRATEGI* (SO)	*STRATEGI* (WO)
• **Kehadiran mahasiswa KKN 028 AMBARITA di Desa Gunung Bunder 1 dengan berbagai latar belakang antusias terhadap keagamaan.** • **Setiap anggota KKN mampu mengajar TP**	• Pendekatan terhadap warga melalui kegiatan tahlilan. • KKN 028 AMBARITA mengajarkan agama Islam ketika belajar formal.	• Pemberdayaan masyarakat khususnya pemuda dan anak-anak untuk lebih peduli terhadap kegiatan keagamaan yang menjadi pondasi dasar untuk generasi penerus. Oleh karena itu, pengembangan sarana dan prasarana yang lebih layak sangat dibutuhkan untuk mendukung kegiatan Pendidikan Agama Islam.
THREAT (T)	*STRATEGI* (ST)	*STRATEGI* (WT)
• **Kemajuan teknologi tanpa diimbangi dengan pengetahuan yang luas akan menjadi ancaman bagi kegiatan keagamaan di Desa Gunung**	• Mengajak warga untuk ikut dalam kegiatan keagamaan. • Mengajarkan anak-anak usia dini mengenai pengetahuan keagamaan. • Anggota KKN menuju lokasi TPA menggunakan motor dan ada beberapa yang jalan kaki. • Adanya keterbatasan	• Ikut serta memberikan pembelajaran dan motivasi kepada anak-anak sebagai generasi muda untuk menghindari pengaruh dari luar sebagai ancaman yang dapat melalaikan mereka dalam keikutsertaannya di bidang keagamaan.

Bunder 1. • Adanya pengaruh media sehingga masyarakat cenderung tertarik pada acara non keagamaan. • Waktu yang terbatas untuk memberikan bantuan mengajar di TPA.	waktu yang membuat kami harus menggunakan waktu tersebut dengan sebaik-baiknya	
Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut: 1. Pengajian 2. Pawai Seribu Obor 3. Lomba 1 Muharram		

Tabel 4. 1: Matrik SWOT Bidang Keagamaan

Matrik SWOT 02. Bidang Pendidikan		
Internal Eksternal	*STRENGTHS* (S)	*WEAKNESS* (W)
	• Dekatnya lokasi sekolah dengan tempat tinggal warga • Terdapat fasilitas sekolah mulai dri SD, PAUD dan MD • Memiliki semangat belajar mulai dari anak-anak dan orang tua yang mendampingi anaknya menuntut ilmu	• Kurang tenaga pengajar dari tingkat PAUD, SD dan MD • Kurangnya pengetahuan seputar teknologi dan cara menabung • Kurangnya metode mengajar agar meningkatkan semangat belajar
OPPORTUNITIES (O)	*STRATEGI* (SO)	*STRATEGI* (WO)
• **Memiliki tenaga pengajar yang mumpuni di bidang masing-masing di kelompok KKN 028 Ambarita** • **Mahasiswa/i KKN 028 Ambarita paham tentang dunia pendidikan** • **Memiliki metode pelajaran yang lebih baik**	• Mahasiswa/i mengadakan sosialisasi tentang pentingnya bijak dalam bermedia sosial dan menabung kepada anak-anak • Mahasiswa/i mengadakan mini Pratikum untung menambah semangat dan giat belajar pada Siswa/i PAUD Darul Abror, SDN Gunung Bunder 05, dan MD Darul Abror	• Mahasiswa/i KKN 028 Ambarita ikut berpartisipasi dalam belajar mengajar di PAUD Darul Abror, SDN Gunung Bunder 05 dan MD Darul Abror • Menggunakan metode reward yang memacu semangat dan jiwa berani tampil saat diberikan pertanyaan • Memberikan

		pengetahuan secara video animasi agar memudahkan anak-anak untuk mencerna dan mengingatnya
THREAT (T)	*STRATEGI* (ST)	*STRATEGI* (WT)
• **Pengaruh Media Sosial bagi anak-anak dibawah umur yang membuat hilangnya etika dan adab yang baik.** • **Terkikisnya jiwa-jiwa nasionalis dan agamis pada anak-anak**	• Memberikan serta menjelaskan etika dan adab yang baik dalam belajar mengajar kepada anak-anak • menyanyikan lagu-lagu nasionalis serta berdoa jika hendak memulai dan selesai sehabis mengerjakan sesuatu	• Membuat kelas yang ceria dan kooperatif sehingga menjadi kelas yang baik bagi anak-anak
Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun **program-program sebagai berikut:** 1. **Mengajar SD** 2. **Mengajar PAUD** 3. **Mengajar MD**		

Tabel 4. 2: Matrik SWOT Bidang Pendidikan

Matrik SWOT 03. Bidang Sosial		
Internal	*STRENGTHS* (S)	*WEAKNESS* (W)
Eksternal	•	
OPPORTUNITIES (O)	*STRATEGI* (SO)	*STRATEGI* (WO)
THREAT (T)	*STRATEGI* (ST)	*STRATEGI* (WT)
Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut: 1. **Seminar DBD** 2. **Seminar Pernikahan Dini** 3. **Upacara Perayaan HUT RI ke-77**		

Tabel 4. 3: Matrik SWOT Bidang Sosial

Matrik SWOT 04. Bidang Pemberdayaan Masyarkat		
Internal	*STRENGTHS* (S)	*WEAKNESS* (W)
Eksternal	• Semangat gotong royong warga masih berjalan dengan baik • Terdapat karang taruna sebagai aset untuk mengembangkan program-program sosial dan pemberdayaan masyarakat.	*Semangat gotong royong yang ada pada masyarakat dapat dimaksimalkan dengan baik untuk mendukung dan mengembangkan program pemberdayaan masyarakat.*
OPPORTUNITIES (O)	*STRATEGI* (SO)	*STRATEGI* (WO)

• ***Anggota kelompok KKN-028 mempunyai program sosial dan pemberdayaan masyarakat***	Beberapa anggota KKN-028 mengadakan kerjabakti bersama warga di masing-masing daerah.	● Melaksanakan kerja bakti dan berkebun di lingkungan masyarakat.
THREAT (T)	***STRATEGI*** (ST)	***STRATEGI*** (WT)
Berdasarkan matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut: 1. Berkebun sawah padi, umbi-umbian, dan memanen jambu kristal 2. Lomba 17 Agustus 2022 3. Pengadaan Plang RW		

Tabel 4. 4: Matrik SWOT Bidang Pemberdayaan Masyarakat

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bentuk dan hasil pelayanan pada masyarakat Desa Gunung Bunder I yang dapat kami lakukan adalah sebagai berikut:

Bidang Keagamaan

- Pengajian bersama Masyarakat Desa Gunung Bunder I
- Pawai Seribu Obor
- Lomba 1 Muharram 1444 H

Bidang Pendidikan

- Berpartisipasi Dalam Belajar Mengajar di SDN Gunung Bunder 05
- Berpartisipasi Dalam Belajar Mengajar di PAUD Darul Abror
- Berpartisipasi Dalam Belajar Mengajar di MD Darul Abror

Bidang Sosial

- Menyelenggarakan Seminar Seputar Pernikahan Dini di Kantor Desa Gunung Bunder I
- Ikut Serta Dalam Upacara Perayaan HUT RI ke-77
- Pembagian Al Qur'an Kepada Sekolah SDN Gunung Bunder 05
- Pembagian Al Qur'an Kepada Pondok Pesantren Darul Abror
- Pemasangan alang Jalan setiap RW sebagai IdentitasDesa Gunung Bunder 1

Bidang Kesehatan

- Menyelenggarakan Seminar Seputar Demam Berdarah (DBD) di SMP Fajrul Islam

- Kegiatan Pengajian bersama Masyarakat Desa Gunung Bunder I

Bidang	Keagamaan
Program	Pengajian bersama masyarakat
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	Penyelenggaraan pengajian bersama masyarakat Desa Gunung Bunder 1
Tempat, Tanggal	Rumah warga Kamis, 28 Juli 2022 Kamis, 04 Agustus 2022 Kamis, 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 minggu sekali, berlangsung selama 3 minggu
Tim Pelaksana	Anriansyah Abdul Choer, Rizka Salsabila, Weldani Zahira, Faiq Azzikri, Nining, Safietry, Hana Saidah, Ananda Raikah, Alvin Firmansyah, Galih Virgiawan, Farouq Muhammad, Afif Aulya, Selmia Halwa, Shella Selviani, Achsanti Amala, Mutiara Eva, Maghfirah, Shafa, Ajeng, Jihadun Nufus dan Bal'an Nayyiron.
Tujuan	Mengajak masyarakat Desa Gunung Bunder 1 untuk mengikuti pengajian bersama.
Sasaran	Masyarakat Desa Gunung Bunder 1, khususnya Kp. Masjid RW 05.
Target	15 masyarakat.
Deskripsi Kegiatan Kegiatan ini dilaksanakan supaya mempererat hubungan sosial secara langsung antara masyarakat dan anggota KKN sekaligus mensosialisasikan program KKN AMBARITA selama satu bulan kedepan. Kegiatan ini berlangsung sesuai jadwal yang telah disepakati bersama, yakni setiap hari Kamis malam Jum'at yang diawali dengan pembacaan surat al-Mulk, Yasin, tahlil dan ditutup dengan doa bersama.	
Hasil Kegiatan	Sekitar 20 masyarakat ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengajian bersama.
Keberlanjutan	Program berlanjut

Program	

Tabel 4. 5: Pengajian bersama Masyarakat Desa Gunung Bunder I

Dokumentasi Kegiatan :

Gambar 4.1 : Pengajian bersama Masyarakat Desa Gunung Bunder I

- Kegiatan Pawai Seribu Obor

Bidang	Keagamaan
Program	Pawai Seribu Obor
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Penyelenggaraan Pawai Seribu Obor
Tempat, Tanggal	Lapangan Kebon Jeruk, Desa Gunung Bunder 1 Sabtu, 30 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Anriansyah Abdul Choer, Rizka Salsabila, Weldani Zahira, Faiq Azzikri, Nining, Safietry, Hana Saidah, Ananda Raikah, Alvin Firmansyah, Galih Virgiawan, Farouq Muhammad, Afif Aulya, Selmia Halwa, Shella Selviani, Achsanti Amala, Mutiara Eva, Maghfirah, Shafa, Ajeng, Jihadun Nufus dan Bal'an Nayyiron.
Tujuan	Mengajak masyarakat Desa Gunung Bunder 1 untuk ikut serta dalam memeriahkan malam Tahun Baru Islam 1444 H.
Sasaran	Seluruh masyarakat Desa Gunung Bunder 1
Target	Seluruh masyarakat Desa Gunung Bunder 1
Deskripsi Kegiatan Kegiatan ini dilaksanakan pada malam Tahun Baru Islam, tepatnya pada hari Sabtu, 30 Juli 2022. Kegiatan ini sudah disiapkan dari jauh-jauh hari, mulai dari koordinasi dengan perangkat desa, karang taruna, keamanan setempat dan Universitas Pakuan. Awalnya kami itu mencari bambu, kain minyak tanah sebagai bahan-bahan untuk kegiatan pawai obor. Pawai obor ini dimulai dari sesudah shalat maghrib s/d selesai. Untuk rute perjalanannya yaitu dari lapangan kebon jeruk sampai Pondok Pesantren ar-Rosyadah.	
Hasil Kegiatan	Masyarakat sangat antusias dalam memeriahkan malam Tahun Baru Islam ini. Sehingga kami kewalahan dalam mengatur barisan supaya tidak menutup jalan raya secara full.

Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Tabel 4. 6: Pawai Seribu Obor

Dokumentasi Kegiatan :

Gambar 4.2 : Pawai Seribu Obor

- Kegiatan Lomba 1 Muharram 1444 H

Bidang	Keagamaan
Program	Lomba 1 Muharram 1444 H
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Penyelenggaraan lomba 1 Muharram 1444 H
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Gunung Bunder 1 Sabtu, 30 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Anriansyah Abdul Choer, Rizka Salsabila, Weldani Zahira, Faiq Azzikri, Nining, Safietry, Hana Saidah, Ananda Raikah, Alvin Firmansyah, Galih Virgiawan, Farouq Muhammad, Afif Aulya, Selmia Halwa, Shella Selviani, Achsanti Amala, Mutiara Eva, Maghfirah, Shafa, Ajeng, Jihadun Nufus dan Bal'an Nayyiron.
Tujuan	Meningkatkan ukhuwah islamiyah dan memberikan motivasi kepada generasi penerus.
Sasaran	Anak-anak di setiap RW
Target	Setiap RW mengirimkan perwakilannya untuk 3 perlombaan
Deskripsi Kegiatan Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan semangat anak-anak di Desa Gunung Bunder 1 agar lebih giat memperdalam ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keagamaan. Pembukaan kegiatan ini berlangsung di Kantor Desa yang sekaligus menjadi tempat untuk melaksanakan perlombaan. Ada 3 perlombaan yang dilaksanakan yaitu lomba adzan, hafalan doa sehari-hari, dan hafalan surat pendek. Peserta lomba berasal dari anak-anak perwakilan setiap RW.	
Hasil Kegiatan	3 perlombaan dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam 1444 H terselenggara.
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Tabel 4. 7 : Lomba 1 Muharram 1444 H

Dokumentasi Kegiatan :

Gambar 4.3 : Lomba 1 Muharram 1444 H

- Kegiatan Belajar Mengajar di SDN Gunung Bunder 05

Bidang	Pendidikan
Program	Berpartisipasi dalam Bidang Pendidikan SDN Gunung Bunder 05
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Belajar Mengajar di SDN Gunung Bunder 05
Tempat, Tanggal	SDN Gunung Bunder 05 1 Agustus - 22 Agustus 2022 (Senin-Sabtu)
Lama Pelaksanaan	19 Hari
Tim Pelaksana	Anriansyah Abdul Choer, Rizka Salsabila, Weldani Zahira, Faiq Azzikri, Nining, Safietry, Hana Saidah, Ananda Raikah, Alvin Firmansyah, Galih Virgiawan, Farouq Muhammad, Afif Aulya, Selmia Halwa, Shella Selviani, Achsanti Amala, Mutiara Eva, Maghfirah, Shafa, Ajeng, Jihadun Nufus dan Bal'an Nayyiron.
Tujuan	membantu guru dalam belajar mengajar SD dan meningkatkan semangat belajar
Sasaran	Guru dan Siswa/i SDN Gunung Bunder 05
Target	4 orang Guru dan 4 kelas di SDN Gunung Bunder 05 dalam kegiatan belajar mengajar
Deskripsi Kegiatan Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan pelaksanaan belajar mengajar yang ceria namun tetap serius dalam melaksanakannya. disini tak hanya belajar akademik saja, melainkan juga diselingi dengan bermain bersama, praktikum mini, sosialisasi dan belajar dengan gaya yang berbeda dari masing-masing kelas yang ada. Mahasiswa/i KKN 028 Ambarita mengisi di 4 kelas yaitu mulai dari kelas 3 - 6 SD. Dan pastinya pengajar budi pekerti dan agama harus nomor satu. kegiatan ini berlangsung selama 6 hari mulai dari hari Senin- Sabtu pukul 07.30 - 12.00 WIB.	
Hasil Kegiatan	4 orang Guru dan 4 kelas siswa/i SDN Gunung Bunder 05 terbantu dalam kegiatan belajar mengajar

Keberlanjutan Program	program tidak berlanjut

Tabel 4. 8: Kegiatan Mengajar di SDN GB 1

Dokumentasi Kegiatan :

Gambar 4.4 : Mengajar SDN Gunung Bunder 05

- Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD Darul Abror

Bidang	Pendidikan
Program	Berpartisipasi dalam Bidang Pendidikan PAUD Darul Abror
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Belajar Mengajar di PAUD Darul Abror
Tempat, Tanggal	PAUD Darul Abror 1 Agustus - 19 Agustus 2022 (Senin-Jum'at)
Lama Pelaksanaan	15 Hari
Tim Pelaksana	Anriansyah Abdul Choer, Rizka Salsabila, Weldani Zahira, Faiq Azzikri, Nining, Safietry, Hana Saidah, Ananda Raikah, Alvin Firmansyah, Galih Virgiawan, Farouq Muhammad, Afif Aulya, Selmia Halwa, Shella Selviani, Achsanti Amala, Mutiara Eva, Maghfirah, Shafa, Ajeng, Jihadun Nufus dan Bal'an Nayyiron.
Tujuan	Membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar di PAUD Darul Abror
Sasaran	Guru dan Siswa/i PAUD Darurl Abror
Target	3 orang guru dan 2 kelas A dan B dari Siswa/i PAUD Darul Abror
Deskripsi Kegiatan Program ini dimaksud untuk membantu pengajar di sana dalam pembentukan karakter di masa Kanak-kanak. Proker ini juga bertujuan untuk memberikan suasana baru bagi Anak-anak di PAUD Darul Abror mulai dari menyanyi, menulis, mini praktikum dan bermain bersama. Pada proker ini terdapat 2 kelas yaitu kelas A dan B. kelas A untuk anak-anak yang belum bisa menulis panjang dan blm bisa membaca banyak kata, sedangkan di kelas B tingkatnya sudah bisa menulis panjang, hitung-hitungan, dan membaca. di PAUD ini bukan hanya akademik formalnya saja melainkan diajarkan pula sisi agamisnya dengan membaca iqra sebelum memulai pelajaran karena pendidikan agama juga penting sedari dini. kegiatan ini berlangsung selama 5 hari mulai dari hari Senin-Jum'at pukul 08.00-10.30 WIB	

Hasil Kegiatan	3 Orang Guru dan 2 kelas anak-anak terbantu dalam belajar mengajar
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjut

Tabel 4. 9: Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD Darul Abror

Dokumentasi Kegiatan :

Gambar 4.5 : Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD Darul Abror

- Kegiatan Belajar Mengajar di MD Darul Abror

Bidang	Pendidikan
Program	Berpartisipasi dalam Bidang Pendidikan MD Darul Abror
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Belajar Mengajar di MD Darul Abror
Tempat, Tanggal	MD Darul Abror 1 Agustus - 19 Agustus 2022 (Senin-Jum'at)
Lama Pelaksanaan	15 Hari
Tim Pelaksana	Anriansyah Abdul Choer, Rizka Salsabila, Weldani Zahira, Faiq Azzikri, Nining, Safietry, Hana Saidah, Ananda Raikah, Alvin Firmansyah, Galih Virgiawan, Farouq Muhammad, Afif Aulya, Selmia Halwa, Shella Selviani, Achsanti Amala, Mutiara Eva, Maghfirah, Shafa, Ajeng, Jihadun Nufus dan Bal'an Nayyiron.
Tujuan	Membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar di MD Darul Abror
Sasaran	Guru dan Siswa/i MD Darul Abror
Target	4 Orang Guru dan 4 kelas anak-anak terbantu dalam belajar mengajar MD.
Deskripsi Kegiatan **Program Kerja ini bertujuan untuk membantu pengajar di sana dalam belajar mengajar iqra dan Al Qur'an. pembelajaran mulai dari tingkat PAUD sampai Sekolah Dasar. pembelajaran dilakukan secara variatif sesuai dengan tingkatnya masing-masing. pelaksanaan dilakukan selama 5 hari muali dari hari Senin-Jum'at pukul 15.30-17.30 WIB.**	
Hasil Kegiatan	4 orang guru dan Siswa/i MD Darul Abror terbantu dalam kegiatan belajar mengajar
Keberlanjutan Program	Program tidak berlanjnut

Tabel 4. 10 : Kegiatan Belajar Mengajar di MD Darul Abror

Dokumentsi Kegiatan :

Gambar 4.6 : Kegiatan Belajar Mengajar di MD Darul Abror

- Kegiatan Seminar Seputar Demam Berdarah (DBD) di SMP Fajrul Islam

Bidang	Kesehatan
Program	Pelaksanaan Edukasi pencegahan Demam Berdarah (DBD) di SMP Fajrul Islam
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Seminar Seputar Demam Berdarah (DBD) di SMP Fajrul Islam
Tempat, Tanggal	SMP Fajrul Islam,
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anriansyah Abdul Choer, Rizka Salsabila, Weldani Zahira, Faiq Azzikri, Nining, Safietry, Hana Saidah, Ananda Raikah, Alvin Firmansyah, Galih Virgiawan, Farouq Muhammad, Afif Aulya, Selmia Halwa, Shella Selviani, Achsanti Amala, Mutiara Eva, Maghfirah, Shafa, Ajeng, Jihadun Nufus dan Bal'an Nayyiron.
Tujuan	Untuk memberikan edukasi sebagai lankah awal pencegahan penyebaran demam berdarah di Desa Gunung Bunder 1
Sasaran	Seluruh Masyarakat dan anak-anak Desa Gunung Bunder 1
Target	100 Siswa dan siswi SMP Fajrul Islam
Deskripsi Kegiatan Kegitan ini dilaksanakan guna meningkatkan kesadaran betapa pentinya menjaga kebersihan untuk menghindari perkembangbiakan jentik-jentik nyamuk. Acara seminar ini sangat disambut dengan baik oleh seluruh pihak sekolah SMP Fajrul Islam. Dalam acara ini kami mendatangkan pemateri dari pihak puskesmas unuk menjelaskan serta memaparkan mengenai edukasi pencegahan penularan DBD	
Hasil Kegiatan	Dengan diadakanya seminar ini banyak pihak yang sadar dan waspada terhapat bahaya yang ditimbulkan dari DBD
Keberlanjutan Program	Program ini hanya dilaksanakn sekali

Tabel 4. 11: Kegiatan Seminar Seputar Demam Berdarah (DBD) di SMP Fajrul Islam

Dokumentasi Kegiatan :

Gambar 4.7 : Kegiatan Seminar Seputar Demam Berdarah (DBD) di SMP Fajrul Islam

- Kegiatan Seminar Seputar Pernikahan Dini di Kantor Desa Gunung Bunder I

Bidang	Sosial
Program	Seminar Eduksi pncegahan Pernikahan Dini di Kantor Desa Gunung Bunder I
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Seminar Pencegahan Pernikahan Dini
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Gunung Bunder,
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anriansyah Abdul Choer, Rizka Salsabila, Weldani Zahira, Faiq Azzikri, Nining, Safietry, Hana Saidah, Ananda Raikah, Alvin Firmansyah, Galih Virgiawan, Farouq Muhammad, Afif Aulya, Selmia Halwa, Shella Selviani, Achsanti Amala, Mutiara Eva, Maghfirah, Shafa, Ajeng, Jihadun Nufus dan Bal'an Nayyiron.
Tujuan	Memberikan Edukasi sebagai bentuk pencegahan betapa buruknya efek dari pernikahan dini yang sering kali terjadi di Desa Gunung Bunder 1
Sasaran	Siswa SMA Desa Gunung Bunder 1, dan Para Orang tua
Target	60 Siswa SMA dan 20 Orang Tua
Deskripsi Kegiatan **Kegiatn ini berlangsung dengan antusis warga Desa Gunung Bunder 1 dengan menghadirkan Pemateri yang kompeten di bidangnya yang berasal dari KUA daerah setempat. Dengan adanya seminar ini diharapkan mampu menyadarkan pentingnya upaya pencegahan pernikahan dini kepada seluruh masyarakat Desa Gunung Bunder 1. Para siswa dan Orang tua menjadi Subyek dalam permasalahan ini.**	
Hasil Kegiatan	Kegiatan Ini alhamdulillah berjalan dengan lancar dan sukses dengan dukungan berbagai pihak yang ada di Desa Gunung Bunder 1 seperti Kepala Desa Gunung Bunder 1, Pihak Sekolah dan masyarakat Sekitar

Keberlanjutan Program	Bentuk Pencegahan nya berlanjut

Tabel 4. 12 : Kegiatan Seminar Seputar Pernikahan Dini di Kantor Desa Gunung Bunder I

Dokumentasi Kegiatan

Gambar 4. 8 : Kegiatan Seminar Seputar Pernikahan Dini di Kantor Desa Gunung Bunder I

- **Kegiatan Upacara Perayaan HUT RI ke-77**

Bidang	Sosial
Program	PHBN
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Upacara HUT RI Ke 77
Tempat, Tanggal	Lapangan Desa Gunung Bunder 1, 17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anriansyah Abdul Choer, Rizka Salsabila, Weldani Zahira, Faiq Azzikri, Nining, Safietry, Hana Saidah, Ananda Raikah, Alvin Firmansyah, Galih Virgiawan, Farouq Muhammad, Afif Aulya, Selmia Halwa, Shella Selviani, Achsanti Amala, Mutiara Eva, Maghfirah, Shafa, Ajeng, Jihadun Nufus dan Bal'an Nayyiron.
Tujuan	Mengenang Jasa Para Pahlawan dalam rangka merebut Kemerdekan RI
Sasaran	Seluruh Masyarakat Desa Gunung Bunder 1
Target	200 Masyarakat lebih dari berbagai Profesi
Deskripsi Kegiatan Kegiatan ini berlangsung pada 17 Agustus 2022 yang melibatkan berbagai elemen masyarakay yang ada di Desa Gunung Bunder 1. Upacara peringatan HUT RI Ke 77 berlangsung kurang lebih 2 jam lamanya dengan diawali dengan persiapan barisan oleh pimpinan pasukan upacara. Inspektur upacara dalam Peringatan HUT RI Ke 77 desa GunungBunder 1 adalah sekretaris Desa Gunung Bunder 1. Petugas yang lainya berasal dari organisasi masyarakat sekitar dan mahasiswa-mahasiswa KKN Ambarita UIN Jakarta	
Hasil Kegiatan	Peringatan HUT RI ini Berlangsung dengan Hkmat dan sukses dari awal sampai akhir
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini berlangsung hanya satu tahun sekali

Tabel 4. 13 : Kegiatan Upacara Perayaan HUT RI ke-77

Dokumentasi Kegiatan :

Gambar 4.9 : Kegiatan Upacara Perayaan HUT RI ke-77

- Kegiatan Pembagian Al Qur'an Kepada Sekolah SDN Gunung Bunder 05

Bidang	Sosial
Program	Pembagian Al-Qur'an
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Pembagian Al Qur'an Kepada Sekolah SDN Gunung Bunder 05
Tempat, Tanggal	SDN 05 Gunung Bunder 1, 23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anriansyah Abdoel Choer, Rizka Salsabila, Mutiara Annisa, Farouqh Muhammad
Tujuan	Pendistribusian waqaf Al-Qur'an kepada Masyarakat setempat
Sasaran	SDN 05 Gunung Bunder 1
Target	Bapak Ibu Guru SDN 05 Desa Gunung Bunder 1
Deskripsi Kegiatan **Pendistribusian Waqf Al-Qur'an ini kami lakukan sebagai bentuk kepedulian Mahasiswa KKN kepada Masyarakat KKN. Jumlah Al-Qur'an yang kami berikan berjumlah 40 buah.**	
Hasil Kegiatan	Kami harap Al-Qur'an yang telah diberikan mampu digunakan dengan sebaik mungkin oleh seluruh Bapak Ibu Guru SDN 05 Desa Gunung Bunder 1.
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini hanya dilakukan sekali selama KKN

Tabel 4. 14 : Kegiatan Pembagian Al Qur'an Kepada Sekolah SDN Gunung Bunder 05

Dokumentasi Kegiatan :

Gambar 4.10 : Kegiatan Pembagian Al Qur'an Kepada Sekolah SDN Gunung Bunder 05

- Kegiatan Pembagian Al Qur'an Kepada Pondok Pesantren Darul Abror

Bidang	Sosial
Program	Pendistribusian waqaf Al-Qur'an
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Pembagian Al Qur'an Kepada Pondok Pesantren Darul Abror
Tempat, Tanggal	Ponpes Darul Abror
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anriansyah Abdoel Choer, Rizka Salsabila, Mutiara Annisa, Farouqh Muhammad
Tujuan	Memberikan AL-Qur'an kepada Santri Pondok Pesantren untuk digunakan sebagai media mengaji
Sasaran	Ponpes Darul Abror
Target	Santri Ponpes Darul Abror
Deskripsi Kegiatan **Pendistribusian Waqf Al-Qur'an ini kami lakukan sebagai bentuk kepedulian Mahasiswa KKN kepada Santri Ponpes Darul Abror. Jumlah Al-Qur'an yang kami berikan berjumlah 40 buah.**	
Hasil Kegiatan	Kami harap Al-Qur'an yang telah diberikan mampu digunakan dengan sebaik mungkin oleh seluruh santri Ponpes Darul Abror.
Keberlanjutan Program	Kegiatan ini hanya dilakukan sekali selama KKN

Tabel 4. 15 : Kegiatan Pembagian Al Qur'an Kepada Pondok Pesantren Darul Abror

Dokumentasi Kegiatan :

Gambar 4.11 : Kegiatan Pembagian Al Qur'an Kepada Pondok Pesantren Darul Abror

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

1. Bidang Pemberdayaan Masyarakat
    - Membantu Berkebun, Bertani Serta Memanen di Salah Satu Lahan Warga
    - Mengadakan Lomba 17 Agustus di SDN Gunung Bunder 05
    - Mengadakan Lomba 17 Agustus di RW 05 Kampung Masjid, Desa Gunung Bunder I
    - Pengadaan Plang Penanda RW di Desa Gunung Bunder I

- **Kegiatan Berkebun, Bertani Serta Memanen di Salah Satu Lahan Warga**

Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Program	KKN 028
Nomor Kegiatan	16
Nama Kegiatan	Berkebun, Bertani Serta Memanen di Salah Satu Lahan Warga
Tempat, Tanggal	Gunung Bunder I, 7 Agustus
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Mendekatkan Diri Kepada Masyarakat Setempat
Sasaran	Masyarakat
Target	Petani
Deskripsi Kegiatan Mengadakan menanam padi dan jambu dari pagi hingga sore. Menanam ini dilaksanakan untuk membantu para petani dan untuk menambah wawasan kita cara berkebun dengan baik.	
Hasil Kegiatan	Berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon positif dari salah satu petani dan
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4. 16 : Kegiatan Berkebun, Bertani Serta Memanen di Salah Satu Lahan Warga

Dokumentasi Kegiatan :

Gambar 4.12 : Kegiatan Berkebun, Bertani Serta Memanen di Salah Satu

Kegiatan Lomba 17 Agustus di SDN Gunung Bunder 05

Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Program	KKN 028
Nomor Kegiatan	17
Nama Kegiatan	Lomba 17 Agustus di SDN Gunung Bunder 05
Tempat, Tanggal	Gunung Bunder 1, 16 Agustus
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Menumbuhkan cinta terhadap negri,dan menjaga silaturrahmi sesama murid dan seluruh perserta KKN
Sasaran	SDN Gunung Bunder 05
Target	Seluruh murid - murid SDN Gunung Bunder 05
Deskripsi Kegiatan **Mengadakan perlombaan dari pagi hingga sore. Perlombaan ini dilaksanakan untuk murid - murid SDN Gunung Bunder 05.**	
Hasil Kegiatan	Murid - murid menjadi tahu perjuangan para pehlawan dalam memerdekakan Indonesia, seluruh masyarakat dapat menjalani silaturrahmi antara sesama.
Keberlanjutan Program	Berlanjut karena acara ini selalu di adakan setiap 17 Agustus oleh pihak sekolah SDN gunung Bunder 05

Tabel 4. 17 : Kegiatan Lomba 17 Agustus di SDN Gunung Bunder 05

Dokumentasi Kegiatan :

Gambar 4.13 : Kegiatan Lomba 17 Agustus di SDN Gunung Bunder 05

- **Kegiatan Lomba 17 Agustus di RW 05 Kampung Masjid, Desa Gunung Bunder I**

Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Program	KKN 028
Nomor Kegiatan	18
Nama Kegiatan	Lomba 17 Agustus di RW 05 Kampung Masjid, Desa Gunung Bunder1
Tempat, Tanggal	Gunung Bunder 1, 17 Agustus
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota KKN
Tujuan	Memperingati Kemerdekaan Indonesia dengan cara membuat lomba – lomba
Sasaran	Seluruh Masyarakat Gunung Bunder 1
Target	Masyarakat kampung masjid, Desa Gunung Bunder 1
Deskripsi Kegiatan Mengadakan perlombaan dari pagi hingga sore. Perlombaan ini dilaksanakan untuk masyarakat kampung masjid, Desa Gunung Bunder 1.	
Hasil Kegiatan	Masyarakat menjadi tahu perjuangan para pehlawan dalam memerdekakan Indonesia, seluruh masyarakat dapat menjalani silaturrahmi antara sesama, dan mampu menjaga kerukunan antara warga.
Keberlanjutan Program	Berlanjut karena acara ini selalu di adakan setiap 17 Agustus oleh pihak desa

Tabel 4. 18 : Kegiatan Lomba 17 Agustus di RW 05 Kampung Masjid, Desa Gunung Bunder I

Dokumentasi Kegiatan :

Gambar 4.14 : Kegiatan Lomba 17 Agustus di RW 05 Kampung Masjid, Desa Gunung Bunder I

- Kegiatan Pengadaan Plang Penanda RW di Desa Gunung Bunder I

Bidang	Pemberdayaan Masyarakat
Program	KKN 028
Nomor Kegiatan	19
Nama Kegiatan	Pengadaan Plang Penanda RW di Desa Gunung Bunder I
Tempat, Tanggal	Gunung Bunder I. 20 Agustus
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Anggota KKN 028
Tujuan	Untuk mempermudahkan warga/wisatawan dalam mengenali suatu nama tempat jalan, gang, atau tempat wisata apabila ada orang masuk ke wilayah tersebut.
Sasaran	Masyarakat pendatang dan juga msayarakat sekitar Gunung Bunder I
Target	30 Orang
Deskripsi Kegiatan Membuat plang nama jalan/gang sekitar Gunung Bunder I.	
Hasil Kegiatan	Memudahkan masyarakat dan pandangan dalam mengetahui aerah jalan Gunung Bunder I.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Tabel 4. 19 : Kegiatan Pengadaan Plang Penanda RW di Desa Gunung Bunder I

Dokumentasi Kegiatan :

Gambar 4.15 : Kegiatan Pengadaan Plang Penanda RW di Desa Gunung Bunder I

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Kegiatan pengabdian KKN 028 UIN Jakarta telah berlangsung selama satu bulan, dengan berjalanya berbagai program kerja ada beberapa faktor penghambat dan pendukung dalam berlangsunya kegiatan yang telah kami laksanakan, beberapa faktor yang muncul seringkali berasal dari faktor eksternal, namun tidak menutup kemungkinan bahwa faktor internal pun menjadi salah atu penyebat penghambat dan suksesnya program kerja. Berikut beberapa faktor penghambat dan pendorong selama kegiatan KKN berlangsung :

1) Faktor Pendorong

a. Dana

Pendanaan dalam program KKN menjadi hal yang sngat penting. Ketersediian dana yang cukup mampu memberikan peluang suksesnya program kerja yang telah dicanangkan sebelumnya. Pendanaan yang kami dapatkan berasal dari iuran masing-masing mahasiswa. Selain itu pendanaan yang kami peroleh selama KKN berasal dari kerja keras seluruh amahasiswa dalam kegiatan menjual baju bekas yang masih layak untuk dipakai. Hal ini sangatlah berguna untuk menunjang kelancaran progam KKN baik sebelum dan sesudah berlangsungnya program kerja.

b. Kerja Sama Kelompok

Kesuksesan sebuah program kerja yang telah dilaksanakan tidak terlepas dari kerja keras dan dukungan serta kerja sama seluruh pihak terutama mahasiswa KKN 028 Ambarita UIN Jakarta. Kepedulian sertabentuk rasa tanggung jawab seluruh mahasiswa menjadikan setiap program yang terlaksana menjadi sukses.

c. Masyarakat Desa Gunung Bunder 1

Dalam hal ini antusias seluruh masyarakat Desa Gunung Bunder 1 menjadi tolak ukur sukses nya sebuah acara, Secara Keseluruhan Masyarakat Dsa Gunung Bunder 1 memberrikan dukungan penuh di setiap kegiatan yang telah kami laksanakan.

d. Progam Kerja Yang Jelas

Rancangan Program kerja yang jelas menjadi upaya kami dalam mensuskseskan kegiatan KKN ini, Tanpa adanya Rancangan Program kerja yang jelas maka kegiatan yang dilaksanakan terkesan berantakan, maka dari itu kami menuyusun program kerja yang jelas agar pelaksanaan KKN berjalan dengan lancar.

e. Pelaksana /Mahasiswa KKN

Peran Mahasiswa menjadi faktor terpenting dalam pelaksanaan program KKN, tanpa adanya kerja nyata mahasiswa maka KKN tidak dapat terlaksana dngan baik. 21 mahasiswa yang berasal dari program studi dan fakultas yang berbeda menjadikan KKN ini lebih bermakna dengan berbagai pemikiran dan pandangan yang lebih luas.

2) Faktor Penghambat

. Transportasi

Mengingat banyaknya anggota KKN 028 Ambarita UIN Jakarta serta kurangnya akomodasi transport menjadi kendala kami selama KKN, Jarak tempuh yang lumayan jauh antara posko dengan sekolah,pasar,pesantren tempat kami mengabdi seringkali menghambat pelaksanaan beberapa program KKN. Meskipun hal ini menjadi faktor utama penghambat pelaksanaan KKn kami tetap semangat dan berusaha mencari solusi terbaik agar KKn tetap berlanjut dengan sukses dan lancar.

a. Sumber daya air yang terbatas

Meskipun Desa Gunung Bunder 1 menjadi desa yang terkkenal dengan pemandangan alam yang indah, namun ada beberapa hal yang menjadi kendala kami selama KKN berlangsung yakni ketersediaan air yang berlimpah.

b. Komunikasi

Beberapa kali komunikasi menjadi penghambat dalam program KKN, kurangnya keterbukaan antar masyarakat Desa Gunung menjadi kendala pelaksanaan program.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara offline di desa Gunung Bunder 1. Kegiatan KKN ini memiliki beberapa gagasan pada bidang pendidikan, keagamaan, sosial, dan kemasyarakatan. Gagasan ini banyak memberikan dampak positif salah satunya yaitu sebagai duta perubahan di masyarakat. Adapun tantangan yang menjadi fokus utama adalah bagaimana mahasiswa sebagai duta perubahan yang mampu memaksimalkan sarana untuk mengatasi penyebaran Covid-19 dan menjadi Influencer di masyarakat setempat melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial, keagamaan, edukatif dan kemasyarakatan. Tak hanya mengatasi penyebaran Covid-19 kegiatan KKN ini juga bertujuan untuk membantu sebagian permasalahan di Desa Gunung Bunder 1. Namun, semua hal pasti memiliki tantangan dan kendala pada saat pelaksanaan. Kendala dan tantangan yang terjadi yaitu kurangnya partisipasi warga dalam berbagai kegiatan, rendahnya tingkat kepedulian remaja terhadap acara keagamaan, kurangnya tenaga pengajar, dan kurangnya sarana dan prasarana dalam pembelajaran.

Seluruh gagasan yang telah diwujudkan melalui program kerja KKN 28 berjalan dengan lancar dan stabil. Namun memiliki permasalahan dibeberapa bidang. Permasalahan-permasalahan yang terjadi di Desa Gunung Bunder 1 yaitu di bidang pendidikan, bidang sosial, bidang kesehatan, dan bidang keagamaan. Permasalahan bidang pendidikan yaitu turunnya semangat belajar siswa yang yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19, maka kegiatan belajar dan mengajar dilakukan dengan menggunakan metode ajar sederhana yang bertujuan untuk mempermudah peserta didik memahami materi yang diberikan dan meningkatkan semangat. Fokus permasalahan selanjutnya yaitu pada bidang sosial, banyaknya pernikahan dini yang dilakukan oleh warga Gunung Bunder 1 dikarenakan stigma pendidikan tidak terlalu penting untuk wanita maka dilakukanlah seminar pernikahan dini supaya warga Gunung Bunder 1 lebih memperhatikan pendidikan dan meninggalkan stigma tersebut. Fokus bidang sosial kesehatan setiap tahun persentase penyakit DBD semakin

meningkat. Penyakit ini disebabkan virus yang dibawa oleh nyamuk, oleh karena itu diadakannya seminar penyuluhan demam berdarah bertujuan untuk menginformasikan dan meningkatkan pengetahuan mengenai gejala, penyebab yang ditimbulkan dari demam berdarah dengue, dan cara menghadapi wabah demam berdarah, serta pencegahan penyakit DBD. Fokus permasalahan pada bidang sosial keagamaan, beberapa kegiatan yang telah terlaksana di antaranya adalah ikut serta dalam memperingati Tahun Baru Islam bersama masyarakat setempat, dan juga bimbingan mengaji yang dilaksanakan secara rutin. Inilah kerja nyata kami untuk masyarakat, besar harapan kami dengan telah terlaksananya berbagai kegiatan tersebut dapat menjawab persoalan yang tengah dialami oleh Desa Gunung Bunder 1.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil kegiatan KKN 028 yang telah dilaksanakan di Desa Gunung Bunder I selama kurang lebih satu bulan, kami mengamati berbagai situasi dan kondisi yang terjadi di desa selama KKN berlangsung. Dengan hal tersebut kami dapat menyampaikan beberapa rekomendasi terkait kegiatan kami selama KKN berlangsung dari awal sampai akhir :

1. Pemerintah setempat/ pemerintah desa setempat

   Diharapkan pemerintah setempat seperti, aparatur kecamatan dapat berkontribusi dalam kegiatan KKN selanjutnya. Dikarenakan selama kegiatan berlangsung hanya pemerintah desa lah yang memberikan fasilitas berupa dukungan dan support secara fisik dan materil. Pemerintah desa Gunung Bunder 1 . Disisi lain kami berharap agar aparataur desa Gunung Bunder satu dengan masyarakat setempat selalu berkordinasi dan bersinergi ketika akan melaksanakan sebuh kegiatan. Hal ini bertujuan agar terciptanya keharmonisan dalam masyarakat.

2. Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta

   Setelah dilaksanakanya kegiatan KKN di Desa Gunung Bunder 1 maka kami menyarankan kepada pihak PPM untuk kedepanya mampu memberikan informasi kegiatan KKN tepat waktu, konsisten dan dapat menjelaskan secara detail dalam

ketentuan dan teknis kegiatan KKN agar seluruh mahasiswaa mampu mempersiapkan KKn ini dengan sebik mungkin. Kemudian kami juga merekomendasikan kepada pihak PPM UIN Jakarta untuk tetap menempatkan mahasiswa di Desa Gunung Bunder satu karena melihat respon baik masyarakat dan antusisme yang sangat tinggi degan bebagai kegatan yang telah dicanangkan oleh mahasiswa KKN.

3. Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan di Desa Gunung Bunder selanjutnya

Selanjutnya kepada tim KKN yang akan melangsungkan program kerja di Desa Gunung Bunder 1, diharapkan dapat berinteraksi dengan masyarakat setempat secara lebih intens agar tidak terjadinya miskomunikasi yang dapat menimbulkan kesalahfaham terhadap masyarakat sekitar. Bentuk Pelaksanaan program yang dijalankan diharapkan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan dari Desa Gunung Bunder itu sendiri, dikarenakan tujuan dilaksanakanya kegiatan KKN ini memiliki visi dan misi, sehingga masyarakat setempat dapat merasakan dampak positif dari kegiatan KKN yang telah kami laksanakan.

BAGIAN KEDUA :

REFLEKSI HASIL KEGIATAN

KKN 028 AMBARITA

UIN JAKARTA

A. KESAN WARGA ATAS PELAKSANAAN PROGRAM KKN

1. Kesan dan Pesan Masyarakat Desa Gunung Bunder 1

Kegiatan yang telah kami laksanakan selama satu bulan tak terasa telah berakhir, sambutan hangkat masyarakat Desa Gunung Bunder 1 pun masih teringat jelas di ingatan kami, ketika kami datang untuk berkunjung dan menetap antusiasme yang sangat tinggi yang mereka tunjukkan dengan mengikuti serangkaian kegiatan yang telah kami rencanakan dari awal hingga akhir. Rasa syukur yang teramat panjang selalu kami sanjungkan karena telah diberikan tempat terbaik untuk mengabdi kepada masyarakat khusunya Desa Gunung Bunder 1. Kesan dan pesan dari masyarakat Desa Gunung Bunder 1 sebagai ucapan terima kasih sangatlah berarti bagi kami, Kata-kata positif dan berbagai motivasi mereka berikan guna mendukung langkah kami selanjutnya dalam mengabdi kepada masyarakat sebagai wujud dari implementasi TRI Darma perguruan tinggi bagi seorang mahasiswa. Upacan ini diberikan oleh berbagai elemen masyarakat seperti aparatur Desa Gunung Bunder 1, Karang Taruna, Dewan Guru SD dan SMP, serta masih banyak yang lainya.

a. Karang taruna Desa Gunung Bunder 1

Assalamualaikum,wr wb, Saya atas nama Sekjen karang taruna GB 1 mengucapkan terimakasih untuk peran serta teman teman KKN Ambarita UIN Syarif Hidayatullah yang telah ikut serta melaksanakan program-program Karang Taruna selama berada di wilayah kami, peran teman teman semua sangat membantu dan mengedukasi pemuda-pemuda GB 1 untuk terus berkarya lebih baik lagi kedepannya, banyak hal yang sudah kami dapatkan terutama peran sosial yang amat sangat kami rasakan dari mulai lingkungan setempat bahkan menyebar kesemua wilayah, keberadaan teman teman KKN merupakan sebuah anugrah bagi kami untuk saling bersinergi tanpa mengenal batas lelah sehingga dalam waktu satu bulan[3]. Alhamdulillah kita bisa menyelesaikan beberapa program

[3] Weldani, d. (2022). *Wawancara Ibu Ida Ketua Karang Taruna Desa Gunung Bunder 1.* Jawa Barat: KKN 028 Ambarita UIN Jakarta.

dengan sukses dan itu semua berkat peran serta teman teman KKN UIN Syarif Hidayatullah. Merupakan penghormatan bagi kami atas

hadirnya teman teman dilingkungan kami, karena sudah membawa energi positif baik dari cara bersosialisasi ,silaturahmi, dan etos kerja yang produktif. Sekali lagi terimakasih banyak sudah memberikan kesempatan pengabdiannya di wilayah kami,semoga menjadi pengalaman dan pembelajaran yg berharga untuk kita semua. Pesan kami jika ada waktu jangan lupa kembali lagi ke sini ke desa GB tercinta. Hadirnya teman teman sangat dinanti, semoga ada kesempatan baik untuk berbagi ilmu dan pengalaman lagi,aamiin. Akhir kata dari kami semoga teman teman KKN Ambarita selalu ada dalam lindungan Allah SWT, suksess buat semuanya.

b. Kepala Sekolah SDN 05 Desa Gunung Bunder 1

Saya ucapkan Banyak Terimakasih telah memberikan konstribusi yang baik untuk meningkatkan mutu dunia pendidikan, Memberikan banyak pengetahuan buat siswa siswi SDN gn bunder 05. Saya berpesan kepada mahasiswa UIN Jakarta Semoga apa yang telah di dapat dari sekolah ini bisa menjadi sebuah pelajaran dan bekal di masa depan, satu hal yang sangat penting agar selalu jalin silaturahmi,selalu rendah hati,jujur,tidak sombong,dan memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab yang tinggi.[4]

c. Sekretaris Desa Gunung Bunder 1

Trimakasih kepada Mahasiswa UIN yang telah melaksanakan KKN di desa kami.dengan adanya KKN ini kami merasa terbantu dalam setiap kegiatan pemerintah desa.khususnya dalam kegiatan HUT RI dan Tahun baru Islam.sehingga masyarakat merasa terhibur setelah sekian lama vacum akibat pandemic, Serta kegiatan KBM di sekolah2 tertentu. KKN UIN sangat aktip dan mudah adaptasi sehingga muddh di terima sama masyarakat..

---

[4] Weldani, d. (2022). *Wawancara Kepala Sekolah Desa Gunung Bunder 1.* Jawa Barat: KKN 028 Ambarita UIN Jakarta.

B. PENGGALAN KISAH INSPIRATIF

Senyuman Hangat di Desa Gunung Bunder I

Oleh : Afif Auliya Fatah - FAH

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan sesuatu kegiatan yang harus diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN karena hal ini sesuai dengan program studi dan konsentrasi yang saya ambil yaitu Sejarah dan difokuskan kepada Sejarah Desa, kemudian saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya dan kelompok lain yang satu desa dengan kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Gunung Bunder I, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, tidak seburuk yang saya pikirkan karena lokasi tempat KKN saya merupakan tempat pusat wisata dari sanalah saya tidak ragu yang bisa dilihat dari kemajuan desa tersebut. Saya bingung apa yang harus dibawa untuk melakukan perubahan.

Tetapi, setelah beberapa waktu muncul sifat tidak semangat dan munculnya motivasi untuk menghadapi KKN karena rentang waktu pertama kali kami dipertemukan (anggota kelompok) sampai dimulainya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Permasalahan utama di sana adalah tentang masih banyaknya sampah yang ada di sungai. Oleh karena itu saya dan kelompok saya menyusun hal-hal yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar dapat selesai walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk itu saya membutuhkan semua teman-teman saya untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

Saya berharap para warga Desa Gunung Bunder I dapat membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan, dengan cara meminta izin dan bantuan kepada para tokoh RW, RT, para pemuda dan tokoh masyarakat di sana. Setelah bertemu dengan RW, RT dan tokoh masyarakat di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok saya. Dari sanalah saya mulai semangat untuk menghadapi KKN kali ini.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) biasanya melakukan kegiatan bersama-sama dengan anggota lain. Hal ini bisa membantu mengurangi beban dalam hal menyelesaikan tugas-tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan selama KKN. Hal yang pertama dalam kegiatan KKN adalah harus menyatu dengan anggota kelompok lain yang bergabung dengan saya. Kebanyakan dari mereka tidak saling mengenal satu sama lain. Apabila tidak menyatu dengan anggota lain maka akan timbul kecanggungan satu sama lain dan kegiatan yang akan dilakukan akan terhambat dengan hubungan satu anggota dengan anggota lainnya. Saat pertama kali datang ke tempat tersebut (tempat lokasi KKN kami) saya dengan kelompok saya sudah merasa dekat karena sebelum kami melaksanakan KKN kami sudah sering bertemu untuk membahas susunan program-program, keuangan, dan sebagainya untuk pelaksanaan KKN.

Dari semua itu konflik kecil mulai bermunculan karena ketidaksesuaian perilaku yang kita inginkan dengan anggota lain yang sedari awal sudah sifat dan perilakunya seperti itu. Dari sinilah kita menyadari bahwa kita tidak bisa merubah sifat dan perilaku seseorang yang kita inginkan karena itu adalah sesuatu hal yang sulit. Itu yang saya rasakan saat minggu pertama saat baru tinggal bersama dengan anggota kelompok saya harus ada penyesuaian di dalam minggu-minggu berikutnya.

Di minggu selanjutnya, kami sudah mulai nyaman dengan satu sama lain. Jika tidak, maka kegiatan yang kita sudah rencanakan sebelumnya tidak akan berjalan apabila kita tidak menyatu. Di sini saya dan anggota kelompok saya harus mengkoordinasikan setiap tugas yang harus dikerjakan dan membagi bagi tugas yang sudah direncanakan sebelumnya. Pembagian ini dimaksudkan agar setiap kegiatan tidak terlalu banyak orang

terutama untuk mengajar setiap mata pelajaran di SD (Sekolah Dasar). Kami juga ingin membantu para guru di sekolah untuk mengajar di sekolahnya dan memberikan waktu istirahat untuk mereka. Kita harus menjaga kesegaran dan selalu senyum terhadap anak-anak yang sedang bersekolah karena dengan kehadiran kami mereka tambah bersemangat kembali untuk belajar. Mereka sangat antusias untuk diajarkan oleh kami semua dan hal tersebutlah yang membuat kami selalu semangat untuk mengajar. Bukan hanya di sekolah saja kami mengajar, kami mengajar di rumah pintar yaitu program kerja yang kami buat dan direncanakan sebelumnya. Di rumah pintar tidak hanya belajar mata pelajaran, kami juga mengajarkan mengaji untuk anak-anak dari belajar membaca Iqra, tajwid, *do'a-do'a dan sebagainya. Banyak sekali anak-anak yang datang untuk* diajarkan oleh kami. tetapi walaupun begitu kami sangat menikmati dan senang ketika melihat senyum di wajah mereka setelah belajar dengan kami.

Lalu secara perlahan kami mulai mendekati para pemuda di sana karena kebanyakan dari pemuda-pemudi di sana umur kami dengan para pemuda tidak jauh berbeda, sehingga pendekatan ini tidak terlalu sulit. Semakin lama kami semakin akrab dengan para pemuda- pemudi di sana. Kami mulai bercerita tentang masing-masing, saya menceritakan tentang kuliah, bagaimana perasaan saya ketika KKN mendapatkan di tempat mereka, kita juga cerita tentang permasalahan pribadi yang menyangkut tentang percintaan, tak lupa juga kami cerita berbagi ria tentang tugas-tugas kami dan meminta koordinasi dengan para pemuda-pemudi di sana.

Sesungguhnya banyak sekali sejarah yang tidak diceritakan oleh para media tentang tokoh pahlawan di desa ini. Mereka sangat menghormati para pahlawan di sini dengan setiap tahun mengadakan acara peringatan kepada 24 para *syuhada* selama perang melawan Belanda. Saya dan kelompok saya bisa menceritakan tentang sejarah ini kepada semua pihak yang tidak mengetahui tentang sejarah ini. Sesungguhnya sangat disayangkan sedikit sekali tentang berita sejarah ini, bahkan banyak warga Pamagersari sendiri karena tidak ada dokumen penting atau arsip tentang sejarah ini. Para pelaku sejarah pun sudah banyak yang meninggal dan sejarah hanya bisa didengar melalui cerita-cerita para warga. Dari sini kita bisa mengetahui sejarah yang tidak diketahui oleh para orang luar Hal ini membuka mata sejarah saya tentang masih banyaknya cerita yang tidak diungkapkan di media.

Unexpected Turn

Oleh : Ajeng Maharani Suparman - FAH

How do i start? Sebelum dimulainya KKN ini, ada rasa kesal dan sebal dari dalam diri saya. Mengapa? karena saat itu saya sedang membayangkan rasanya menikmati libur semester selama dua bulan dengan menonton film dan serial tv kesukaan saya. Namun, bayangan itu hilang saat diberitahu bahwa KKN akan dilaksanakan tepat pada libur semester. Saya berdoa di setiap sholat saya agar kegiatan tersebut dibatalkan. Selain itu, saya sendiri masih belum siap harus pisah selama satu bulan meninggalkan keluarga di rumah. Ya, benar, saya terdengar seperti "anak mami" yang belum bisa mandiri. Tetapi tidak, saya hanya belum terbiasa tinggal jauh dari keluarga dalam waktu yang cukup lama. Sulit bagi saya untuk membayangkan rasanya tinggal bersama 20 orang asing yang memiliki sifat yang berbeda-beda. Tepat di hari Minggu tanggal 24 Juli 2022 saya diantarkan orangtua saya ke desa tujuan. Dengan berat hati saya melepaskan orangtua saya dan menerima kenyataan ini.

Ternyata kenyataan ini tidak seburuk yang saya bayangkan. Karena KKN, saya bisa bertemu dengan teman-teman yang menginspirasi hidup saya. Saya memiliki teman yang selalu baik dan ramah kepada siapapun dan ajaibnya dia tidak pernah marah sekalipun. Dari dia saya belajar untuk selalu mengontrol emosi saya di hadapan teman-teman saya. Saya juga bertemu dengan seseorang yang selalu menolong dan membantu saya dan teman-teman saya di saat kesusahan. Karena dia, saya pun tergerak hatinya untuk ikut membantu teman-teman saya. Selain itu, di sini saya bisa berteman dengan orang-orang yang hebat dalam *public speaking* dan *leadership*. Sebagai seseorang yang tidak memiliki kemampuan itu, saya belajar banyak dari mereka. Lambat laun saya memperbaiki diri saya menjadi lebih baik. Jika KKN ini tidak terjadi, saya tidak akan bertemu dengan versi diri saya yang ini. Terima kasih KKN.

CATATAN KECIL

Oleh : Safietry Epriliani Arie - FIDIKOM

"*drtttt*", bunyi getaran alarm berasal dari salah satu *smartphone* milik teman sekamarku. Seluruh tangan berlomba untuk meraih dan mematikannya. Tentunya, dalam keadaan mata setengah terpejam. "Berisik banget, itu alarm siapa?", "Cikaaa!! hpnya bunyi", "aduh berisik", "Ka San alarmnya nyala", teriakan tersebut berasal dari ketiga manusia yang tidur bersamaku selama 30 hari ke depan. Perlahan, mengumpulkan nyawa agar bisa bertempur dengan realita. Diri ini membawa kedua kaki untuk berjalan menuju kamar mandi. "Siapa yang lagi di dalem?! Abis ini siapa yang mandi?", "antre-annya masih lama gak?", "oke abis itu Pipit yaa". Yups! seperti inilah rutinitas di pagi hari aku –ralat– kami maksudnya. Tepatnya, di jam 7 pagi seluruh penghuni *basecamp* mulai acak kalut untuk bergantian mandi dan tergopoh-gopoh menyiapkan diri, ada yang masih *ngulet*, ada yang sudah berdandan cantik layaknya princess, ada yang masih masak di dapur, sampai ada yang berniat untuk menyelak kamar mandi. Seperti inilah permulaan lika-liku catatan kecil.

Pagi itu, di hari Selasa, sinar mentari yang membias pada celah dedaunan membuatku perlahan mengamati lingkungan sekitar. Untuk pertama kalinya aku menginjakkan kaki di sebuah lokasi yang akan menjadi ukiran bersejarah dalam hidupku. Berjalan perlahan menyusuri trotoar sekolah. Berbondong-bondong mereka menyambut kami dengan larian kecil dan senyum sumringah di wajahnya. Sentuhan saliman tangan kecil diraih oleh diriku. Untuk pertama kalinya, aku berada di suasana sekolah bukan menjadi seorang murid, seperti beberapa tahun yang lalu. Melainkan, menjadi seorang pengajar yang sedang mengabdi. Awalnya, terlalu takut untuk memulai, dan tidak terpikirkan bagaimana bisa melakukan suatu hal yang tidak disukai. Mengajar bukan menjadi prioritas dalam hidupku. Bahkan, menghindari hal tersebut. Sikap tidak sabaran dan tidak tahu bagaimana cara untuk menjelaskan suatu hal kepada seseorang menjadikan alasan untuk menghindari hal tersebut.

Ungkapan "*benci jadi cinta*" ternyata berhasil menyulap kehidupanku. Anak-anak kecil dengan muka lugu penuh semangat tiap harinya membuatku merasakan bahwa apa yang selama ini dipikirkan tentang "mengajar" tidak seburuk yang ku kira. Setiap paginya, kusambut dengan penuh ceria mengingat akan bertemu dengan mereka. Bahkan, di hari perpisahan pun rasanya berat diri ini untuk mengangkat kaki.

Mengingat hari-hariku diisi oleh teriakan semangat dari mereka, larian kecil untuk sekadar salim, pelukan hangat, segala tangisan hanya karena perdebatan kecil, hingga hadiah dan sepucuk surat yang mereka berikan untukku. Entah kenapa, aku merasakan bahwa ketulusan yang mereka berikan sampai kepadaku dengan wadah yang tepat.

Teruntuk anak-anak SDN Gunung Bunder 05 Kelas 4, terima kasih karena telah berhasil merubah perspektif dan berhasil menyulap pemikiran buruk. Layaknya lagu Adera yang berjudul "*Catatan Kecil*", maksud dari adanya tulisan ini adalah bahwa sebuah kedamaian dapat diraih dengan merasa bahagia atas apa yang kita miliki. Tidak perlu merasa harus sempurna. Bila dunia membuat kecewa, maka satu yang harus kita yakini, bahwa sesungguhnya segalanya telah diatur oleh hukum semesta. Terima kasih atas catatan kecil selama 30 hari! :)

RELASI

Oleh : Jihadun Nufus - FDI

Sejak Masa pandemi Covid 19 memang seluruh kegiatan atau aktivitas dilaksanakan secara Daring (online) begitupun masa masa pembelajaran di kampus karena untuk mencegah tersebarnya virus itu sendiri . Adapun saya kebetulan sedang di beri amanah berkhidmah di salah satu yayasan dan kebetulan seluruh aktivitas dilakukan secara luring (offline) maka kuliah yang menjadi rutinitas utama saya di kesampingkan , rasa rasanya tidak ada rasa sudah menginjak 2 tahun kiranya covid menyerang ada kabar dari kawan bahwasanya semester yang akan datang kuliah berlangsung tatap muka , adapun untuk teman teman semester 6 ke 7 hehe ,akan di adakan program KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan uniknya setelah 2 angkatan dilaksanakan dengan daring tahun ini secara luring dilaksanakannya .

Pada dasarnya orang kalau sudah nyaman susah untuk berganti keinginannya , Yups Ketika itu saya sudah nyaman dengan program online tetapi KKN tahun Ini berjalan secara normal karena saya sedang berkhidmat di sebuah yayasan ada kepikiran untuk mengusulkan KKN di yayasan ini karena klo dipikir pikir kegiatannya toh sama aja , ternyata tidak di izinkan oleh pihak berwenang , Ah ...ya sudahlah , ambil positifnya .

Salah satu yang paling menguntungkan ketika KKN yaitu mendapatkan teman teman baru relasi baru terlebih mereka dari lintas jurusan dan fakultas yang notabennya pasti mempunyai kultur yang berbeda di setiap jurusan dan terlebih ketika di desa banyak mengenal warga warga dan kebetulan saya di divisi HUMAS sebagai public relationship tentunya banyak melakukan kontak antar warga dan banyak mengenal warga setempat dan inilah yang saya syukuri dari diadakannya KKN ini , karena sejatinya memiliki banyak relasi adalah kesenangan sendiri dalam diri ini .

KENANGAN INDAH YANG MENJADI CERITA

Oleh : Galih Virgiawan Agung - FEB

Waktu adalah suatu hal yang tidak bisa kita putar ulang dan hanya bisa kita nikmati. Salah satu yang mustahil di ubah didunia ini adalah waktu yang sudah berlalu yang disebut dengan masa lalu. Masa lalu yang memiliki banyak pelajaran yang membuat kita menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya. Waktu yang sudah kita habiskan di masa lalu akan berubah menjadi suatu kenangan indah yang bisa kita bagikan dan ceritakan kepada yang lainnya. Salah satu kenangan yang akan di ceritakan disini adalah waktu yang dihabiskan untuk Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat dengan KKN adalah sebuah kegiatan yang dilaksanakan rutin tiap tahunnya. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan implementasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) mengajarkan kita untuk bisa hidup bersama dengan masyarakat selama 1 bulan sebelum akhirnya kita bisa merasakan pahit dan manisnya dunia setelah kelulusan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga mengajarkan kita bagaimana cara kita mengerti dan memperlakukan manusia sebagaimana mestinya.

Tahun 2022 merupakan tahun pertama dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) secara regular setelah sempat dilaksanakan dari rumah akibat pandemic covid-19 yang melanda dunia selama 2 tahun. Saat mendengar bahwa KKN tahun 2022 dilaksanakan secara regular, ada perasaan kesal dan sebal karena banyak yang bilang KKN regular itu ribet, capek, dan banyak cerita cerita yang gak enak tentang KKN. Tapi ternyata KENYATAANNYA tidak seperti yang orang lain ceritakan.

KKN 028 AMBARITA adalah nama kelompok KKN yang kami dapatkan dan menjadi keluarga baru yang kami rasakan selama sebelum, saat, dan setelah KKN dilaksanakan. GUNUNG BUNDER 1 menjadi lokasi tempat kami melaksanakan KKN selama 1 bulan yang menjadi saksi akan kenangan ini. 21 orang asing yang berasal dari jurusan dan fakultas yang berbeda yang masing masing mempunyai karakter yang berbeda beda

dipertemukan dalam 1 kelompok yang sama dan pada akhirnya menjadi keluarga baru yang memiliki banyak kenangan indah yang bisa diceritakan.

Dimulai dari sebelum pelaksanaan KKN, kita kumpul bareng untuk jualan baju di kampus 2, survey lokasi KKN yang sampai 4 kali (walaupun hanya ikut 2 kali), beli rompi ke pasar senen sampe jalan jalan ke PIK, dan rapat rapat offline yang kita lakukan, membuat kita menjadi semakin dekat satu sama lain tiap harinya. Posisi saya di kelompok KKN adalah sebagai anggota divisi acara yang memang tupoksinya adalah sebagai perancang kegiatan mulai dari hari pertama sampai hari terakhir.

Saat pelaksanaan KKN, kami diterima baik oleh masyarakat Kampung Masjid desa Gunung Bunder 1 yang baik dan ramah. Ibu eneng adalah salah satu warga yang rumahnya kami tempati selama sebulan, rumah abah menjadi tempat tidur yang nyaman baik laki laki. Banyak kegiatan yang kami lakukan selama 1 bulan tinggal di desa Gunung Bunder 1. Mulai dari kegiatan Pawai 1000 Obor, pelaksanaan lomba 1 Muharram, Seminar kesehatan penyuluhan DBD, Seminar Edukasi Perkawinan Dini, Kegiatan 17 Agustusan dan lainnya. Tapi kegiatan yang paling berkesan adalah mengajar di SDN Gunung Bunder 05, ditempatkan dikelas 4 yang dimana murid muridnya kadang susah diatur dan banyak tingkahnya membuat kami semakin bersemangat untuk mengajar mereka. Dari hari pertama sampai hari perpisahan kami mengajar banyak cerita serta pengalaman yang bisa di ceritakan dan tidak akan dilupakan.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kenangan indah yang menjadi cerita yang bisa diceritakan kembali saat kami semua berkumpul kembali bersama. Desa Gunung Bunder 1 sebuah tempat yang menjadi saksi akan semua kenangan indah itu dan menjadi tempat yang akan kami ingat sampai kapanpun. Ingin rasanya kembali kesana kalau sempat dan ada waktu agar bisa merasakan kembali nikmatnya waktu itu.

PERTEMUAN

Oleh : Maghfirah Malyana Nasir - FEB

Setelah 2 tahun berlalu saya berada di kampung halaman, tepatnya di Kota Makassar Sulawesi Selatan, akhirnya saya kembali lagi ke tanah rantau. Minggu, 24 Juli 2022 untuk pertama kalinya saya menginjakkan kaki di Desa Gunung Bunder 1, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor sebagai seorang mahasiswi KKN. Untuk pertama kalinya juga saya bertemu dan berbincang langsung dengan teman-teman sesama anggota KKN dari kelompok 28 AMBARITA setelah sebelumnya hanya bisa bersua di dunia maya alias secara online.

Sejak hari pertama KKN mulai dari tanggal 25 Juli-25 Agustus 2022, kami mengukir cerita baru. Mulai dari bertemu dengan murid-murid PAUD Darul Abror yang sangat lucu dan menggemaskan, kemudian ada umi selaku kepala sekolah yang sangat baik dan teteh-teteh pengajar yang luar biasa hebat. Selain itu, ada juga siswa-siswi SDN Gunung Bunder 05 yang sangat aktif dan juga santri dan santriwati Madrasah Dininyah Darul Abror yang sholeh sholehah.

Seluruh lapisan masyarakat Desa Gunung Bunder 1 terkhusus di Kampung Masjid RW 05 tempat kami tinggal, semuanya memberikan kesan yang sangat mendalam. Kepala Desa Gunung Bunder 1 dan ibu Sekdes yang sudah menganggap kami sebagai anak sendiri yang membantu seluruh kegiatan yang kami lakukan sehingga dapat berjalan dengan lancar. Ibu Eneng sebagai tuan rumah yang sudah mau direpotkan dengan segala tingkah laku kami. Bapak RT dan RW yang turut serta berpartisipasi dan membantu memeriahkan program kerja kami dan masih banyak lagi pihak-pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Keramahan mereka menyambut kami, kebahagiaan yang terpancar ketika melakukan interaksi dengan kami, dan masih banyak lagi, tentunya akan selalu menjadi kenangan yang indah dan akan selalu terkenang sampai kapanpun. Terima kasih sudah mengukir PERTEMUAN yang luar biasa membahagiakan diperjalanan hidup saya :)

Ruang Bahagia

Oleh : Mohamad Faiq Azzikri - FISIP

Kuliah Kerja Nyata atau akrab disebut KKN rasanya sudah tidak asing lagi terdengar ditelinga terlebih di kalangan mahasiswa. KKN menjadi agenda akademik yang dinanti-nantikan oleh kalangan mahasiswa. Bagaimana tidak? selain katanya sebagai momentum liburan dan hiburan bagi mahasiswa karena penempatan lokasi KKN di wilayah Desa-desa yang indah akan pesona alamnya, bagi sebagian mahasiwa menjadikan KKN sebagai media dalam menjalin relasi di kalangan mahasiswa dan tentunya tidak kalah pentingnya KKN juga menjadi tradisi ajang pencarian kekasih bagi kalangan muda-mudi. Akhh rasa-rasanya stigma itu terkesan berlebihan karena hanya bagian dari sisi keseruan dari KKN itu saja dan mungkin itupun tidak semuanya dirasakan oleh mahasiswa. Terlintas di pikiran saat mendengar kata KKN adalah sebuah kegiatan pengabdian yang akan terkesan dramatis, melelahkan dan membosankan terlebih ketika beberapa bulan lalu boomingnya sebuah Film yang mengangkat kisah horror saat KKN. Namun realitasnya stigma-stigma tersebut perlahan-lahan mengkelabui ingatan saya dan mengutuk pada realistas yang mengalir dan terjadi begitu saja. Rasanya cukup munafik untuk mahasiswa awam bagi saya untuk memandang KKN sebelah mata seperti itu, hingga pada akhirnya terpaut akan kenyataan yang menimpa takdir garis perjalanan KKN.

Tepat di hari selasa 26 Juli 2022, hari itu saya dan beberapa teman sudah berjanjian untuk mendatangi sebuah Desa yang terletak di bagian salahsatu Kabupaten Bogor dekat dengan kaki Gunung Salak. Desa yang sebelumnya sempat saya dan teman-teman kunjungi pada saat melakukan survey dalam rangka mempersiapkan agenda KKN yang akan dilangsungkan. Sebuah Desa yang indah akan kekayaan sumber daya alamnya dan ramah-tamah orang-orangnya, yaa itu lah Desa Gunung Bunder I. Kehadiran saya dan teman-teman disambut hangat dan baik oleh masyarakat setempat, secercah harapan terbesit disela-sela mata mereka sambil menatap kami. Nampaknya ada sebuah harapan yang disandarkan kepada kami untuk bisa membantu dan melakukan perubahan untuk Desa mereka. Begitupun sebaliknya secercah harapan saya dan teman-teman

kepada masyarakat setempat untuk bisa membantu menyukseskan agenda KKN yang akan dilaksanakan.

Hari demi hari mulai dari bangun tidur sampai dengan tidur kembali kami lalui secara bersamaan, berbagai macam kegiatan selalu di kerjakan bersamaan. Nampaknya penilaian terhadap KKN yang terkesan serius, membosankan dan melelahkan, seiring berjalannya waktu sirna dari pikiran, karena suasana yang penuh dengan keceriaan dan kebahagiaan menyertai disetiap kegiatan yang saya dan teman-teman lakukan. Setiap harinya berbagai aktivitas kita lalui bersama dengan penuh canda, keceriaan dan bahagia mulai dari bangun tidur sampai dengan tidur kembali. Program KKN pun saya dan teman-teman kerjakan dengan penuh semangat, enjoy, ceria tanpa adanya beban satupun yang terpikul. Momen-momen KKN juga kami selimuti dengan kegiatan-kegiatan seru dan menarik, seperti menghabiskan malam dengan bercerita, curhat, bermain kartu, bermain game atau sesekali jalan-jalan menikmati suasana Desa di malam hari. Sesekali waktu libur kegiatan KKN kami gunakan untuk sekedar berjalan-jelan menengok keindahan alam bumi pasundan di kecamatan Pamijahan, mendatangi bukit kecil dengan hamparan keindahan alamnya atau menyegarkan tubuh dengan mandi di Curug.

Sesekali kami mendatangi tokoh-tokoh yang berpengaruh di wilayah setempat dengan perbincangan yang sesekali terselipkan cerita-cerita menarik tentang desa tersebut. Terkadang pada malem hari saya memberanikan diri menyempatkan waktu dan ikut membersamai mereka di sebuah Pos Ronda kecil penuh kenangan. Berbincang-bincang ditengah dinginnya malam dan kesunyian kampung. Terkepul-kepul asap rokok dari ketiga pria paruh bayah yang begitu lancar bercerita fakta-fakta unik dan menarik tentang Desa itu. Yaa mereka adalah Pak Memet, Pak Alam dan Pak Ija. Sosok orang tua inspiratif yang penuh dengan canda, tawa dan keceriaan menemani disetiap sela-sela malam saat KKN. Disana kami membicarakan banyak hal mulai dari fakta tentang Desa tersebut sampai dengan omongan-omongan ngalor-ngidul yang tidak tau arahnya, dan sesekali pak Memet dengan arah pembicaraannya yang cenderung vulgar sesekali membuat kami tertawa sampai terlampau batas. Senang dan bangga rasanya bisa bertemu dan bercengkarama dengan mereka, begitu banyak pelajaran hidup yang dipetik, keceriaan dan kebahagiaan yang belum pernah didapatkan.

Benih romansa menjadi kisah klasik saat KKN. Lagi-lagi sayapun termakan oleh omongan sendiri yang sebelumnya sempat terabaikan atas stigma "Cinta lokasi saat KKN". Jauh dari ekspektasi yang terbenak dalam sanubari, tidak disangka-sangka nyatanya KKN memberikan banyak kejutan bagi saya pribadi. Hal-hal yang sebelumnya tak pernah terlintas dalam pikiran, seketika dalam waktu 30 hari hal itu menghampiri diri saya. Yaa hari spesial peringatan kelahiran saya kali ini penuh dengan kejutan dan cukup dramatis. Sebelumnya momentum hari ulang tahun yang tidak pernah dirayakan oleh orang-orang terdekat sekalipun. Tapi kali ini sangat berbeda, seperti tersambar petir di siang bolong kaget bukan kepalang, hari ulang tahun kali ini terasa berbeda dan sangat spesial karena dikelilingi dengan orang-orang baik yang penuh dengan kebahagiaan. Hari ulang tahun ini cukup sangat mengejutkan, bukan hanya *suprize* yang diberikan, tetapi tidak pernah terduga hari ulang tahun kali ini mendapatkan dua kejutan dari dua perempuan baik nan tulus. Dalam waktu yang berbeda di hari yang sama dua perempuan memberikan kejutan spesial di hari spesial saya kali ini. Perempuan baik yang sudah saya kenal lama dalam kehidupan saya berdiri tepat di depan lemari kaca sambil menggenggam sebuah kue berlumur cream menghiasi disetiap sisi permukaan, dengan iringan lantunan irama musik karya Jamrud menyambut kedatangan saya masuk ke dalam rumah. Kaget bukan kepalang melihat sosok perempuan yang tiba-tiba datang jauh-jauh menghampiri untuk memberikan kejutan di hari spesial dengan raut wajah yang penuh dengan harap dan doa.

Diwaktu yang bersamaan pada malam harinya seorang perempuan yang ditemani oleh beberapa teman-temannya datang menghampiri saya di kamar dengan gemerlap lampu yang saat itu sedang padam. Datang dengan wajah yang tersipu malu, tangan yang gemetar sambil menggenggam menahan beratnya sebuah kue dengan ukuran yang cukup besar dilapisi cream berwarna coklat dengan beberapa api yang menyala dari lilin-lilin kecil yang ditancapkan lalu menyodorkan kue itu ke hadapan wajah saya agar untuk segera meniup api lilin yang sudah berkobar-kobar karena hembusan angin malam. Lagi dan lagi ini sangat mengejutkan bagi saya, perempuan yang saya baru kenal bisa seromantis ini datang memberanikan diri mengabadikan momen dihari spesial saya. Malampun yang sebelumnya terasa dingin menjadi hangat dengan perbicangan-perbincangan kami yang diselipi dengan candaan-candaan di depan rumah Abah.

Sontak bingung dengan perasaan apa yang seharusnya terjadi saat ini, antara senang dan sedih. Merasa senang karena mendapatkan kejutan dan perhatian dari dua perempuan cantik dan baik. Tapi disatu sisi juga merasa khawatir akan kekecewaan yang akan menghampiri salahsatu perempuan ini. Kaget dan tidak pernah terbayangkan untuk siap menjadi seorang bajingan yang hidup dan bahagia dengan dua rasa dan cinta dari perempuan yang berbeda. Tapi ya sudahlah saya hanya berpikiran mungkin ini hanya sebatas seru-seruan di masa KKN yang sayang untuk terlewatkan.

Rasanya sangat bersyukur dan senang sekali dalam waktu yang bersamaan Tuhan memberikan kesempatan untuk saya bisa ketemu dengan dua perempuan yang cantik, tulus dan baik dalam momen masa KKN. Sekali lagi terima kasih Tuhan, makhlukmu memahami maksud dan tujuanmu menggariskan keadaan sampai pada titik saat ini. Karena hidup itu adalah pilihan dan pengorbanan, oleh karena itu kita harus bisa memutuskan dengan menentukan pilihan atas dasar keinginan diri sendiri, mengorbankan dan berkorban atas harapan yang ingin dicapai dan bertanggungjawab atas pilihan yang telah ditentukan. Sekali lagi terima kasih Tuhan yang maha baik, dengan melalui momentum KKN ini saya mendapatkan banyak pelajaran arti dari sebuah kesetiaan, tanggung jawab, kesedihan dan kebahagiaan. Ini adalah hadiah yang dititipkan oleh Tuhan melalui jalan KKN yang digariskan disetiap pertemuan.

Melalui pesan singkat ini saya haturkan banyak-banyak terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan kebaikan yang selalu menyertai kehidupan. Terima kasih juga kepada masyarakat Desa Gunung Bunder I beserta elemen dana aparatur pemerintah setempat atas kesediaannya menerima kami untuk mengabdi selama 30 hari. Terima kasih untuk tempat-tempat penuh kenangan yang sudah kami singgahi selama KKN terutama Alun-alun yang sudah memfasilitasi pertemuan saya dengan sosok perempuan absurd nan lucu. Suatu saat saya akan datang kembali untuk merefleksikan kenangan yang pernah terjadi. Dan tak akan pernah terlupakan terima kasih saya haturkan kepada PPM UIN Jakarta yang telah menempatkan saya di tengah-tengah orang-orang hebat nan baik di kelompok KKN 028 Ambarita.

Pengalaman baru.

Oleh : Bal'an Nayyiron – FITK

KKN ini rasanya sangat menyenangkan bertemu dengan kawan baru lingkungan baru yang awal mulanya agak canggung dan seperti belum menerima dengan kondisi yang baru tetapi setelah berjalannya waktu akhirnya dapat beradaptasi Dengan lingkungan yang ada, teman teman yang baik lingkungan yang agamis membuat kesan tersendiri ditengah-tengah kegiatan KKN ini. Teman-teman yang semuanya sangat luar biasa dengan segala kemampuan yang ia miliki membuat saya iri dan termotivasi agar lebih baik dari mereka, di KKN ini memberikan pendidikan yang baru bagi saya sendiri.

Tempat KKN yang kami tinggali masih asri , dinginya pegunungan dapat membuat saya menggigil kedingin akan terpaan angin ya yang sewaktu-waktu berhembus, warganya ramah-ramah dan baik mereka juga agamis. Banyak kesan-kesan yang lainnya yang sangat banyak apabila saya paparkan. Terimakasih KKN , terimakasih teman-teman, terimakasih warga desa gunung bunder 1.

Asa, Rasa, dan Cinta

Oleh : Rizka Salsabila - FITK

Ambarita (Anak muda berkreativitas dan tanggung jawab) namanya. Lebih dikenal dengan panggilan Ambarita. Lahir di Ciputat, Alfa-X 21 Mei 2022. Berbicara tentang Ambarita ini, ada begitu banyak asa yang tercipta, ada begitu banyak rasa yang berirama, dan juga cinta yang begitu berbeda. Tentu saja, aku menikmatinya dan terus mengolah asa, rasa, dan cinta itu menjadi sebuah rangkaian cerita.

Berada direntang usia 20 tahun membuatku merasa lebih aman dan nyaman dalam zona kesendirianku. Tetapi siapa sangka kewajiban akademik -yang aku suka tidak suka, mau tidak mau harus aku lakukan- 'memaksa'ku untuk keluar dari zonaku sendiri. Takut dan khawatir menjadi rasa pertama yang aku rasakan setelah melihat sebuah *file pdf* yang berisi rentetan nama yang sama sekali asing untukku. Tetapi KKN ini menjadi pengabdianku yang ke-6 dalam hidupku, sama seperti pengabdian-pengabdian sebelumnya, ada begitu banyak asa yang tentunya sudah aku harapkan. Tinggal di pedesaan, melebur dengan alam, bertemu dengan manusia-manusia baru akan selalu menjadi cinta yang candu bagiku.

21 Mei 2022 menjadI awalku untuk membuka cerita baru, tentunya dengan asa yang baru kurajut, rasa yang bergejolak, dan dengan berharap cinta yang lebih banyak akan kuterima. Mengetahui beberapa nama (karena sebelumnya kita pernah *meeting online* dan bertegur *chat* di WhatsApp grup yang sudah ku buat), latar belakang yang belum ku validasi, dan nekat untuk menonjolkan sisi *extrovert* ku menjadi modal untuk memulai hari ini. Tidak banyak asa yang aku harap disini, hanya ingin aku bisa melihat dan setidaknya mengenal secara global teman-teman yang 3 bulan kedepan harus menerima Rizka Salsabila dan kepribadiannya yang gajelas (?). Akhirnya kami pun bertemu, berkenalan satu-satu, dan aku rasa kami semua saling bekerjasama untuk mencairkan suasana. Dan as we know, pertemuan perdana kami sangat berkesan! Pertemuan pertama kami menghasilkan rencana-rencana selanjutnya yang akan kami lakukan, seperti pembagian tugas, jadwal rapat selanjutnya, dan beberapa survey hingga akhirnya kita KKN! (*fyi* aku lebih banyak dapetin asa, rasa, dan cintaku pas KKN-nya jadi pra-KKNnya cukup segini aja deh hehe).

Let's start our journey gais! Setelah kita melakukan persiapan KKN yang super wow dan amazing akhirnya kita mulai KKN di Gunung Bunder 1. Seneng deh sejak hari pertama, *chemistry* kita sudah terbentuk walaupun pasti ada konflik ya kan. Disini, asa, rasa, dan cintaku mulai sangat terasa. Asa yang kumiliki di KKN ini memang begitu sederhana, aku hanya ingin memberi rasa dan cinta yang kumiliki untuk orang lain, tidak peduli apakah orang lain akan memberikan hal yang sama dengan apa yang aku beri. Realitanya, disini aku mendapatkan begitu banyak rasa dan cinta yang baru.

Tadinya, tinggal bersama strangers dalam waktu sebulan adalah hal yang sulit menurutku. Dihadapkan pada keadaan yang belum pernah sebelumnya, dipaksa untuk menjadi seirama, dituntut untuk menyeragamkan sesuatu yang berbeda, dan mau tidak mau harus kami jalani bersama. Tapi siapa sangka, justru 30 hari yang anggapanku sulit menjadi rentang waktu yang begitu cepat. Prokeran bareng, briefing dadakan setiap acara, makan seblak, main kartu, karaokean bareng, adu masakan menjadi rutinitas yang tidak kami lewatkan saat di rumah hijau itu. Ah, seru banget kalau diingat, susah buat diungkapin melalui tulisan tapi tetep terekam jelas nih di otak gimana kenangannya.

Dari KKN ini aku belajar banyak banget hal. Cuma KKN yang bisa bikin aku berlama-lama di dapur dan menghasilkan suatu masakan, ya sekalipun waktu itu Cuma masak perkedel yang sendirian (haha lucu deh kalau diinget gimana senengnya aku, soalnya temen-temenku baik banget mau apresiasi aku). Dari mereka juga aku belajar gimana ya caranya bisa *teamwork*, ya memang si kalua *teamwork* dengan *stranger* udah biasa, tapi ini *teamwork* bareng *stranger* udah gitu yang harus dikerjain perihal urusan rumah tangga. Hahaha *first time* banget loh diskusi yang dibahas "mau makan apa hari ini?" "siapa yang beli sayur?" "lampu ruang tengah redup dan lampu dapurnya mati nih, beli lampu dimana ya yang murah?" itu sudah sukses kita lewatin dan ini bener-bener pengalaman pertama kita. Keren banget ya kita! Asli bersyukur banget loh punya temen KKN seperti mereka, aku jadi saksi kalo setiap orang di kelompokku adalah orang yang hebat, tentunya dengan versi terbaik diri mereka masing-masing.

Mungkin kalau membaca sepenggal cerita ini gaakan jelas, bingung banget deh kalau disuruh nulis tuh kaya apa ya mikirnya lama, tapi kalau disuruh ngomong wah aku gaakan bisa berhenti kalau topiknya KKN wkwk. Udah deh langsung *closing statement* aja ya. Bahagia ya rasanya ketika apa yang manusia khawatirkan tetapi nyatanya tidak terjadi, maka bahagia akan terpatri dalam dirinya. Begitupun denganku. Takut dan khawatir yang membuat otakku pusing hanya menjadi pikiran yang asing. Sejak awal bertemu seluruh personil KKN Ambarita 028 ini, justru semakin banyak asa, rasa, dan cinta yang kutemui. Bahagia rasanya ketika di usia kepala dua ku ini, aku kembali bertemu dengan harapan baru, keluarga baru, dengan cinta yang baru. Syukur kepada Tuhan dan takdirnya. Terima kasih atas segala nikmat baik yang selalu kau beri, diantaranya menjadi bagian dari Ambarita ini. Terima kasih atas takdir 30 hari yang menjadi landasan bertemunya aku dengan makhluk-makhluk ini. Terima kasih diberi kesempatan untuk menyatukan emosi, hati, dan pikiran kami.

Teruntuk semua manusia baik dan keren yang sudah berpartisipasi mengisi Ambarita menjadi kenangan terunik. Terima kasih ya, sudah mau saling memberi asa, rasa, dan cinta kalian selama 30 hari. Sebuah keluarga akan selamanya menjadi keluarga bukan? See u on top my beloved fam!

Gunung Bunder Surganya Wisatawan

Importent for Reading!!

Oleh : Mutiara Eva Annisa - FITK

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puja dan puji syukur kita atas kehadirat Allah SWT. lah kok malah pembukaan sambutan. oke, jadi sebelum masuk sepertinya harus perkenalan diri ya meskipun di atas sudah tertera dengan jelas nama dan program studi saya. Perkenalkan, Mutiara Eva Annisa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah semesternya tidak beda dengan teman-teman yang lain karena saya tidak merasa masuk kampus duluan dan juga tidak merasa Gapyear.

Suatu malam pada 2022 di sebuah desa yang bisa kita sebut desa Gunung Bunder I. Kelompok KKN 028 AMBARITA melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama kurang lebih satu bulan di desa tersebut. dengan berbagai fakultas dan berbagai Program Studi, lambat laun saya dan antar teman sekelompok saling mengenal. di samping program kerja yang telah kelompok kami usung, di setiap malamnya kami selalu merasakan berbagai macam keakraban dengan bermain kartu Uno atau kami juga melakukan Deeptalk. Terkadang sambil menyantap makanan, kami menonton film bersama dengan menggunakan proyektor. Kebetulan, basecamp perempuan berdekatan dengan basecamp laki-laki.

Langsung aja ke inti judulnya, seperti yang kita ketahui bahwa Indonesia merupakan negara kepulauan, dikelilingi dengan pegunungan yang berjumlah 400 dengan 139 di antaranya merupakan gunung aktif dan menjadi negara dengan gunung terbanyak di dunia. hal ini tentunya membuat Indonesia, seolah nirwana bagi mereka para pecita Hiking. Bagaimana tidak, dengan panorama alamnya yang indah, ditambah dengan suasana sunrise di ketinggian tentu semakin memikat hati. selain pemandangan alamnya yang cantik, biasanya terdapat pula beberapa air terjun di dalamnya yang tak kalah dengan waterfall park di Verona Italia seperti air terjun betung yang terletak di gunung Betung, kabupaten Pesawaran Lampung.

Terdapat beberapa tempat yang juga memiliki panorama alam yang cantik seperti di east java atau Jawa Timur sendiri terdapat Coban Lawe dan Telaga Ngebel di Gunung Wilis Ponorogo, Coban Alas Kandung di Tulungagung dan lain sebagainya. Sementara bagi kalian masyarakat yang berada di sekitar Jakarta, Depok, Tangerang dan Bekasi dapat menuju ke Bogor yang juga memiliki banyak sekali pilihan kawasan wisata seperti beragam curug yang ada di lokasi Gunung Bunder, Green Lagoon di Ciampea, kemudian ada 7 curug yang juga terletak di Bogor taptnya di Puncak, dan lain sebagainya.

selama saya mengabdi di desa tersebut, ya meskipun saya berada di Gunung Bunder I yang juga tempatnya tidak jauh dari kawasan wisata, saya pergi ke curug tersebut katakan dua atau tiga kali lah yaa. Saya sendiri pun awalnya tertarik dan penasaran dimana ya Gunung Bunder ini berada? lalu setelah 3 kali ikut survey guna KKN, akhirnya diketahui bahwa Gunung Bunder ini beralamat di kawasan Taman Nasional dari Halimun Salak. Di sini, saya dapat melihat dan menikmati pesona alam dan beragam pilihan curug yang ada di satu tempat dengan menawarkan keindahan yang berbeda-beda. Bahkan kawasan ini, sebenarnya bukanlah sebuah gunung karena tingginya yang relatif rendah yaitu berkisar antara ketinggian 750 sampai 1050 mdpl saja dengan area yang sebagian besarnya menjadi hutan produksi milik perhutani.

Nama Gunung Bunder sendiri sebenarnya merupakan nama dari desa di daerah Cibatok, yang letaknya masuk ke dalam kecamatan Pamijahan, Leuwiliang Kabupaten Bogor. Di tempat ini, saya tidak hanya dapat menikmati panorama hutan pinus, namun ada juga saung yang bisa disewa, beragam curug (ada 16 Curug), tempat outbound, villa, camping ground, hingga jalur mendaki menuju puncak manik. Terlepas dari benar atau tidaknya berita mistis di Gunung Bunder dan wisata alam lainnya yang sampai akhirnya membuat angker, nyatanya taman wisata ini tetap menjadi primadona bagi banyak kalangan dari berbagai daerah.

Fakta Tentang KKN

Oleh : Sahfa Nabilah - FITK

Izinkan saya untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu, perkenalkan nama saya Sahfa Nabilah biasa dipanggil Shafa atau Sapoy. Saya mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial semester 7. Disini saya ingin sedikit menceritakan pengalaman saya ketika kuliah kerja nyata (KKN) d i Desa Gunung Bunder 1.

Pada awalnya, saya takut ikut KKN. Takut ketemu orang baru, takut tidak diterima, dan lain sebagainya. Tapi setelah merasakan sendiri, ternyata KKN tidak semenakutkan itu. Di minggu pertama, itu terasa berat. Kepikiran keluarga, teman belum terlalu akrab, takut gimana nantinya kalau menjalankan program kerja apakah bisa terlaksana? Hal negative lainnya selalu dipikirkan. Selama seminggu itu menurut saya kami masih menyesuaikan diri dengan teman-teman disana. Untungnya, beberapa yang saya khawatirkan seperti jauh dari toko/warung, rumahnya tidak nyaman dll itu tidak saya rasakan.

Minggu kedua, masih menyesuaikan diri tetapi sudah mulai akrab dengan teman-teman. Program kerja yang kami susun satu persatu mulai dijalani seperti seminar, pawai obor satu muharram dan mengajar. Untuk pertama kalinya saya mengajar di sekolah SD kelas 4. Benar-benar pengalaman yang luar biasa. Senang bisa berbagi ilmu dengan teman-teman kelas 4 disana. Anak-anaknya antusias dan sangat aktif membuat saya senang dan semangat saat mengajar. Yaah, itung-itung sambil latihan buat PLP di semester 8 nanti, hihi.

Minggu ketiga, sudah cukup akrab dengan teman-teman dan bisa bercanda dengan lelucon yang sangat receh. Kegiatan mulai padat karena akan ada acara inti yaitu 17 agustusan. Saya sangat berterima kasih kepada teman-teman KKN Ambarita yang sudah mempersiapkan semaksimal mungkin agar semua acara yang kami laksana bisa terealisasikan dengan baik. Semua acara tidak bisa berjalan tanpa adanya kalian semua. Apalagi acara 17 agustusan yang begitu menguras tenaga, fikiran, emosi. Semuanya tetap mengerjakan tanggung jawabnya dengan baik pada saat itu.

Sebelumnya saya merasakan pengalaman baru lagi di KKN. Seperti ke curug bersama teman-teman dengan menyewa pick up, ke sawah dan memetik jambu, itu hal yang saya tidak pernah rasakan ketika dirumah. Dan ternyata hal tersebut saya lakukan di KKN. Saya kira disana akan sibuk dengan program kerja setiap hari. Nyatanya engga, sesekali kita bisa santai, bisa refreshing ke curug karena jaraknya dekat, dan juga bisa main ke kali, ke sawah sambil memetik jambu. Benar-benar pengalaman yang berkesan selama saya KKN.

Minggu Keempat, minggu-minggu yang terasa berat. Berat karena harus meninggalkan Desa Gunung Bunder I, meninggalkan kenangan yang sudah banyak terukir selama satu bulan di KKN, dan kami semakin akrab satu sama lain, semakin nyambung saat cerita, susah senang kami disana bareng-bareng. Hal yang paling sedih adalah saat penutupan KKN di kantor Desa Gunung Bunder I. kami melakukan penutupan sekaligus mengenang kebersamaan kami selama satu bulan KKN. Saya nangis, terharu dan sedih karena harus berpisah dengan mereka yang tidak tahu nantinya akan ketemu lagi di kampus atau tidak karena berbeda fakultas dan jurusan. Semoga silaturahmi masih bisa terjalin setelah KKN selesai.

Hari terakhir disana, kami berencana untuk refreshing sejenak usai menjalankan semua kegiatan program kerja. Salah satunya adalah camping dan nyurug lagi, hehe. Hal yang tidak pernah terpikirkan saat KKN adalah camping. Sesuatu yang luar biasa bisa camping disaat KKN. Pengalaman yang menarik lagi saya rasakan ketika itu. apalagi melihat sunrise bareng temen-temen rasanya senang banget bisa berada diantara mereka. Banyak pengalaman yang saya dapatkan di KKN dan saya pikir, semua orang harus merasakan betapa seru dan asyiknyanya Kuliah Kerja Nyata. Fakta yang saya dapatkan adalah, KKN tidak semenakutkan itu!

Awal Mula Kisah 43.200 Menit

Oleh : Achsanti Amala - FITK

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disingkat dengan (KKN), ini adalah suatu kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan selama kurang lebih satu bulan. Di tahun ini baru dimulai kembali kegiatan KKN secara offline, karena pada tahun sebelumnya terdapat sebuah wabah covid-19 lalu KKN dilakukan secara *dr (dari rumah)*. awal mulanya saya pikir kita akan melakukan KKN secara *dr*, tetapi ternyata tidak.

Singkat cerita tibalah hari dimana pembagian kelompok KKN dimulai. Saya mendapatkan kelompok nomor 28, yang dimana nama-nama tersebut sangat asing sekali bagi saya dan tidak ada satupun yang saya kenal. Akhirnya saya memutuskan untuk memulai percakapan dengan salah seorang perempuan melalui *whatsapp* saya bertanya "apakah ada grup untuk kelompok kita?" dan dijawab " iya, ada". Lalu akhirnya saya masuk ke *grup whatsapp* yang berisikan anggota kelompok KKN 28. Wacana untuk perkenalan pun mulai dibicarakan, dan akhirnya untuk pertemuan pertama dan kedua dilakukan secara *online* melalui aplikasi *meet*. Saat melakukan *meet* bersama anggota yang lain, kami dipersilahkan untuk memperkenalkan dirinya masing-masing hingga semua mendapatkan gilirannya satu persatu. Dalam pertemuan *online* inipun kami langsung memilih ketua, lalu di pertemuan kedua secara *online* juga mulai dibentuk struktur kepanitiaan agar masing-masing anggota mendapatkan *job desk*-nya masing-masing.

Hari sabtu tanggal 21 Mei 2022, di siang hari yang cerah saat itulah pertemuan kelompok kita secara *offline*. Jujur awalnya saya takut jika tidak bisa berbaur kepada teman-teman yang lain, dan tadinya tersirat pikiran untuk tidak mengikuti pertemuan ini. Namun dengan dorongan orang-orang disekitar saya akhirnya saya memberanikan diri untuk pergi menemui mereka. Dibukalah pertemuan ini oleh sang ketua kelompok KKN, lama-kelamaan pembicaraan ini sangat mengasyikkan sekali dan jika saya perhatikan kita satu *jokes* semua, walaupun yaa masih banyak yang *jaim* (jaga *image*) tetapi mungkin mereka juga perlu menyesuaikan satu sama lain. Karena bagaimanapun kita adalah *stranger* orang asing yang sebelumnya

memang kita tidak pernah mengenalnya. Pada pertemuan kali ini kita membahas tentang nama kelompok, awalnya nama kelompok kita "*Radmila*" karena ketika list nama-nama kelompok KKN sudah ada yang memakai nama itu, akhirnya diganti lagi menjadi "*Kalpataru*" dan lagi-lagi nama itu sudah dipakai dengan kelompok lain. Sangat disayangkan dua nama yang tadinya sudah menjadi keputusan bersama akhirnya tidak jadi digunakan. Salah satu dari anggota kami memberikan opsi untuk nama-nama kelompok, yaitu "Berpari", " Etihad", dan "Ambarita". Semua anggota kelompok mem-*vote* ketiga nama kelompok itu, dan yang paling banyak dipilih adalah "Ambarita" yaitu singkatan dari Anak Muda Berkreativitas dan tanggung jawab. Akhirnya nama *Ambarita* ini menjadi nama kelompok KKN kami.

Saya sangat senang sekali saat melakukan survey untuk pertama kalinya bersama perwakilan kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Gunung Bunder 1 Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor tidak seburuk yang saya pikirkan, karena lokasi tempat saya KKN ini sangat mudah sekali diakses dan sudah ada beberapa minimarket yang berdiri. Permasalahan yang ada di Desa Gunung Bunder 1 ini adalah air dan sampah. Masyarakat sudah berusaha renovasi saluran irigasi dan masih terjadi penyebab kekeringan karena faktor alam air dari gunung kecil dan posisi desa yang miring dan menanjak.

Desa Gunung Bunder 1 ini memiliki 8 RW & 33 RT. Dan *basecamp* kita terletak di RW 05 kampung masjid. Ketua rt dan rw serta warga sangat *welcome* dengan kedatangan kami, kadang ada warga yang memberikan kami makanan seperti, ubi, pisang, dan lain-lain dari hasil perkebunan mereka. Para warga pun siap membantu jika kita memerlukan bantuan untuk menyelesaikan program KKN. Dari sinilah awal mula kisah 43.200 menit ini dimulai.

Aku Bukan Aku

Oleh : Nining - FITK

Kuliah Kerja Nyata atau disingkat dengan KKN merupakan salah satu kegiatan yang harus dilalui setiap mahasiswa untuk memenuhi point ketiga dari Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. KKN kali ini berbeda dengan dua tahun terakhir yang dilaksanakan secara *online* akibat pandemi Covid-19. Rasanya campur aduk, senang karena bisa kembali melihat dunia yang sebenarnya dan sedih karena harus meninggalkan keluarga dirumah.

Kelompok KKN kami bernama Ambarita yang merupakan singkatan dari Anak Muda Berkreativitas dan Tanggung Jawab. Nama yang sesuai dengan sikap orang-orang didalamnya. Kami ditempatkan di desa Gunung Bunder 1, dimana masyarakat disana sangat menerima kami. Sehingga membuat kami selalu bersemangat untuk menjalankan setiap program kerja yang ada.

Di tempat KKN ini bukan hal yang mudah untuk tinggal dan menetap bersama selama 30 hari dengan 20 orang asing yang memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda. Apalagi sebelumnya aku tidak pernah seperti ini. Ini pertama kalinya aku harus jauh dari keluarga dan orang orang tersayang. Aku merasa ditempat ini bukan aku yang sebenarnya. Aku kehilangan diriku sendiri. Aku yang biasa memiliki sikap ceria,pemberani dan senang berinteraksi dengan orang lain berubah menjadi seorang yang pendiam dan penyendiri. Aku juga bingung, kenapa aku bisa seperti ini.

Namun, untungnya semua kebingunganku terjawab ketika hari terakhir kami KKN, dimana sebelum akhirnya kami kembali ke rumah masing-masing,kami menyempatkan untuk melaksanakan camping, bermalam bersama, bernyanyi, berbagi cerita dan menulis surat yang diberikan ke setiap orang. Kegiatan ini tidak pernah terbayangkan olehku sebelumnya. Aku yang merupakan seorang *word affirmation*. Sangat terharu ketika membaca tulisan-tulisan mereka. Dalam surat itu, ternyata mereka tidak seperti yang aku bayangkan, justru sebaliknya. Mereka sangat peduli dan sayang padaku. Dari sana aku juga menyadari ternyata perubahan sikapku ini disebabkan karena keinginanku yang tidak berjalan sesuai

dengan harapan dan rasa *insecure* ku yang semakin meningkat, sehingga membuatku tidak bisa menjadi diri sendiri.

Dari pengalamanku selama KKN ini yang bisa aku pelajari ternyata kita emang gak bisa memaksakan segala sesuatu berjalan dengan kehendak kita, dan kita juga gak bisa membuat semua orang suka dengan kita. Tugas kita cukup berusaha menjadi versi terbaik dari diri kita sendiri,memperbaiki segala yang ada dan belajar untuk menerima apapun yang terjadi.

Normalisasi

Oleh: Hana Saidah

Sejak virus COVID-19 menyebar sangat luas di Indonesia membuat kegiatan belajar mengajar dilakukan secara jarak jauh (daring). Tak hanya itu kegiatan KKN pun dilakukan secara online atau di daerah sekitar tempat tinggal mahasiswa. Setelah berjuang selama kurang lebih 2 tahun kini Indonesia mulai melakukan kebijakan Normalisasi sehingga kegiatan KKN pun dilaksanakan secara langsung.

Kelompok KKN kami di tempatkan di Desa Gunung Bunder 1 tepatnya di rw 05. Masyarakat di wilayah tersebut sangat antusias dan sangat ramah kepada kami. Beberapa program yang kami rancang berjalan dengan lancar. Program yang kami rancang yaitu Pembukaan KKN, Kegiatan Belajar Mengajar di SD dan Paud, Seminar Kesehatan, Seminar pernikahan dini, Pawai obor dan Lomba dalam Rangka Tahun Baru Islam, Perlombaan 17 Agustus, dan Penutupan.

Respon masyarakat di sana sangat antusias sehingga kami sangat semangat dalam melaksanakan kegiatan yang telah kami rancang. Memang melelahkan dalam kegiatan seperti kata pepatah "Jangan berhenti saat kamu lelah, tetapi berhenti disaat kamu selesai." Hal ini yang memicu saya dan teman-teman untuk tidak lelah dalam melakukan kegiatan ini, karena kami yakin kerja keras kami sangat bermanfaat bagi anak-anak dan para warga disana.

Horor & Mistis

Oleh : Selmia Halwa Anakanaini - FST

Selama berjalannya waktu tak terasa 6 semester telah berlalu begitu saja, waktu yang telah dinanti selama pandemi berlangsung pun telah dimulai. Yak kalian benar yaitu Kuliah kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan langsung di Desa-Desa tapi bukan di Desa Konoha yaa. Nah mungkin yang selama ini orang pikirkan seperti di film "KKN Di Desa Penari" yang horor dan penuh mistis (bukan promosi), namun siapa sangka ternyata tidak selalu seperti itu kok gambarannya. Yaa mungkin memang ada tapi tidak melulu seperti film yang pernah kalian tonton kok.

Kebetulan Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) ku di tempatkan di Desa Gunung Bunder I dan bisa dikatakan termasuk kedalam kategori desa yang alim dan religius. Disini warganya sangat baik dan ramah sekali. jadi yaa tidak sehoror itu kan *Bestie*? tapi tetap saja diriku merasakan secuil kehororan, mulai selalu terbangun di jam 2-3 pagi, merasa dipantau sambil mendengar suara cicak yang mengeliling dari dapur hingga tepat diatas kepalaku , melihat bayangan hitam saat tidur di kamar, tercolek sesuatu, dan yang paling mantap diriku pernah ketindihan atau bisa juga disebut rep repan. Cuman ya mungkin ini tidak seberapa dengan apa yang teman-temanku rasakan.

Oh iya satu lagi yang sesuai dengan tema horor dan mistis yaitu SINYAL HILANG. Bagi diriku yang sebagai anak teknologi banget merasakan kehilangan sinyal adalah sebuah hal kehororan juga *guys*, karena kita tidak bisa mengakses dunia maya untuk mencari berita terkini dan pastinya semakin susah mendapatkan kabar dari dirinya yang jauh disana *uhukk*... untungnya masih bisa diselamatkan jika mengganti dengan provider lain. Mau tidak mau ku harus membeli provider lain agar bisa terus hidup, sebenarnya aku tak mau menduakan kartu SIM ku yang lama sebab kartu tersebut sudah menemaniku sejak aku masih duduk di bangku sekolah dasar. Namun apalah dayaku keadaan memaksaku untuk tidak setia padamu wahai kartu SIM ku telk*ms*l yang tidak berguna sama sekali sehingga aku harus menggantikanmu dengan kartu SIM Im* yang memiliki sinyal kuat sehingga diriku bisa hidup damai kembali dan bisa membuatku mengupload berita terkini di *Twitter* tentang diriku yang tak pernah

menginjak sawah selama 20 tahun akhirnya tercapai jua karena salah satu proker dari KKN 028 Ambarita yang membantu masyarakat untuk bertani, berkebun dan memanen. Terimakasih banyak *guyss* telah mewujudkan salah satu cita-citaku.

Ok back to the topic, Sebuah cerita horor pasti akan selalu teringat dan tak bisa dilupakan namun tak hanya itu, kisah suka dan duka selama di KKN 028 Ambarita juga akan selalu ku ingat dengan banyaknya pengalaman baru, berbagai macam karakter manusia, warna warni kehidupan walaupun aku abu xixixi, serta jadwal piket yang seperti kompetisi memasak yang tak pernah bisa ku lupakan. Tak banyak kata yang bisaku ucapkan pada teman-teman seperjuanganku di KKN 028 Ambarita intinya terimakasih banyak untuk kalian yang sudah mau bersabar dengan manusia sepertiku dan mohon maaf jika banyak tingkah dan laku ku tidak mengenakan hati kalian. Sukses selalu dan terus kuat hingga titik akhir hidup ini ya Sobatt. SEMANGAT!!!

Penyesuaian

Oleh: Ananda Siti Raikah

Dua tahun sudah wabah Covid19 yang sedang naiknya di Indonesia menyebabkan KKN harus dilaksanakan secara online, tetapi untuk KKN tahun 2022 ini dilaksanakan secara offline. KKN kami dengan nama KKN 028 Ambarita, ditempatkan di Desa Gunung Bunder 1 Kecamatan Pamijahan. Selama 2 tahun lebih banyak melakukan rutinitas dirumah yang membuat sosialisasi secara langsung menjadi terbatas, dan dengan adanya kegiatan KKN ini mengharuskan saya menyesuaikan atau bisa dibilang beradaptasi dengan 21 orang dalam satu kelompok yang setiap orangnya memiliki berbagai macam sifat yang berbeda.

Selama kegiatan KKN berlangsung, saya belajar banyak hal, walaupun mereka dari berbagai jurusan dan asal daerah yang berbeda, dan bertolak belakang dengan saya. Mulai dari menghargai setiap masukan ataupun kritikan dari masing-masing individu yang setiap sudut pandang individu berbeda. Selain itu, saya juga mendapat banyak pengalaman seperti mengajar di SD, menjadi panitia acara lomba 17 Agustus, dan masih banyak lagi. Selain dapat belajar hal, saya juga dapat teman sekamar yang super duper baik hati. Hana, Ira, Nining makasih banyak udah ngebantu dalam banyak hal, dan udah mau nemenin kemana pun. Beruntungnya bisa bertemu dengan teman-teman KKN 028.

Orang-orang hebat

Oleh : Farouq Muhammad Rustanto - FSH

KKN, awalnya kalo denger kata KKN pasti kegiatan yang dimana kita dipertemukan dengan orang-orang baru. Kalau mendengar kata-kata orang baru pasti yang terlintas di benak kita mengenal orang yang tidak tau seluk buluknya secara zohir ataupun yang tidak zohir. maka oleh karena itu, saya takut banget kalau saya dapet temen atau orang-orang yang ga sejalan atau sefrekuensi sama saya tapi alhamdulillah berterima kasih banget kepada allah SWT yang selalu memberikan hambanya ini orang-orang terbaik disekelilingnya. saya merasa orang paling beruntung di yang namanya KKN se UIN karena dapet kelompok yang orangnya isinya sejenis ama saya kwkwkwk. lanjutt.. saya selama KKN berlangsung banyak banget pengalaman berharga yang saya dapat dimana kita merasakan hidup berumah tangga yang dimana isi dalam satu rumah ada dua puluh satu orang dan kita harus menyesuaikan, menjaga, mengerti segala sifat dan prilaku dari setiap anak. Dan saya dapet temen temen yang pemikirannya beeeeeeeehh mantep bener daah jadi saya bisa bertukar pemikiran sama mereka.

Dari KKN ini saya juga belajar banyak hal terutama tentang menangani sebuah acara, yang dimana menangani sebuah acara harus lebih teliti dan tegas, teliti dalam pembuatan roundown, MOU dll, sedangkan tegas dalam pelaksanaan acara yang sudah di agendakan agar acara yang sudah di buat dapat dilaksanakan tanpa kekurangan sedikit pun. Klo mau diceritain tentang kelompok ini ma banyak banget dah spesialnya bagaikan martabak make telor empat yang spesial pake bangettt, apalagi orang-orangnya. Dimulai dari Choeer atau rian oiya jika dilihat kembali ke masa awal KKN ini dimulai dengan pertemuan online yang menggunakan gmeet, saya masih inget ketika banyaknya orang-orang yang join gmeet itu hanya ada satu yang antusias membuka kameranya, ga tau ya apakah dikarenakan dia emang orang yang paling percaya diri atau emang lagi caper, soalnya dia doang yang ngehidupin kamera dan paling hibring di KKN ini, seperti ulat keket yang lagi ditaro di lapangan dan kepanasan. Yang kalo tidur selalu ngeganggu orang disampingnya ngorok mulu every time and every day and every where trs udah gitu matanya ga ketutup total klo tidur ke orang kesurupan, mangap lagi heeeeeew (nada apip) wkwkwkwk, kasian

tidurnya aibnya wkwkwkk tapi dia mantep banget dah jadi ketua kkn yang selalu bertanggung jawab terhadap anggotanya banyak dah pengorbananya pas survey ataupun pas kkn, udah dah tar klo dilanjuti salting orangnya. lanjuuut.. Rizka si wakil KKN Ambarita ini yang kalo diliat dari badannya kecil tapi pemikirannya ga ada lawan semua orang kalah ama dia, orangnya baik banget murah senyum klo lagi marah godain aja tar juga senyum lagi nggak bisa marah dia wkwkwk, gatau lagi deh betapa kerennya beliau. Beliau ini orangnya penyayang bangetdah sama keluarga ataupun teman bersyukur banget saya dipertemukan dengan beliau alhamdulillah makasih ya allah.. terus ada juga yang namanya Weldani, klo saya sering manggil dia mba well orangnya murah senyum, hatinya lembut gampang melow pas di KKN dia doang yang nangisnya paling kejer, di balik itu dia orangnya sat set penuh dengan energic mantep bangetdah pokonya.

Trs ada yang namanya Faiq sipit matanya rata ekspresinya ga bisa bar-bar kaya sekarang kalau bukan karena cici wkwk bae bet orangnya klo diminta tolong hayu bae klo dia lagi ga sibuk, tapi kadang dia sibuk bet soalnya anaknya ambis bet ama tugas wkwkwk "letttau ya" kata kata yang selalu dilontarkan ama dia klo dia ga tau wkwk. trs ada Nining bendahara yang sat set beruntung banget punya bendahara kaya dia yang selalu antusias menghitung kekurangan dan pengeluaran uang KKN dia juga dipanggil sama anak KKN ATM berjalan karena duit KKN sama dia wkwk semangat buat nining anak pertama yang selalu sayang sama adenya... semangat nining. Trs ada Galih orang yang ngerti banget dalam permasalahan acara tapi ga mau jadi koor acara tapi dari dia saya banyak belajar tentang mengatur sebuah acara dan apa yang perlu di persiapkan ketika ada acara makasih banget ya galih atas pembelajarannya jadi divisi acara sebulan ini.

Trs ada mutiara saya manggilnya mba muti orangnya sat set klo dalam hal penyusunan acara dia juga orang ternama di Dema U, ya dia jadi bendahara Dema U yang selalu megang uang Dema Universitas waw... keren kan. Terus ada achsanti biasa dipanggil ka san perempuan yang mempunyai jiwa keibuan dia juga selalu sabar ngadepin anak-anaknya (anak tirai satu ujung) yang kelakuannya masya allah manjanya, dia juga setia dalam perawatan diri bayi besaranya yaitu saya dan choeer yang selalu minta keterangan dalam dunia perrskincare an wkwk. Terus ada yang Namanya Alvin tinggi orangnya muka sama prilaku beda jauh mungkin itu adalah

sebuah contoh nyata dari sebuah perkataan “don’t judge book by the cover” emang bocahnya baik banget, kalo diminta tolong selalu hayuuuu. Terus ada yang Namanya Shella dipanggil Cici awalnya saya gedeg banget ya sama dia karena kasus yang di anak pakuan itu.. wkwk tapi aslinya orangnya baiiiiiik bangett nget nget klo mau ngasih sesuatu ke orang ga mikir mikir apa aja dikasih atau dipinjemin makasih ya ci, harus selalu jadi orang baik ya.

Terus ada yang namanya Selmia dipanggil smelly wkwk dia tuh oranganya sabar banget klo di posko dan selalu stand by yang Namanya obat-obatan dan dia selalu perhatian klo ada orang sakit dan selalu ngasih obat-obatnya ke yang sakit pokonya dia tuh orangnya baik mantep banget dah pokonya. Terus ada yang Namanya Balan orang paling rajin kemesjid dan alim tutur katanya selalu baik wkwk sampai-sampai kata anjay dan jancuk di evaluasi keren bangetdah pokonya balan. Tersu ada yang Namanya Jihad orangnya merendah untuk meroket mulu tu orang, yang katanya ga bisa main gitar tapi bisa, yang katanya ga bisa khotib tapi bisa, emang mantep sebenernya tuh bocah tapi kg mau ngakuin hu ulu wkwk. Terus ada yang Namanya Afif beeeeh orangnya rasional banget tui rang terus baik banget apalagi klo lagi bucin, walaupun mereka lagi bucin tapi tetap pengen nemenin temennya yang lagi gabut akhirnya temennya jadi nyamuk wkwk baik banget dah pokonya ampe selalu rela dibelakang nungguin saya klo saya naik motor tau lah yak lo saya naik motor giaman wkwk.

Terus ada yang Namanya safa atau sapoooy, orangnya muraah banget ketawa yang sering bilang “capeeeee” tapi ga cape cape, dia preman parung tuh jadi jangan macem-macem ama dia wkwk pokonya sapoy selalu dihati wkwk. Terus ada yang Namanya ajeng anak pendiem awalnya dan bar-bar akhirnya setelah berteman dan masuk ke kelompok KKN Ambarita, anaknya baik banget selalu nyediain bodylotion buat anak laki-laki yang ga mau modal wkwk termasuk saya, orangnya kadang suka bengong ga jelas, ketawa secukupnya, ngegrogotin coki-coki masih banyak daah pokonya, stay strong ajeng wkwk. Terus ada yang Namanya hana headmaster dapur Ambarita yang masakannya tidak diragukan, kita hanya memberikan ide dia yang masak, dia juga orangnya baik yang selalu gua minta tolong temenin klo mau belanja ataupun gabut wkwk dia juga sering ngurutin anak KKN (yang cewe) klo masuk angin emang mantep banget dah hana,

dan dia juga sering manggil saya ..... wkwkwk. Terus ada yang Namanya nanda bucin banget ni bocah ya tiap minggu jalan mulu ama lakinya tapi dia baik banget ni sering nyiapin makanan buat acara sama masak pagi pagi buat anak-anak pokonya keren dah nanda. Terus ada yang Namanya pipit Namanya syafitri tapi ga mau dipanggil fitri malah pipit wkwk orangnya baik bangeet rumahnya jadi basecamp dan tempat makan setiap minggu pagi abis nyardan orangnya gapernah marah selalu senyum dengan senyumana khasnya wkwkk baik banget dah pipit. Terus yang terakhir magfirah ira panggilannya cewe yang bangunnya pagi terus sampe sampe ketika saya mules pagi-pagi hanya ira yang membuka kan pintu rumah bu eneng wkwk ya karena ira doang yang bangun subuh yang lainnya molor wkwkwk keren banget dah ira. Mungkin cukup sekian itu aja sebuah tulisan untuk orang-orang hebat di KKN yang berkesan dalam hidup saya. Walaupun sekarang KKN sudah selesai kesan dalam hidup saya ga pernah hilang. Makasih atas sebulannya yang berkesan sampai jumpa di masa yang akan datang dan kini dunia dewasa yang semakin dekat dengan kita dan kita harus siap menghadapinya hingga tua nanti dan kita tidak pernah tau apakah kita bisa bertemu lagi. Bye and thaks very muchhh.

Perjalanan

Oleh : Anriansyah Abdul Choer - FSH

Awal mula yang tidak pernah terbayangkan karena suatu hal kecil yang tiba-tiba bisa menjadi kepercayaan oleh teman-teman yang lain. yaaa, waktu pertama kali diumumkan nya kelompok Kuliah Kerja Nyata di UIN syarif hidayatullah jakarta saya yang sangat antusias karena sudah tidak sabar ingin bertemu teman-teman dari jurusan-jurusan lain, karena saya befikir bahwasanya KKN ini adalah ajang mahasiswa untuk liburan. dan singkat cerita pada saat di laksanakanya pertemuan pertama yang dilakukan secara online oleh teman-teman yang lain. disini saya yang selalu menghidupkan kamera ketika meet online ini dilakukan, karena disini saya membayangkan akan melihat wajah-wajah teman baru yang awalnya memang saya tidak pernah kenal sebelumnya, namun sebaliknya teman-teman yang lain malah tidak menghidupkan kameranya "kecewa". dan ketika pertemuan ini dilakukan saya yang paling antusias memperkenalkan diri saya, karena saya berpikir dengan saya seperti ini teman-teman yang lain juga tidak merasa canggung dengan saya. tapiii.... disitu mereka malah memperkenalkan diri mereka secara Singkat Padat dan Jelas. oleh karena itu saya berfikir bahwasanya apa yang saya bayangkan selalu tidak seperti kenyataanya "duh jadi curhat" dan yang paling tidak saya bayangkan lagi yaitu tiba-tiba teman-teman yang lain melakukan pemilihan ketua kelompok Kuliah Kerja Nyata tanpa ada briefinganya dan mau tau kelanjutanya? yaaa, saya yang dipilih menjadi ketua kelompok KKN ini "sedih ceritanya".

dan disinilah ketika saya dipilih sebagai ketua kelompok yang mana membuat saya harus bisa mengayomi teman-teman saya yang lain, padahal ketika pertama kali di umumkanya pelaksanaan KKN ini saya hanya ingin melakukan KKN ini dengan slayyyyy, santuy, leha-leha, jalan-jalan dan lain sebagainya. tetapi kembali lagi seperti perkataan saya di awal yaitu apa yang selalu saya bayangkan tidak pernah menjadi kenyataan "sedih lagi ceritanya", tapiiii..... disini juga saya sangat bersyukur dengan terpilihnya saya menjadi ketua kelompok di KKN ini yang tadinya saya selalu introvert dan males untuk bergaul ternyata disini saya mengubah kepribadian saya itu menjadi orang yang pecicilan, kaga enak diem, petantang-petenteng, pokonya freakkk banget deh wkwkwk.. dan awalnya juga saya berfikir

menjadi ketua kelompok KKN itu sulit tetapi nyatanya tidak seperti yang saya bayangkan, karena seluruh teman-teman kelompok saya selalu mensupport dan membantu saya. dan saya sangat bersyukur akan hal itu, terutama wakil, sekretaris, bendahara, dan seluruh koor divisi yang selalu care dan selalu ada ketika saya mempunyai kesulitan baik dari sebelum maupun paska KKN ini dilaksanakan.

banyak pengalaman yang bisa saya ambil dari perjalanan KKN ini, dari awal mula nyari dana untuk kegiatan-kegiatan KKN di desa yang mana disini kita jualan baju-baju bekas di kampus 2 dan selalu cepet-cepetan buat nyari lapak karena rebutan sama kelompok KKN yang lain dan alhasil kita selalu dapet paling ujung karena bangunya pada kesiangan HAHAHA... biasalah kelompok KKN 028 ini emang orang-orang nya pada keboo semua kecuali saya "duh jadi sombongkan". dan pengalaman paska KKN juga saya rasakan dari hal-hal kecil yang mana kita kadang rebutan lapak tidur, dan ketika setelah tidur juga banyak beragam bunyi "Roooookkkk" yang saling bersaut-sautan ketika anak laki-laki tertidur terutama laki-laki yang tidur disamping saya dia yang paling kenceng suara bunyinya "HAHAHA" ketawa jahat ceritanya. oh iya BTW mau di spill ga nih orangnya? okeh kita spill ya namanya Farouq Muhammad Rustanto dia adalah orang yang kalo tidur kaya gansing yang bersuara udah muterrrr terus bunyi "Roooookkkk" wkwkwk, Ooh iya ada pengalaman yang ngga saya lupain juga yang mana disini kita bolak balik ngejemput anak-anak yang lain karna di kelompok kami memang kekurangan akomodasi untuk kegiatan jadi ya mau ga mau harus bolak balik, kadang kita juga suka cengtri (bonceng tiga) kadang juga kita cengfour (bonceng empat) dan karena kita sering ngelakuin hal tersebut ada motor temen saya yang sampe bunyi beletek beletek sangking ngga kuat menahan beban hidup temen-temen yang lain HAHAHA....

singkat cerita sudah di akhir penghujung KKN yang mana saya mengira bahwasanya 30 hari itu sangat lama tetapi sebaliknya bahwa 30 hari itu sangat singkat karena dilalui oleh temen-temen yang beragam dan berkarakter. yaaa.. walaupun kadang ada beberapa konflik kecil yang bisa kita ibaratkan sebagai pewarna dalam KKN ini, cuma satu kata yang saya ingin sampaikan untuk teman-teman KKN 028, kalian semua KEREN.. tanpa kalian KKN ini ngga ada arti dan warnanya, sekali lagi makasih banyak ya untuk 30 harinya semoga kita semua menjadi orang-orang yang selalu membantu satu sama lain.

Sinergisitas

Oleh : Weldani Zahira – FSH

KKN ini menjadi salah salu langkah tepat untuk menemukan orang-orang baru dengan pandangan yang lebih luas , awalnya asing menjadi *something spesial* (Sesuatu yang spesial). Perjalanan ini dimulai ketika kami memasuki semester tujuh awal, 21 orang dipertemukan dalam satu tempat dan memulai perbincangan ringan tentang program KKN. Nama ku weldani zahira, sering kali orang memanggilku ka wel, Mahasiswi program studi perbandingan mazhab semester 7. Perbincangan ringan yang telah kami mulai berlanjut dengan perkenalan antar anggota KKN. Jumlah 21 orang tidaklah sedikit, kami harus menyatukan satu fikiran guna mnsukseskan acara KKN selama satu bulan lamanya. Lancar nya sebuah program kerja haruslah memiliki arah yang jelas, penentuan struktur organisasi dilakukan sebelum kegiatan KKN berlangsung. Mulai dari Ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara sampai divisi yang lainya.

Mungkin kita mulai dari perkenalan Badan Penguru Harian. Anriansyah Abdoel Choer seringkali aku memanggi lnya choer, ya inilah sosok ketua kami KKN 028 Ambarita UIN Jakarta. Dari awal dialah yang paling sering speak up sehingga kami memilih dia untuk menjadi ketua. Pasti heran kenapa kami memilih choer untuk menjadi ketua, for your information dia termasuk orang humble yang sangat mudah untuk bersosialisasi, selain itu rasa responsibility yang dia miliki menjadi hal terpenting yang belum tentu ketua dari kelompk KKN lain miliki.

Lanjut ke wakil ketua KKN 028 Ambarita gadis imut kecil tapi lincah, Riska Salsabila sosok perempuan tangguh yang memberikan kesan berwarna selama kkn berlangsung. Mungkin langsung ke penulis , Orang bilang aku orang nya ramah dan humble, positife vibes dan penuh semngat, mungkin selama kkn aku yang paling cerewet, it's ok because untuk kebaikan bersama, namanya juga sekretaris. tak perlu panjang lebar langsung ke BPH yang lain, partner sekretaris selama KKN namanya faiq orang indonesia tapi katanya mirip orang jepang just kid yaa, langsung ke bendahara ku yang paling rinci namanya nining jurusan pendidikan kimia yang pinter nya ampun deh. Mungkin perkenalan cukup sampai disini, lanjut ke pengalaman seru dan berharga selama KKN berlangsung. OK

perjalanan kami di mulai tepat tanggal 25 Juli 2022. Tempat kami mengabdi Desa Gunung Bunder 1 yang terkenal dengan pemandangan alam nya yang sangat indah, bersama dengna orang-orang spesial kegian KKN berjalan dengan menyenangkan, satu bulan menurut kami waktu yang sangat singat karena kami menikmatinya.

Disetiap perjalanan kami selalu berbagi cerita baik pengalaman menyenangkan ataupun sebaliknya. Mereka tidak kenal lelah dalam menjalankan setiap program kerja yang ada meskipun ada beberapa faktor penghambat yang menjadi kendala kami selama menjalankan program kerja. Namun kami selalu menemukan solusi terbaik, karena kami yakin dari 21 orang tak akan menyerah dengan permasalahan yang ada. Menyatukan pemikiran untuk menghasilkan solusi adalah langkah yang selalu kami ambil. Pada Iintinya KKN ini adalah pengalaman yang sangat berharga dan berkesan bagi ku bertemu dengan orang berharga yang memiliki peran penting dalam kebahagiaan ku saat ini.

Pesan yang Tersimpan

Oleh : Alvin Firmansyah - FU

Ini dia KKN yang hanya terdiri dari 3 huruf namun mengandung banyak arti. Tak banyak mahasiswa membuat istilah-istilah lain dari KKN. Ada yang berkata KKN itu, Kuliah Kerja Nguli karena nanti di sana kami akan banyak bekerja secara fisik, ada pula Kuliah Kerja Nyelfie. Kenapa bisa ada istilah ini? Yang pastinya karena di sana kami akan ditempatkan di desa dan tidak perlu diragukan lagi pemandangan yang indah ini adalah kesempatan untuk mahasiswa berfoto ria. Sayang kalau dilewatkan moment seperti ini dan ada satu istilah yang membuat saya tertawa yaitu Kuliah Kerja Nyari jodoh. Hal ini saya dengar dari kisah senior bahwa ada mahasiswa KKN yang menjalin kisah cinta di kelompoknya dan itu sampai ke jenjang pernikahan, luar biasa bukan?

Beberapa istilah KKN dan istilah itu bukanlah arti dari KKN yang sesungguhnya. Arti sesungguhnya KKN adalah singkatan dari Kuliah Kerja Nyata. KKN ini adalah suatu program tahunan Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang diatur oleh Lembaga Pusat Pengadian kepada Masyarakat (LP2M). KKN ini diselenggarakan sebagai evaluasi bagi mahasiswa dalam mendayagunakan ilmu yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan. KKN ini berlangsung selama satu bulan mulai dari 25 Juli-25 Agustus 2022.

KKN telah mengajari saya arti pengabdian, perjuangan hidup, pelajaran dan kesan terindah yang sampai saat ini masih terkenang. Saya berbaur dengan masyarakat, merasakan kebahagiaan bersama ibu-ibu, bapak-bapak yang sudah saya anggap sebagai keluarga saya sendiri, mengajak anak-anak untuk gemar belajar dan mencintai kebersihan lingkungan serta kedamaian dalam persahabatan pun saya rasakan selama 30 hari bersama teman-teman baru dan akan menjadi realita kehidupan yang jarang sekali saya temukan. Tidak salah jika banyak kesan-kesan dari mahasiswa yang telah melalui masa KKN, mereka sangat merindukan segalanya yang mereka temukan di KKN.

Oleh karena itu, saya menganggap bahwa program KKN ini bukan hanya sebatas praktik lapangan di lingkungan masyarakat saja yang diwajibkan bagi seluruh mahasiswa sebagai salah satu syarat kelulusan kuliah mereka. Bukan hanya program pengabdian kepada masyarakat semata akan tetapi hakikat pembelajaran dan pelatihan mental seseorang dalam terjun ke masyarakat dan yang saya peroleh dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) itu suatu hal kebanggaan bagi saya ketika saya telah mengikuti kegiatan tersebut. Banyak sekali pengalaman terindah, banyak kesan baik dan buruknya selama tinggal bersama di satu tempat yang sama dan serunya berteman dengan teman-teman baru dari berbagai macam fakultas. Karena takdir Tuhan telah mempertemukan saya dengan mereka melalui perantara kebijaksanaan pihak dari PPM (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat) yang menentukan nama anggota kelompok masing-masing.

Realitanya semua hal baru yang saya dapatkan sangat memberi sebuah keajaiban bagi hidup saya, bukan hanya kenangan, akan tetapi KKN ini seolah-olah telah membawa saya ke dunia yang baru dan sementara. Di sanalah saya merasa bahwa segala hal-hal yang baik saya dapatkan untuk diri saya, untuk teman-teman dan untuk masyarakat. Selain itu KKN ini telah merubah diri saya sedikit demi sedikit menjadi lebih baik, menyadarkan saya dari segala apapun yang tidak saya sadari dan segala sesuatu yang terlupakan. Selama masa KKN berlangsung hingga akhir waktu yang sangat saya syukuri adalah sebuah perjuangan dan kedamaian yang saya dapatkan, begitu berwarna 30 hari saya bersama kelompok 028 AMBARITA dan bersama warga Desa Gunung Bunder 1. Jauh berbeda dari sebelumnya, semua peristiwa yang telah saya alami ini jarang sekali saya temukan. Kini yang tertinggal hanya rasa kerinduan saya kepada masyarakat, kepada desa, kepada alam dan juga kepada rekan seperjuangan saya.

Dinamika Kehidupan

Oleh : Shella Selviani - FU

Kalau inget hal yang pertama kali aku rasain tentang KKN adalah segala hal tentang ketakutan, takut ketemu orang baru, takut disana ganyaman, dan takut lainnya yang gabisa aku jelasin tapi aku rasain dengan jelas. Aku hidup didalam keluarga yang stricht parents, mungkin kalau jauh dari orang tua udah terbiasa karena dulu pun hidup dipondok tapi karena sekarang keadaannya KKN, boleh pegang hp, dan jauh dari orang tua, aku jadi sering komunikasi dengan orang tuaku. Apalagi orang tuaku punya kekhawatiran yang lebih ke aku tapi siapa yang nyangka kalo di KKN ini aku dapet temen-temen yang baik banget, mereka saling care satu sama lain, bener-bener aku bersyukur akan hal itu.

Kalau ngomongin KKN kayanya nggak akan kelar deh, ada banyak banget cerita tentang KKN, cerita sedih ada tapi jujur banyakan senengnya, banyak banget malah cerita senengnya (pada tau kan pasti maksudnya wkwk). Selain itu, moment KKN ini bener-bener jadi moment aku untuk belajar. Belajar apapun. Di KKN aku jadi div. perlap, aku jadi belajar untuk peka dan inisiatif apa sih yang dibutuhin kalau kita mau ngadain acara. Selain itu aku juga belajar gimana cara kita untuk meredam emosi untuk sabar, apalgi kan kita tinggal 21 orang pasti wajar kalau ada berantem, nangis-nangisan apalagi cengeng kaya Shella wkwk. Pokoknya Shella mau ngucapin sama semua orang baik yang ada di KKN Ambarita 028 udah mau baik terus ke Shella, bikin Shella jadi lebih dewasa, dan makasih ya kalian udah mau jadi saksi salah satu cerita istimewa di hidup Shella (paham kan pasti, nggak nyangka juga bisa ngalamin hal itu wkwk). Terima kasih atas 30 harinya ya! Kalau mau KKN jilid 2 gasssss

SESI TIGA

DOKUMEN PENYERTA

DAFTAR PUSTAKA

https://lmsspada.kemdikbud.go.id/mod/forum/discuss.php?d=7188#:~:text=Pemetaan%20sosial%20(social%20mapping)%20didefinisikan,yang%20ada%20pada%20masyarakat%20tersebut. (Diakses pada 14 September 2022)

https://bpppps.kemensos.go.id/bahan_bacaan/file_materi/pemberdayaan.pdf

Weldani, d. (2022). *Wawancara Ibu Ida Ketua Karang Taruna Desa Gunung Bunder 1.* Jawa Barat: KKN 028 Ambarita UIN Jakarta.

Weldani, d. (2022). *wawancara langsung Kepala Sekolah SDN 05 Desa Gunung Bunder 1.* Jawa Barat: KKN 028 Aambarita Uin Jakarta.

BIOGRAFI SINGKAT ANGGOTA KKN 028 AMBARITA

1. Afif Aulya Fatah – FAH

Nama saya adalah Afif Aulya Fatah. Saya dilahirkan pada 15 Juli 2001 di Tegal. Orang tua saya bernama Marzuki dan Tuti Haryati. Saya merupakan anak tunggal tanpa saudara. Masa kecil saya lalui di rumah yang berlokasi di Brebes, bersama keluarga kakek nenek dari sebelah Ibu dan orang tua berada di Bekasi. Setelah memasuki usia Sekolah Dasar saya bersekolah di MI Islamiyah Penjalin Banyu Brebes. Saya melanjutkan pendidikan saya di MTsN 1 Tegal hingga MAN 1 Tegal. Pendidikan tinggi saya lanjutkan di Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil Program Studi Sejarah Peradaban Islam. Selama berkuliah saya cukup aktif di berbagai organisasi ekstra maupun intra. Itulah biografi singkat dari seorang Afif Aulya Fatah dengan segala kesederhanaannya. Semoga dapat menginspirasi siapapun untuk berani menjadi diri sendiri.

2. Ajeng Maharani Suparman – FAH

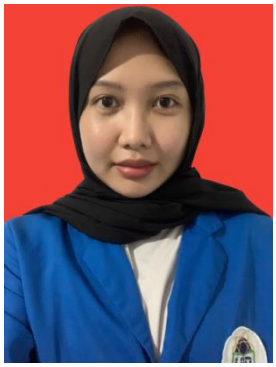

Ajeng Maharani Suparman merupakan mahasiswa semester 7 jurusan Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir di Purwakarta, 10 April 2000. Selama pelaksanaan KKN ia merupakan bagian dari Divisi Humas yang bertugas menyebarkan undangan, menjalin relasi dengan media partner, dan sebagai jembatan antara hubungan internal dan eksternal. Ajeng menyukai kegiatan seperti menonton film, mempelajari bahasa asing, mengobservasi langit malam dan mengasuh kucing. Ia menikmati film yang bertemakan *zombie apocalypse*, *survival*, *adventure*, *thriller*, *mystery*, dan *SciFi*. Tiga film teratas yang ia sukai adalah *Interstellar*, *The Prestige*, dan *The Truman Show*. Sementara serial tv kesukaannya adalah *The Walking Dead*, *The Flight Attendant*, dan *911*. Ajeng

memiliki ketertarikan pada bidang kebahasaan, perfilman, turisme, hubungan internasional, dan astronomi. Cita-cita yang ingin ia capai yaitu mendirikan *animal shelter*, menginjakkan kakinya di setiap benua, menguasai beberapa bahasa asing, bertemu dengan aktor-aktor favoritnya, dan bisa membeli sesuatu tanpa harus melihat *price tag*-nya terlebih dahulu. Kutipan favoritnya diambil dari buku karangan Carl Sagan yang berjudul Pale Blue Dot, yakni "Look again that dot. That's here. That's home. That's us... Our planet is a lonely speck in the great enveloping cosmic dark".

3. Safietry Epriliani Arie – FIDIKOM

Hi, Bonjour, Ni Hao, Konnichiwa, Aloha, Annyeong yorobun!

Kata pepatah, "*Tak kenal maka tak sayang*" yaudah kenalan dulu deh sekarang. Safietry Epriliani Arie biasa dipanggil Pipit asalkan jangan manggil sayang, nanti repot urusannya. Pipit ini lahir dari keluarga kecil yang demennya haha hihi alias anak tunggal sejati. Hidupnya nomaden, lahir di Cilegon tanggal 3 April 2001, tapi sekarang tinggalnya di Ciputat yang kalo ke kampus tinggal ngesot! :P

Saat ini, sedang menempuh perjalanan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta atas restu mamah papah. Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi jadi tujuan kesekian diambang kebingungan Pipit yang gatau arah kemana dia harus ambil jurusan haha, *and finally i did it*! karena masuk jurusan ini, dirinya setidaknya jadi paham apa yang selama ini dia cari. Kalo ditanya hobi, banyak banget! tapi jalan-jalan sama haha hihi itu hobi utama! *enjoy my quality time with my bestiez* (harus pake z biar greget) soalnya bagi dirinya, terciptanya sebuah hubungan yang baik itu kalo ada benteng komunikasi yang tinggi pula, nah kan *relate* nih, kalo e*njoy quality time* berdua, otomatis komunikasinya jadi berlangsung dua arah. Ohiya, dengerin musik juga jadi rutinitas utama!!! musik tuh jadi salah satu cara buat mengekspresikan perasaan.

Si Pipit ini demen banget ngefangirling oppa oppa neomu kaseeppp <3 ngedrakor juga jadi salah satu bentuk *self reward* buat dirikuu. Karna cowo kipopku, aku jadi banyak belajar deh pokoknya *they made a big*

tranformation for my own life. Satu lagi deh, ada hobi baru yang ternyata baru ditemuin, *yaps!* edit foto sama video. Anaknya lagi berusaha bgt buat jadi orang estetik haha tapi susah :(*thats why* di struktur KKN ini dia memilih jadi PDD, loh ternyata ditunjuk malah jadi Koor PDD, "*gwenchana* deh sekalian buat belajar aja", ucapnya dalam hati.

Last but not least, satu prinsip hidup yang harus dipegang sama dirinya *thats a simple words* sih, **"terus berbuat baik"**. Menurut aku hukum alam itu bekerja. Kalo kita ngelakuin kebaikan, apapun itu bentuknya, kecil ataupun besar, nanti yakin banget deh kebaikan-kebaikan lainnya dalam bentuk apapun bakal ngehampirin kalian. Bukan mengharapkan untuk dibalas ya, beda makna! Kalo kata Yedam, melakukan yang terbaik itu lebih baik daripada menjadi yang terbaik. *Sooo*, daripada fokus untuk menunjukkan diri, lebih baik mencoba untuk menjadi versi terbaik dari diri kita sendiri. *Be happy, everyone*!! Annyeong, terima kasih sudah membaca, kalo kangen jangan dipendem ya, nomor aku masih yang lama kok, haha!

4. Jihadun Nufus - FDI

Hola... singkat aje kenalkan namanya Jihadun Nufus bisa di panggil Jihad bisa nufus bisa juga "f" nya di ganti "p" ga ada ngaruhnya si . Ane gak pernah merasakan seragam putih abu" atau apa itu karna sejak lulus sd dimasukin pesantren terpaksa si tapi ya gpp , melanjutkan ke fakultas Dirasat Islamiyah UIN JKT yang katanya alim alim tapi gw b aja ah hahahah , ane tinggal di karawang jawa barat tapi lahir di Tegal Jawa tengah walaupun ane lahir di jawa tapi sedikit doang bisa bahasa jawanye ya sudahlah yaaa. Gitu aje hahahah.

5. Galih Virgiawan Agung – FEB

Ada Maya Lagi Bawa Papan...

Papannya Punya Pak Tata...
Sebelumnya Ayo Kita Kenalan...
Biar Kalo Udah Kenal Bisa Jadi Cinta...
Haloo Gaess .....

Kenalin nih, Seorang laki laki Jantan yang memiliki nama lahir di aktenya Galih Virgiawan Agung. Temen temen kuliah biasanya manggil Galih, tapi kalo keluarga mah kenalnya Agung, Jadi bebas dah pada mau manggilnya gimana. Lahir di Jakarta tepatnya pada hari Senin 10 September 2001 pas banget adzan subuh kalo kata orang tua. Sekarang sedang menjadi Mahasiswa pada umumnya di Semester 7 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisinis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sekarang mah masih tinggal bareng orang tua di daerah Pasar Minggu Jakarta Selatan, jadi kalo pada mau maen dateng aja pasti disambut kok. Di KKN jadi Anggota Divisi Acara karna emang udah passion nya seneng organisasi jadi pengen aja gitu jadi anak acara. Kalo ditanya motto hidup sih paling jawabnya "Selama masih bisa bermanfaat, Jalanin aja" dengan slogan "eainae". Lahir, kecil, dan tumbuh besar di tanah Ibu Kota selama 21 tahun hidup kagak pernah ngerasain yang namanya naek pesawat padahal hobinya jalan jalan, jadi buat yang mau ngajak jalan info aja info karna pasti langsung di gaskeun hehe. Dah ah sekian...

6. Maghfirah Malyana Nasir - FEB

Permisi-permisi, kenalin nih ukhti kita di KKN 028, Maghfirah Malyana Nasir bisa dipanggil Ira tapi jangan dipanggil sayang hihi, dia anak bungsu dari enam bersaudara nih. Ia lahir di Ujung Pandang, 7 Januari 2000 dan saat ini sedang menempuh pendidikan semester 7 di Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia memiliki hobi dengar musik dan jalan-jalan. Dalam struktur keanggotaan KKN, ia menjabat sebagai anggota divisi PDD (Publikasi,

Dekorasi, dan Dokumentasi). Adapun motto hidupnya adalah "Lakukan yang terbaik dan teruslah melangkah".

7. Mohamad Faiq Azzikri – FISIP

Hey nama gue Mohamad Faiq Azzikri orang-orang akrab menyapa gue "Faiq" atau terkadang ada juga yang manggil gua dengan sapaan "Aik", tapi biasanya itu orang-orang tertentu dalam hidup gue. Gue terlahir sebagai seorang anak laki-laki satu-satunya dari dua saudara perempuan dengan keluarga yang serba Betawi. Gue lahir di sebuah perkampungan kecil bernama Batu Ceper terletak disisi sebelah utara Kota Tangerang pada 22 Agustus 2001.

Saat ini gue sedang menempuh pendidikan prodi Sosiologi di FISIP UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Yaa FISIP fakultas yang seringkali dianggung-agungkan oleh mahasiswa fakultas-fakultas lain di UIN, karena karakter dan ciri khas mahasiswa yang sedikit berbeda dari kebanyakan mahasiswa dari fakultan-fakulta seantero UIN Jakarta. "Liberal, nakal, suka berantem, keren" itulah kurang lebih stigmatisasi yang menggambarkan anak-anak FISIP. Akhh tapi untuk yang katanya "keren" itu rasanya sama sekali tidak valid apalagi ketika melihat saya yang berpenampilan sama sekali seperti layaknya anak-anak FISIP. Tapi yaudah lah yaa apapun stigma yang menggambarkan anak-anak FISIP itu hanya generalisasi belaka dan balik lagi karakter dan kepribadian seseorang merupakan interpretasi diri sendiri.

Membahas mengenai Hobby gue, mungkin ga jauh berbeda dari kebanyakan anak laki-laki. Tapi gue sering dibilang anaknya sok sehat sii, kenapa gitu ? karena hampir sebagian besar hobby yang gua lakuin berbasis olahraga. Yaa bermain futsal dan jogging adalah hobby yang sampe saat ini masih gua gemari. Selain itu, gue juga memiliki hobby membaca buku-buku tanpa mengenal genre, buku genre apapun gue baca asalkan bukunya berbahasa Indonesia, makanya kenapa juga terkadang waktu semasa KKN gua suka menyendiri dengan ditemani sebuah buku. Gue juga orangnya suka Traveling kemanapun ituu, keluar kota pergi lontang-lantung tanpa tujuan entah ke pantai atau ke gunung mencari kesenangan dan menenangkan pikiran dikala pikiran suntuk yang

membabi buta. Nahh tapi ada lagi satu hobby yang ga pernah ditinggalin sampe saat ini, gue ini jarang mandi. Buktinya waktu KKN gue salahsatu orang yang jarang banget masuk kamar mandi. Sebenernya selain gue emang males mandi, ini juga bagian dari komitmen gue buat menerapkan program irit air. Ehh tapi btw, ini hobby atau kebiasaan buruk yaa ?, yaudah lahh yaa pokonya itu deh yang ada di diri Aiq.

Posisi gue di KKN 028 Ambarita ditugaskan menjadi Sekretaris II, tugasnya yaa gitu membuat undangan surat-menyurat, proposal, ngeprint-ngeprint dan lain sebagainya. Pokonya lumayan *hectic* dan pusing dah yang lain pada haha hihi gua justru mantengin layar laptop. *Fyi* ada salahsatu motto yang gue buat dan selalu gue pegang disetiap keadaan hidup gue "Sudah jangan mengeluh, kerjakan saja. *Peace be upon you*". Terkait cita-cita gua pengen banget jadi seorang Peneliti di beberapa lembaga seperti Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI), Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Ohh iyaa, sama satu lagi gua pengen banget buka bisnis clottingan. Semoga segara tercapa yaa guys, Aaminn.

8. Bal'an Nayyiron – FITK

Halo nama saya Bal'an Nayyiron, saya berasal dari pulau Sumatra tepatnya di provinsi Lampung di kabupaten Tulang bawang barat, batu putih desa margasari, saya lahir pada tanggal 3 April 1999 .

Hobi saya adalah membaca walaupun belum banyak yang saya baca tapi ingin ini menjadi hobi saya yang pertama . Saya masuk UIN di fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan dan masuk didalam jurusan pendidikan bahasa Arab . Motto saya dalam belajar adalah "tidak ada kata terlambat dalam belajar walaupun terbata-bata" , niat menjadi suatu pokok utama dalam mewujudkan suatu impian disertai dengan action dalam memperjuangkanya.

9. Rizka Salsabila – FITK

Assalamualaikum akhii, ukhtii! (pake salam biar vibe anak PAI-nya keliatan, btw jangan lupa dijawab salamnya, wajib soalnya). Kalo di PAI ada sebuah kalimat masyhur yang sering didenger pas maba yaitu "Tak kenal maka ta'aruf", emang kesannya jadi agak-agak serius gitu ya kalau ngomongin taaruf tapi selaw maksudnya tetep kenalan biar jadi teman, teman hidup maksudnya, eh engga bercanda, ya temen temen gitu loh! Jujur, aku anaknya bingung kalau disuruh kenalan karena menurutku kenal itu ga cukup hanya dengan nyebutin nama, jurusan, dll deh atau kaya gini lewat tulisan, tapi aku percaya kok dengan kenalan seenggaknya temen-temenku bisa tau "oh yang bocil ini Rizka, dia udah mahasiswa, bukan anak SMP" hahaha

YAUDAH LANGSUNG MASUK KENALAN *SECTION* YA! Namaku Rizka Salsabila. Aku punya beberapa nickname, you can call me Rizka, Cipe, Salsa, Ica, dan di KKN aku punya panggilan baru, Cika sama Caca. Hahaha jadi banyak panggilanku ya! Aku lahir pada suatu tanggal, suatu bulan, dan suatu tahun di Jakarta. Berlatar belakang keluarga perantau, bisa bikin aku hidup dan tidur dimana saja. Aku anak pertama dari 2 saudara tapi aku lebih sering dianggap jadi adiknya, bisa bisanya mereka mendukungku awet muda wkwk. Sekarang statusnya jadi pelajar dan akan terus seperti itu. Sedang menempuh Pendidikan formal di UIN Syarif Hidayatullah Program Studi Pendidikan Agama Islam sekalipun cita-citaku bukan jadi guru tapi aku tetep pengen jadi guru deh. Ayo aminkan aku cepat lulus, wisudah, dan punya ilmu yang bermanfaat untuk diriku sendiri dan orang lain ya gais, AAAMIIIINN. Kalau untuk Pendidikan non formal yang aku tempuh sekarang nama lembaganya itu kehidupan, yap betul! Pelajaran hidup yang aku dapet dari pengalamanku dan pengalaman hidup orang-orang disekitarku. Kalau kalian mau berbagi, dengan senang hati aku terima ya!

Selanjutnya hobi. Apa ya aku suka bingung, soalnya aku anaknya tipikal yang tergantung mood, situasi, dan kondisi gitu loh. Eh tapi juga ada deh hal yang bikin aku seneng kalau ngelakuinnya diantaranya yaitu

mendengar. Aku suka banget deh mendengar, mendengar orang cerita, dengerin musik, dengerin keluh kesah orang gatau kenapa suka aja gitu dan bikin seneng, terus juga aku suka ngomong haha apa aja tuh gua omongin, termasuk ngomongin orang (HAHAHA BOONG), terus suka baca apapun gua baca dari yang menye-menye sampe yang mikir berat juga dibaca wkwk, dan yang terakhir hobiku adalah jalan-jalan. Kemanapun, pokoknya aku suka, gas aja kapanpun dan kemanapun, pokoknya kalo gabut ajak aku main ajaa, gas terooossss! Dah ya, segini aja kenalan melalui tulisan, kalau mau kenal lebih jauh mah langsung aja secara luring ayo wkwkwk

10. Mutiara Eva Annisa – FITK

Nama saya adalah Mutiara Eva Annisa. Saya dilahirkan pada 14 April 2001 di Lamongan. Orang tua saya bernama Imam Muslim dan Rif'atul Ainiyah. Saya merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Masa kecil saya lalui di rumah yang berlokasi di Lamongan tepatnya Jalan Pasar Lama II RT/RW 004/003 Paciran-Lamongan, bersama keluarga kakek nenek dari Ibu dan orang tua berada di perantauan sejak saya masih dalam usia 20 Bulan. Setelah memasuki usia Sekolah Dasar saya bersekolah di MI 01 Mazra'atul Ulum Paciran. Saya melanjutkan pendidikan saya di MTs Mazra'atul Ulum Paciran hingga MA Mazra'atul Ulum Paciran. Pendidikan tinggi saya lanjutkan di Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Selama berkuliah saya cukup aktif di berbagai organisasi ekstra maupun intra begitu juga pada masa sekolah bocahnya terlalu hyperaktif ya bun!! seorang anak perempuan yang dilatih keras, yang dituntut mandiri dalam segala hal, yang tanpa sentuhan keluarga pada saat mulai awal kuliah sampai sekarang (Keluarga tidak tahu bagaimana kos-kosan saya dan bagaimana saya disini) yang memaksa untuk kuliah jauh dan melatih mental hidup di Ibukota. Awal kuliah dengan berprinsip "kalau

diniatkan menuntut ilmu, pasti ada aja jalannya" eh keterusan sampai mau semester 8 haha. Dipaksa, Bisa, Biasa, Jadi Budaya mottonya. kalau jatuh bangun sendiri, suruh siapa jatuh ya kan wkwk. Itulah biografi singkat dari seorang Mutiara Eva Annisa dengan segala kesederhanaannya. Jangan kaget ya kalau anaknya super keras kepala, karena didikan lingkungannya si yang ngebuat dia jadi keras kepala. Semoga dapat menginspirasi siapapun untuk berani menjadi diri sendiri.

11. Sahfa Nabilah - FITK

Sahfa Nabilah atau biasa di panggil Shafa/Sapoy merupakan mahasiswi semester 7 jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia merupakan anak ke satu dari dua bersaudara. Ia lahir di Depok, pada tanggal 14 agustus 2001. Posisinya di KKN sebagai anggota Divisi Humas. Hobby Shafa adalah makan, dengerin musik dan nonton drama korea atau biasanya disebut drakor biar singkat. Menurut Shafa, hobbynya memang terkesan males-malesan, tapi banyak pelajaran yang diambil dari drakor itu sendiri. Misal salah satunya drama *law school* yang didalamnya banyak pelajaran tentang hukum yang bisa dipelajari. Di drakor juga banyak hal-hal yang *relate* bgt sama kehidupannya, makanya sampai sekarang Shafa suka banget nonton drakor. *Quotes* yang selalu diingatnya adalah '*no pain no gain*' karena selalu yakin bahwa usaha tidak pernah menghianati hasil. Makanya kita jangan pernah menyerah sama kehidupan. *And the last* sebagai motivasi, mau kasih salah satu kata-kata bagus yang membekas di drama *our blues* yaitu '*Ada satu hal yang seharusnya tidak kita lupakan. Kita tidak lahir di dunia untuk menderita atau menyerah. Kita lahir untuk bahagia semuanya, berbahagialah!*'

12. Achsanti Amala – FITK

Minasan Konnichiwa!

Hallo semwaaaa, sebelum kalian mengenal aku lebih dalam marii kita kenalan duluu yukk. Kenalin nama aku Achsanti Amala kalo di rumah biasa dipanggil santi, tapi biasanya temen-temenku memanggilku dengan berbagai macam panggilan, ada yang santi, santuy, sante, asanti, pacarnya anang, kak san, dan yang terakhir boleeh kok kalo mau manggil sayang hihihi. Aku lahir di Pati tanggal 7 Agustus 2000, aku terlahir sebagai anak bungsu dari tiga bersaudara. Dan sekarang aku tinggalnya di BSD (Bumi Serpong Damai) tapiii itu singkatan untuuk BSD waktu itu, kalau sekarang karena sering banjir kepanjangannya jadi (Banjir Serpong Damai):P

Saat ini aku sedang menempuh Pendidikan Semester 7 di Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Yaa untuk jurusanku gedungnya terdapat di Sawangan, entah kenapa jauh sendiri dari gedung-gedung yang lain. Tapi kelebihannya di Sawangan kita punya kantin sultan dan deket sama *Mall* juga asikk banget gasiiiiiii. Lanjut yaa, ke hobi jujur aku bingung aku hobinya apa tapi aku suka banget mendengarkan music dan nyanyi ya walaupun suara pas pasan sih dimanapun pasti nyanyi entah di jalan, di kamar mandi, di kelas, dan mungkin sampe orang terdekatku pusing denger aku nyanyi muluu wkwk. Dan penyanyi yang paling aku suka itu Tulus, lagu pertama yang aku sukai itu berjudul "Sepatu" mulai dari situ aku cari tahu semua lagunya dan sampai hafal semua albumnya. Salah satu *wishlist* aku itu nikah bisa ngundang Tulus, yook mari amiinkan teman-teman. :D

Posisi aku di kelompok KKN ini sebagai Divisi Acara yang tugasnya membuat konsep acara, mengatur seluruh kegiatan yang berhubungan dengan acara selama di KKN. Oh iyaa, salah satu motto hidupku adalah " disetiap kesulitan pasti ada kemudahan". Oh iyaa, adalagi salah satu cita-cita aku mau bangun toko kue dan punya rumah untuk kucing-kucing liar, sukak banget sama kucing soalnya hehe. Sudah deh sampai disini duluu, kalo ada yang mau ajak nonton tulus boleh hubungi akuu yaa ahaha :D

13. Nining – FITK

Hallo! Tak kenal maka kita kenalan. Namaku nining, bisa dipanggil apapun,sayang juga boleh wkwk. Alhamdulillah aku dilahirkan dengan selamat di Jakarta, 09 Agustus 2001. Saat ini aku merupakan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Jurusan Pendidikan Kimia. Alasanku berada disini karena dari kecil emang pengen banget jadi guru. Hobiku menulis, makanya *note* di hp ku penuh dengan ocehanku. Selain itu, aku suka banget nyanyi, walaupun suaraku pas-pasan aku selalu pede, makanya gak heran musik yang ada di hpku isinya suara aku sendiri haha. Kalau mau ikut dengerin wa aja, no aku masih yang lama, tapi gak menjamin telinga kalian sehat setelah mendengarnya wkwk. Aku juga suka desain, hobi baru semenjak SMA. Walaupun baru, hasil desainnya sering banget aku lombain, dan alhamdulillah menang, lumayan hadiahnya buat beli seblak.

Posisi aku di kelompok KKN sebagai Bendahara Umum. Kalau disana sih disebut si paling ATM. Karena udah kayak ATM berjalan,bisa tarik tunai, transfer dll. Tinggal buka secara resmi aja nih haha. Jujur,ini pengalaman pertamaku jadi bendahara,takut,mana sendirian lagi, tapi karena aku dikenal sebagai orang yang suka tantangan,asique. Apapun keputusan yang ada, ya gaskeun wkwk.

Aku punya motto hidup, gada yang gak mungkin, kalau kamu mau berusaha, menurutku usaha penting banget sih, karena kalau kamu gak usaha, kamu gak akan tau hasilnya gimana. Kalaupun hasilnya baik, ya artinya usaha kamu ga sia-sia, tapi kalau hasilnya buruk kamu harus yakin, selalu ada pelajaran yang akan kamu dapatkan. Dah ah, kalau mau tau lebih lanjut chat aja :D wkwk

14. Hana Saidah – FST

Holla kenalin aku adalah Hana Saidah perempuan yang lahir di Jakarta pada tahun 2001. Hana ini sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah dengan penjurusan kimia. Aku memiliki tinggi badan 145cm pendek si emang, tapi walaupun pendek hobi aku tu berenang, anehkan suka berenang tapi gak tinggi. Suka dibilang usaha dong buat tinggi, udah usaha mulai minum susu, olahraga, bahkan loncat-loncat di kolam renang tetep aja gak tinggi juga kayaknya udah dari gennya dah. Walaupun pendek itu tidak membuat aku minder guys, walau kadang suka deg-degan aja kalau lagi bawa motor tiba-tiba razia takut di berentiin sama gak dipercaya kalo udah punya sim, entar dikira simnya nembak lagi. Gara-gara aku pendek pas SMA sama ibu kantin sering dikira temen anaknya yg SD, trus kalau lagi olahraga dan anak ibu kantin pulang pasti anak-anak kelasanku selalu bilang dek itu temennya udah pulang loh kamu gak ikut pulang. Dasar manusia, walaupun aku kesel tapi tetep ikut ketawa si karna itu fakta. Aku di kkn menjabat sebagai koor konsum, dan sering memasak menu yang gak pernah dibikin tapi emang gak pernah masak si di rumah jadi warga KKN 028 adalah kelinci percobaanku selama KKN hahaha, eitsss jangan salah walaupun gak pernah masak di rumah masakanku tetap enak kok dan dijamin bersih. Udah ah jangan banyak-banyak pegel ngetiknya gitu aja ya sobat. Oh iya satu lagi ketinggalan motto hidup hmmm apa ya, bingung dah lah gak usah pake motto hidup. Sekian, kalau ada yang mau ajak bisnis kuliner boleh kok hubungi nomor di bawah ini hahah.

15. Selmia Halwa Anakanaini – FST

Selmia Halwa Anakanaini biasa dipanggil Selmia, Selmi, Smeli atau Sayang juga boleh xixixi, merupakan perempuan paling ceria tapi aslinya tak seceria itu hihihi, ia lahir di Jakarta, 19 Oktober 2001 di hari Jum'at pada pukul 15.15 WIB, cantik sekali bukan? sudah seperti promo Sh*pe* saja hehe. Ia merupakan gadis keturunan JaPan (Jawa Padang) yang selama ini orang tidak percaya kalau Selmia ini memiliki keturunan suku Padang karena mukanya yang terlalu ayu xixixi (Sok cakep dikit gapapalah yaa *guys* wkwk). Selmia adalah seorang mahasiswi jurusan Teknik Informatika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Desain UI/UX. Selain itu ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: mendesain, melukis, menyanyi, memasak, ~~memilikinya~~ , dan berolahraga. Tak hanya itu Selmia juga merupakan mahasiswa aktif dengan mengikuti beberapa organisasi kampus, organisasi yang masih ia geluti saat ini adalah Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Sains dan Teknologi dan Dapur Seni. Sehingga selama kegiatan KKN berlangsung Selmia masih harus mengerjakan kewajibannya di organisasi tersebut. Selmia juga merupakan anggota perlengkapan di Kelompok KKNnya yaitu KKN 028 Ambarita yang ditempatkan di Desa Gunung Bunder I. Saat pemilihan divisi tersebut ia sedang di perjalanan pulang setelah praktek kelas robotik di salah satu rumah temannya. Karena tidak terlalu kondusif jadi Selmia menerima dimanapun posisinya nanti dan yapp akhirnya di posisi inilah yang Selmia dapatkan sebagai salah satu anggota perlengkapan.Namun saat itu ia juga sempat berubah tapi bukan menjadi satria baja hitam melainkan menjadi seorang kesehatan atau lebih tepatnya seorang farmasi untuk diberikan kepada teman-teman yang sedang sakit, nah teman sakit aja dirawat apalagi kamuu eaa uhuyy... Mungkin segini dulu kali ya perkenalan singkat dari seorang Selmia Halwa Anakanaini, kalau mau kenal lebih lanjut bisa langsung aja hubungi via *WhatsApp* atau *Instagram* nya. Nih mangga dicatet no WAnya yaaa akang teteh 08211******2, kalau IGnya coba cari sendiri aja hehehe, *byeee guysss see u when i see u* Muachh...

16. Ananda Siti Raikah – FST

Hai Hai semua, kenalin nama aku Ananda Siti Raikah bisa dipanggil Nanda yang merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara lahir di Jakarta pada tanggal 22 Oktober 2001. Aku merupakan seorang mahasiswi aktif di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Sains dan Teknologi (FST) Jurusan Kimia. Hobi aku tuh jalan-jalan sekalian bisa memperbanyak foto, aku juga seneng banget nyanyi walaupun suara aku ga sebagus raisa tapi not bad lah ya. Aku divisi konsum di kelompok selama KKN, padahal ya dirumah ga pernah masak palingan masak mie doang. Tapi tapi tapi, walaupun ga pernah masak seengganya bisa bantu sedikit-dikit kaya motong-motong bahan masakan hehe. Prinsip dihidup aku " *tersenyum dan nikmatin hidup*" hidup kan cuman sekali, sayang banget kalau kita gabisa nikmatin hidup yang singkat padat dan cukup mengombang ambing mental ini. Sekian dari aku si anak bungsu ini, gamau panjang-panjang takut kalian jatuh hati ke aku.

17. Farouq Muhammad Rustanto – FSH

Hai semuaaaaaa....

kenalin nii my name is Farouq Muhammad Rustanto yang klo disingkat jadi FMR orang-orang kadang manggil gua Far trs kadang juga ruuuuq tapi terkadang terserah kalian aja mau manggil apaan wkwkwk. Gua suka banget ketawa ni makanya sering nulis wkwkwk. Gua juga suka banget yang namanya makan, apapun permasalahan dan sebesar besarnya permasalahan dihidup gua, bisa hilang dan bisa di kendalikan dengan cara gua makan sekenyang-kenyangnya wkwkwkk, gua suka bett yang namanya air putih, tapi kenapa si dipanggilnya air putih padahal airnya bening, letttau ya (nada paiq) selain itu juga gua suka nyanyi klo gua sebutnya lizen myuzek segala overthinking bisa diredakan dengan mendengar musik dan bernyanyi sekencang-kencangnya. terusin lagi dah, gua anak kedua dari empat bersaudara, gua paling hebring di keluarga. oiya gua lahir di Bekasi hari sabtu pas musim

hujan yaitu tanggal 09 Februari 2002 gua paling muda di KKN, jadi gua paling dede di KKN wkwkwk. oiya gua di KKN jadi Koor Acara au ni siapa yang milih gua jadi Koor, tapi ketika jadi Koor gua banyak banget punya pengalaman baru dalam sebuah organisasi wkwk. dah ya sampe sini aja bingung pen cerita apaan klo mau lebih dalam mari kita deep talk wkwkwk daaaah...

18. Anriansyah Abdul Choer – FSH

Annyongaseyooo.....

Jadi disini gua disuruh memperkenalkan diri, tapiiiii ya ngga usah di kenalin juga pasti udah kenal sama gua ya kan, siapa siii yang ngga kenal sama pria yang bernama Anriansyah Abdul Choer? wkwkwk bercanda ya gaisss... okeyyy jadi sebelumya kenalin nama gua seperti apa yang udah ada di atas tadii yaitu Anriansyah Abdul Choer, orang-orang biasa manggil gua "Rian, Ian, Choer, Congwer, Kasep, Tamvan, Ganteng, Baik hati, Pinter, Soleh, Bageurr" pokonya kalo di panggil selain itu gua ngga bakal nengok wkwkwk. udah kesel belom bacanya? sabar yaaaa..inget orang sabar disayang choer wkwkwk.. mau di lanjut atau ngga nih perkenalanya? lanjut aja kali ya biar lebih mesraaa "Uhuyyyy". okeehh gua adalah anak pertama dari 2 bersaudara yang mana dikeluarga gua ade gua yang lebih ganteng di bandingkan gua, ya mungkin gua produk coba-coba orang tua gua tapi gapapa gua tetep self love.. gua lahir dari orang tua yang gaul banget kenapa gua bilang gaul? karena disini ema sama bapa gua itu punya geng dalam sirkelnya dan nama genganya itu kalo ema gua "Cheribelle" dan kalo bapa gua "Lur Sadulur" gokil kan? ohh iya satu lagi ema sama bapa gua itu bulee, kenapa gua bilang bule ya karena rambutnya pirang, mau tau ngga pirang kenapa? karena bapa gua takut sama ema gua jadi kalo ema gua warnain rambut ya bapa gua juga mau ngga mau harus warnain rambut wkwkwkwk.

duhh ko jadi malah ceritain ema sama bapa gua sii, yaudah okeh lanjut ke gua lagi, gua lahir di kota bogor bagian barat dan disini ema gua ngelahirin gua dengan cara lahir normal diatas bale bambu dan pada hari Rabu, tanggal 9 Oktober 2001 gua muncul di dunia yang banyak dramanya ini "ingettt karena gua udah spill tanggal lahir gua jangan lupa untuk

ngadoin okeyy wkwkwk" Ooohhh iya di kelompok KKN ini gua sebagai Ketua yang awalnya terpaksa, kenapa??? karena alesanya ngga logis banget masa karna gua oncame sendiri pas pertemuan pertama di Gmeet gua langsung di tunjuk sebagai ketua, mana ada ketua yang petantang petenteng kaya gini wkwkwk.. tapi yaaa kalo udah dikasih amanah gua tuh orang nya kerenn parahhh, kalo ngga percaya tanya aja sama yang namanya farouq wkwkwk. udah ah mungkin itu aja perkenalan singkat dari gua karena gua udah mager ngetiknya hehehe.... terimakasihh :* peluk hangat dari choer.

19. Weldani Zahira – FSH

Weldani Zahira itulah nama ku, gadis keturunan jawa yang saat ini merantau di negri orang. Besar harapan dia untuk mewujudkan mimpi dan juga cita-cita nya. Memang tidak udah untuk beradaptasi dengan orang baru, apalagi dengan *culture* yang berbeda. Semangat dan tekad telah dibentuk sejak awal untuk memulai segalanya. Maybe aku akan menjelaskan diriku terlebih dahulu. Saat ini aku menjadi mahasiswi di salah satu Universitas Islam Negri daerah Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta atu orang sering menyebutnya UIN Jakarta itulah kampus ku. Mahassiwi akhir yang disibukkan dengan tugas-tugas penelitian berupa skripsi.

Pada Semester enam akhir kampus menugaskan kami untuk mengikuti serangkaian agenda Kuliah Kerja Nyata, dimana kegiatan tersebut bertujuan untuk pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud implementasi Tri dharma perguruan tinggi. Dalam kepengurusan KKN aku sebagai sekretaris satu yang bertugas membuat berebagai jenis persuratan,undangan,proposal dan laporan-laporan baik selama kkn berlangsung maupun sesudah nya. Alasan mengapa pa aku memilih menjadi sekretaris walnya bukan keinginan ku pribadi, namun teman-teman ku memilih aku dan memberi amanah untuk menjadi sekretaris. Menjadi sekretaris tidaklah mudah, ketelitian serta tanggung jawab yang besra harus ddimiliki oleh seorang sekretaris.

Motto hidup yang telah ku pegang kurang lebih selama 10 tahun terakhir adalah *"Be The Best but, Don't Feel the Best"*, maksud dari kalimat tersebut adalah ketika kita melakukan seatu hal berusaha lah melakukan yang terbaik, karena kesempatan yang diberikan belum tentu dapat terulang kembali. Tapi ingat ketika mampu menjadi yang terbaik jangan lupa bahwasanya diatas langit masih ada langit yang lebih tinggi. Jangan cepat puas dan teruslah belakar karena sejatinya pengalan, karier, rezeki, sudah ada porsinya masing-masing.

20. Alvin Firmansyah - FU

Alvin Firmansyah (22 tahun), pria kelahiran Cilegon tanggal 28 April 2000. Saat ini dia menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Ia memiliki hobi menonton film dan bermain game. Posisinya di kelompok selama KKN adalah sebagai Koordinator Divisi Perlengkapan.

Kesan setelah melaksanakan KKN, menurut dia KKN banyak memberikan kenangan dan juga pengalaman yang sangat berharga serta bisa mendapatkan teman –teman baru dari fakultas lain. Harapan dia semoga kelompok KKN AMBARITA tetap kompak dan lebih sering ngumpul bareng. Pesannya, yaitu jangan takut kalau dengar KKN, karena KKN tidaklah semenyeramkan cerita-cerita yang sering terdengar, melainkan banyak sekali hal-hal yang akan dirindukan nantinya.

21. Shella Selviani – FU

Assalamualaikum, hai, halo, anyeong! (harus lengkap biar keliatan moderat)

Oke sebelumnya yuk kita kenalan sekalipun sebenernya udah pada kenal karena enggak semua kenalan berujung jadian wkwk. Nama saya eh kok formal banget, ulang, nama aku Shella Selviani. Kalo dipanggil biasanya Shella, Shell (kaya nama pom

bensin ya wkwk), Shelli, nah di KKN dapet panggilan baru yaitu Cici, katanya aku mirip nci-nci wkwk iyaa mamaku juga kaya orang China. Lahirnya di sebuah tempat, di suatu tanggal, di suatu bulan, dan di suatu tahun (mending coba deh pada tebak, lah ngapa kita jadi tebak-tebakan ya). Sekarang tinggalnya sama mama dan papa aja di daerah Cileungsi (anak KKN suka main, harus main lagi ya!) karena kakak udah nikah dan adik aku lagi dipondok. Iya bener banget, dari sini keliatan banget kan kalau aku anak ke 2 dari bersaudara, mana anaknya cewe semua lagi wkwk. Status Shella sekarang belum menikah (yaiyalah haha) dan jadi mahasiswi aktif jurusan SAA (iya Studi Agama Agama, belajar semua agama tapi paling cinta sama agama Islam).

Kalo ngomongin hobi, Shella mah suka ngapain aja, tapi paling suka travelling, suka banget jalan-jalan kemanapun, ya sekalipun pada hari minggu ku turut ayah ke kota (lah ko malah nyanyi ya). Iya pokoknya hobi aku jalan-jalan kemanapun. Bisa kali ya jalan bareng kamu wkwk. Ayo anak KKN kapan kita jalan jalan lagiii? Jangan omdo doang wkwk

LAMPIRAN

A. SURAT MENYURAT

Persuratan merupakan Hal yang sangat penting, dalam mengadakan sebuah kegiatan, persuratan menjadi administrasi paling awal yang harus di buat, Partisipasi peserta, narasumber ataupun bentuk kerja sama dengan lembaga yang bekaitan, maka dari itu kami selaku sekretaris KKN 028 Ambarita UIN Jakarta telah membuat 80 surat dengan berbegai tujuan guna terlaksanakanya program kerja yang telah kita susun selama kegiatan KKN berlangsung.

1) Undangan Pembukaan Kegiatan KKN 028 Ambarita yang menghaadirkan berbagai elemen masyarakat seperti kepala Desa Gunung Bunder 1 dan Sekretaris Desa Gunung Bunder 1, 33 Ketua RT, 8 Ketua RW, Karang Taruna dan berbagai ormas lainya yang ada di Desa Gunung Bunder 1

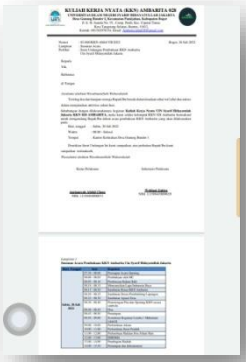

2) Undanagan Permohonan Mushaf Al-Qur'an ke Kementrian Agama Pusat untuk di alokasikan kepada Lembaga Pendidikan di Desa Gunung Bunder 1

3) Undangan Kerja sama dengan SDN 065 Gunung Bunder 1, Madrasah Diniyyah Darul Abror serta PAUD Darul Abror

- SDN 05 Desa Gunung Bunnder 1

KULIAHKERJANYATA(KKN)AMBARITA028
UNIVERSITASISLAMNEGERISYARIF HIDAYATULLAHJAKARTA
Desa Gunung Bunder I, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor
Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Timur,Kota Tangerang Selatan, Banten, 15412,
Kontak:08138207815 4Email:Ambarita.kkn028@gmail.com

Nomor : 03-047/KKN-AMA/VII/2022 Bogor,20Juli2022
Lampiran : -
Perihal : **Surat Permohonan Kerja Sama**

Yth. Kepala Sekolah
SDN Gunung Bunder 05
Di Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan diselenggarakan program kerja **Pengajaran di SekolahDasar Negri** dalam serangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Ambarita, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (25 July 2022 – 25 Agustus 2022) yang akan diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Senin/25/07/2022 – Senin/22/07/2022
Tempat : SDN Gunung Bunder 05

Untuk kelancaran kegiatan tersebut kami bermaksud mengajak SDN Gunung Bunder yang Bapak/ Ibu pimpin untuk memberikan izin terkait pelaksanaan program kerja yang kami maksud.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

KetuaPelaksana SekretarisPelaksana

Anrianyah Abdul Choer Weldan Zahra
NIM: 1119040000077 NIM: 1119040400000029

- Madrasah Diniyyah Darul Abror

KULIAH KERJA NYATA (KKN) AMBARITA 028
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Gunung Bunder I, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor
Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15412,
Kontak: 08138207815 4, Email: Ambarita.kkn028@gmail.com

Nomor : 03-049/KKN-AMA/VII/2022 Bogor, 20 Juli 2022
Lampiran : -
Perihal : **Surat Permohonan Kerja Sama**

Yth. Kepala Madrasah Diniyah
Gunung Bunder 1
Di Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan diselenggarakan program kerja **Pembelajaran Pendidikan AL-Qur'an** dalam serangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Ambarita, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (25 July 2022 – 25 Agustus 2022) yang akan diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Senin/01/08/2022 – Senin/22/08/2022
Tempat : Madrasah Diniyah Gunung Bunder 1

Untuk kelancaran kegiatan tersebut kami bermaksud bekerja sama dengan Madrasah Diniyah agar memberikan izin terkait pelaksanaan program kerja yang kami maksud.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Pelaksana Sekretaris Pelaksana

Anrianyah Abdul Choer Weldan Zahra
NIM: 1119040000077 NIM: 1119040400000029

- PAUD Darul Abror

KULIAH KERJA NYATA (KKN) AMBARITA 028
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Gunung Bunder I, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor
Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15412,
Kontak: 08138207815 4, Email: Ambarita.kkn028@gmail.com

Nomor : 03-050/KKN-AMA/VII/2022 Bogor, 20 Juli 2022
Lampiran : -
Perihal : **Surat Permohonan Kerja Sama**

Yth. Kepala Paud Gunung Bunder
Di Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan diselenggarakan program kerja **Pengajaran Pendidikan Anak Usia Dini** dalam serangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Ambarita, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (25 July 2022 – 25 Agustus 2022) yang akan diselenggarakan pada:

Hari/tanggal : Senin/25/07/2022 – Senin/22/07/2022
Tempat : Paud Gunung Bunder

Untuk kelancaran kegiatan tersebut kami bermaksud bekerja sama dengan Paud Gunung Bunder serta memberikan izin terkait pelaksanaan program kerja yang kami maksud.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Pelaksana Sekretaris Pelaksana

Anrianyah Abdul Choer Weldan Zahra
NIM: 1119040000077 NIM: 1119040400000029

4) Undangan Kerja SamaKegiatan PAWAI 1000 Obor dalam rangka Peringatan Tathun Baru Islam, kolaborasi dengan Karang Taruna Desa Gunung Bunder 1 serta Ormas lainya, dan mengundang seluruh elemen masyarakat Desa Gunung Bunder 1

PEMERINTAH KABUPATEN BOGOR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. KH Raden Kurnagalih Pancakusuma Desa Tengah Cibinong – Bogor 16914
Email : kesbangpolbogor09@gmail.com, Telp/Fax. (021) 8750850

Cibinong, 18 Mei 2022

Nomor : 424.4 / 12 – Bakesbangpol
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Yth. Kepada Peserta KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
di
Tempat

1. Dasar
   Peraturan Bupati Bogor Nomor 56 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor.
2. Menganggapkan
   Surat Kepada PPM Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Nomor : B-81/F.III/PP.4/04/2022, Tanggal 27 April 2022 Perihal Permohonan Ijin KKN.

Atas dasar tersebut di atas, kami memberikan **Rekomendasi Kuliah Kerja Nyata (KKN)** kepada :

Nama : **Peserta KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2022**
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Ir. H. Juanda No.95 Ciputat 15412
Penanggung Jawab : Dr. Kusnawiadhan, M.Si.
Jumlah Peserta : 1. Peserta Laki-laki 197 (Seratus Sembilan Puluh Tujuh) Orang
2. Mahasiswa Peserta KKN 2000 (Dua Ribu) Orang
Waktu : 25 Juli 2022 s.d 26 Agustus 2022
Tempat : 1. Desa Yang Tersebar di Wilayah Kabupaten Bogor

Dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Mematuhi seluruh Peraturan Perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku;
2. Tetap menjaga situasi, stabilitas keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat di lokasi KKN;
3. Senantiasa berkoordinasi dan menghormati petunjuk serta arahan dari Camat dan pimpinan Lembaga/Instansi tempat pelaksanaan KKN;
4. Tidak diperbolehkan melaksanakan kegiatan di luar ketentuan yang ditetapkan di atas;
5. Mengadakan koordinasi dengan stakeholder terkait;
6. Mematuhi protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19;
7. Setelah selesai melaksanakan kegiatan, agar Mahasiswa yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Bupati Bogor melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bogor.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
ASEP SUPIAN, S.Sos., MA
Pembina
NIP. 196711181993021006

Tembusan :
1. Ybs. Bupati Bogor (Sebagai Laporan)
2. Ybs. Dekan KKN Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif

5) Seminar edukasi Demama Berdarah yang bekerja sama dengan pihak fakultas cibening dan SMP Fajrul Islam

KULIAHKERJANYATA(KKN)AMBARITA 028
UNIVERSITASISLAMNEGERISYARIF HIDAYATULLAHJAKARTA
Desa Gunung Bunder 1, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor
Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat
Timur,Kota Tangerang Selatan, Banten, 15412.
Kontak:08138207815/4,Email:Ambarita.kkn028@gmail.com

Nomor : 03-052/KKN-AMA/VII/2022 Bogor,20Juli2022
Lampiran : -
Perihal : **Surat Undangan Permohonan Kerja Sama**

Yth.
Puskesmas Cibening,
Kab. Bogor, Jawa Barat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan diselenggarakan program kerja "***Seminar dan Penyuluhan Demam Berdarah pada Remaja***" dalam serangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Ambarita, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta (25 Juli 2022 – 25 Agustus 2022) yang akan diselenggarakan pada:

Hari, tanggal : Sabtu, 13 Agustus 2022
Tempat : Kantor Kepala Desa Gunung Bunder 1
Jam : 08.30 – 12.00 WIB

Untuk kelancaran kegiatan tersebut kami bermaksud mengajak puskesmas desa Cibening untuk bekerja sama terkait pelaksanaan program kerja yang kami maksud.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

KetuaPelaksana
Annasyah Abdul Choir
NIM:1119040000027

SekretarisPelaksana
Ibnitari Zahra
NIM: 1119040000029

6) Seminar Pencegahan Perkawinan Anak Usia Dini yang bekerja sama Dengan Pihak KUA Desa Gunung Bunder 1

KULIAHKERJANYATA(KKN)AMBARITA028
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Desa Gunung Bunder I, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor
Jl. Ir. H. Juanda No. 95, Cemp. Putih, Kec. Ciputat
Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15412,
Kontak: 081382078154 Email: Ambarita.kkn028@gmail.com

Nomor : 03-051/KKN-AMA/VII/2022 — Bogor,20Juli2022
Lampiran :
Perihal : **Surat Undangan Permohonan Kerja Sama**

Yth.
Kepala KUAKec. Pemijahan,
Kab. Bogor, Jawa Barat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan diselenggarakan program kerja "**Seminar Edukasi Perkawinan di Bawah Umur**" dalam serangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Ambarita, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan diselenggarakan pada:

Hari, tanggal : Sabtu, 20 Agustus 2022
Tempat : Kantor Kepala Desa Gunung Bunder 1
Jam : 08.00 – 12.00 WIB

Untuk kelancaran kegiatan tersebut kami bermaksud mengajak Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan Gunung Bunder 1 untuk bekerja sama terkait pelaksanaan program kerja yang kami maksud.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

KetuaPelaksana — SekretarisPelaksana

Antiangsyah Abdul Choer — NIM.1119049000087 1
Weldani Zahira — NIM. 1119004500080029

7) Peringatan HUT RI ke 77 Desa Gunung Bunder 1, bentuk Kolaborasi dengan Pemerintah Desa GuNUNG Bunder 1, Karang Taruna dan berbagai ORMAS

KARANG TARUNA (KATAR)
DESA GUNUNG BUNDER I
KECAMATAN PAMIJAHAN KABUPATEN BOGOR
Alamat : Jalan Raya GunungSindoDesaGunung Bunder I Kec. PamijahanKab. Bogor Kode Pos 16810

Bogor, 08Agustus 2022

No : 007.2/01/KATAR/VIII/2022
Lampiran :
Perihal : Permohonan Dana

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Donatur
Di Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Salam silaturahmida'a kami sampaikan semoga bapak/ibu senantiasa selalu ada dalam lindungan-Nya, serta tetap semangat dalam menjalankan aktivitas keseharianmya, Amin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya kegiatan upacara Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) Ke 77, dengan tema "*Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat*" maka, kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan ini agar acara berjalan dengan sukses. Adapun kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Agustus 2022
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Lapangan Kelon Jerak Desa Gunung Bunder I

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh

KetuaPelaksana, — Sekretaris,

Muhtadin — M Faiq Azzikri

Mengetahui,
Kepala Desa Gunung Bunder I

Alamsyah,SP

8) Agenda Penutupan KKN 028 Ambarita UIN Jakarta dengan Masyarakat Desa Gunung Bunder 1

B. PAMFLET KEGIATAN SELAMA KKN BERLANGSUNG

- ID CARD

- DONASI

- 17 Agustus

- Edukasi DBD

- SEMINAR PENCEGAHAN PERNIKAHAN DINI

C. SERTIFIKAT PROGRAM KERJA KKN 028 AMBARITA

- BANNER KKN 028 AMBARITA UIN JAKARTA

- 17 AGUSTUS

- 1 MUHARRAM TAHUN BARU ISLAM

- EDUKASI DBD

SERTIFIKAT
PENGHARGAAN
Diberikan Kepada :
Dilla Angesti, SKM
Sebagai
PEMATERI
Seminar Kesehatan "PENYULUHAN DEMAM BERDARAH" yang diselenggarakan oleh KKN 028 AMBARITA UIN JAKARTA pada tanggal 13 Agustus 2022
Kepala Desa
Ketua Panitia

- PENCEGAHAN PERKAWINAN DINI

SERTIFIKAT
PENGHARGAAN
DIBERIKAN KEPADA :
Dr. Roy Fikri
Sebagai Narasumber dalam seminar "Edukasi Perkawinan di Bawah Umur" yang diselenggarakan oleh KKN 028 Ambarita UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA pada tanggal 20 Agustus 2022
KEPALA DESA
KETUA PANITIA

D. DOKKUMENTASI KEGIATAN

Bidang Keagamaan

- Pengajian bersama Masyarakat Desa Gunung Bunder I

- Pawai Seribu Obor

- Lomba 1 Muharram 1444 H

Bidang Pendidikan

- Berpartisipasi Dalam Belajar Mengajar di SDN Gunung Bunder 05

- Berpartisipasi Dalam Belajar Mengajar di PAUD Darul Abror

- Berpartisipasi Dalam Belajar Mengajar di MD Darul Abror

Bidang Sosial

- Menyelenggarakan Seminar Seputar Pernikahan Dini di Kantor Desa Gunung Bunder I

- Ikut Serta Dalam Upacara Perayaan HUT RI ke-77

- Pembagian Al Qur'an Kepada Sekolah SDN Gunung Bunder 05

- Pembagian Al Qur'an Kepada Pondok Pesantren Darul Abror

- Kegiatan Berkebun, Bertani Serta Memanen di Salah Satu Lahan Warga

- *Kegiatan Lomba 17 Agustus di SDN Gunung Bunder 05*

- **Kegiatan Lomba 17 Agustus di RW 05 Kampung Masjid, Desa Gunung Bunder I**

- Pemasangan alang Jalan setiap RW sebagai Identitas Desa Gunung

Bidang Kesehatan

- Menyelenggarakan Seminar Seputar Demam Berdarah (DBD) di SMP Fajrul Islam